

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022/
*YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022***

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

ISI/CONTENTS

SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DEWAN DIREKSI/
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT OF RESPONSIBILITY

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022:

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION ----- 1 - 3

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME* ----- 4

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY ----- 5 - 6

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS ----- 7

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS ----- 8 - 95

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/*INDEPENDENT AUDITORS' REPORT*



**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI
ATAS TANGGUNG JAWAB UNTUK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
OF RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

No : 008/DSN/DIR-AO/JKT/II/23

No : 008/DSN/DIR-AO/JKT/II/23

Kami, yang bertanda-tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Andrianto Oetomo
Alamat kantor : Jl. Rawa Gelam V Kav. OR 3B,
Kawasan Industri Pulo Gadung,
Jakarta 13930
Alamat domisili : Jl. Casablanca Kav. 12, RT013/
RW005, Kel. Menteng Dalam,
Kec. Tebet, Jakarta Selatan
Telepon : +62-21-4618135
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Jenti
Alamat kantor : Jl. Rawa Gelam V Kav. OR 3B,
Kawasan Industri Pulo Gadung,
Jakarta 13930
Alamat domisili : Jl. Cip. Indah II Blk DD/4,
RT014/RW003, Kel. Pondok
Bambu, Kec. Duren Sawit,
Jakarta Timur
Telepon : +62-21-4618135
Jabatan : Direktur

1. Name : Andrianto Oetomo
Office address : Jl. Rawa Gelam V Kav. OR 3B,
Kawasan Industri Pulo Gadung,
Jakarta 13930
Residential address : Jl. Casablanca Kav. 12, RT 013/
RW 005, Kel. Menteng Dalam,
Kec. Tebet, Jakarta Selatan
Telephone : +62-21-4618135
Title : President Director
2. Name : Jenti
Office address : Jl. Rawa Gelam V Kav. OR 3B,
Kawasan Industri Pulo Gadung,
Jakarta 13930
Residential address : Jl. Cip. Indah II Blk DD/4,
RT014/RW003, Kel. Pondok
Bambu, Kec. Duren Sawit,
Jakarta Timur
Telephone : +62-21-4618135
Title : Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Dharma Satya Nusantara Tbk dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Dharma Satya Nusantara Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Dharma Satya Nusantara Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Dharma Satya Nusantara Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Dharma Satya Nusantara Tbk dan entitas anak.

1. We are responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements of PT Dharma Satya Nusantara Tbk and subsidiaries.
2. The consolidated financial statements of PT Dharma Satya Nusantara Tbk and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the consolidated financial statements of PT Dharma Satya Nusantara Tbk and subsidiaries has been completely and correctly disclosed;
b. The consolidated financial statements of PT Dharma Satya Nusantara Tbk and subsidiaries do not contain misleading material information or facts, and we have not omitted any material information or facts;
4. We are responsible for the internal control of PT Dharma Satya Nusantara Tbk and subsidiaries.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 27 Februari 2023 / February 2023

PT. DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk.



Andrianto Oetomo
Direktur Utama/President Director

Jenti
Direktur/Director

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	2d,3j,4	359.349	422.378	<i>Cash and cash equivalents</i>
Rekening bank dibatasi penggunaannya	3j,17,39	9.325	8.458	<i>Restricted cash in bank</i>
Piutang usaha dari pihak ketiga	3j,5	460.430	249.662	<i>Trade receivables from third parties</i>
Piutang lain-lain pihak ketiga	3j,6	18.523	19.685	<i>Other receivables third parties</i>
Persediaan	3c,7	1.290.995	773.069	<i>Inventories</i>
Pajak pertambahan nilai dibayar dimuka		105.655	130.620	<i>Prepaid value added tax</i>
Pajak penghasilan yang dapat dikembalikan	24d	38.165	-	<i>Refundable income tax</i>
Pinjaman kepada pihak ketiga	3j,9	21.926	-	<i>Loan to a third party</i>
Beban dibayar dimuka		4.584	8.782	<i>Prepaid expenses</i>
Uang muka	8	531.196	304.972	<i>Advance payments</i>
Aset biologis	3e,12	217.783	240.168	<i>Biological assets</i>
Perkebunan plasma	3d, 11	105.590	163.440	<i>Plasma plantations</i>
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	14	65.587	-	<i>Non-current assets held for sale</i>
Aset lancar lainnya		474	401	<i>Other current assets</i>
Total Aset Lancar		3.229.582	2.321.635	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Rekening bank dibatasi penggunaannya	3j,17,39	-	8.458	<i>Restricted cash in bank</i>
Aset pajak tangguhan	3m,24e	203.374	200.356	<i>Deferred tax assets</i>
Klaim pengembalian pajak pertambahan nilai		22.141	40.890	<i>Claims for value added tax refund</i>
Pajak penghasilan dibayar dimuka	24d	33.462	95.209	<i>Prepaid income tax</i>
Pinjaman kepada pihak ketiga	3j,9	246.161	243.005	<i>Loan to third parties</i>
Investasi pada ekuitas	3j,10	491.195	465.843	<i>Investment in equity</i>
Perkebunan plasma	3d,11	493.438	323.862	<i>Plasma plantations</i>
Tanaman produktif	3f,3i,13	3.525.104	3.659.319	<i>Bearer plants</i>
Aset biologis	3e,12	-	66.932	<i>Biological assets</i>
Aset tetap	3g,3i,14	6.678.723	5.921.799	<i>Fixed assets</i>
Aset hak guna	3h,15	44.422	25.854	<i>Right-of-use assets</i>
Goodwill	3a,3i,16	225.879	225.879	<i>Goodwill</i>
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	14	-	72.911	<i>Non-current assets held for sale</i>
Uang muka	8	138.754	33.756	<i>Advance payments</i>
Aset tidak lancar lainnya		24.994	6.452	<i>Other non-current assets</i>
Total Aset Tidak Lancar		12.127.647	11.390.525	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		15.357.229	13.712.160	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang bank jangka pendek	3j,17	668.076	305.127	Short-term bank loans
Utang usaha:				Trade payables:
Pihak ketiga	3j,19	506.530	356.188	Third parties
Pihak berelasi	3j,3p,19,37	1.963	4.984	Related party
Utang pajak	24a	180.553	229.537	Taxes payable
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam satu tahun	3h,3j,15	27.395	20.187	Current maturities of lease liabilities
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	3j,17	759.953	586.273	Current maturities of long-term bank loans
Utang obligasi	18	282.310	-	Bonds payable
Beban akrual	3j,20	239.875	141.402	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek lainnya	3j,21	355.507	212.465	Other current liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		3.022.162	1.856.163	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Liabilitas imbalan kerja	3i,23	243.472	213.953	Employee benefits liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	3m,24e	186.159	182.755	Deferred tax liabilities
Utang obligasi	3j,18	175.524	456.928	Bonds payable
Pinjaman dari pihak ketiga	3j,22	471.930	428.070	Loan from third party
Liabilitas sewa, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	3h,3j,15	20.292	9.102	Lease liabilities, net of current maturities
Utang bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	3j,17	3.041.083	3.503.259	Long-term bank loans, net of current maturities
Liabilitas jangka panjang lainnya	39	36.467	36.467	Other non-current liability
Total Liabilitas Jangka Panjang		4.174.927	4.830.534	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		7.197.089	6.686.697	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham, nilai nominal Rp 20 (Rupiah penuh) per saham:				<i>Share capital, par value of Rp 20 (whole Rupiah) per share:</i>
Modal dasar:				<i>Authorized capital:</i>
35.000.000.000 saham				<i>35,000,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh	25	211.997	211.997	<i>Issued and paid-up capital</i>
Tambahan modal disetor	26	679.260	679.260	<i>Additional paid-in capital</i>
Pembayaran berbasis saham	3k,27	24.690	24.690	<i>Share-based payment</i>
Surplus revaluasi	3g,14	2.209.194	2.105.698	<i>Revaluation surplus</i>
Komponen ekuitas lainnya	3a	(96.724)	(96.063)	<i>Other equity component</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Ditentukan penggunaannya		58.500	58.500	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya		4.947.509	3.916.255	<i>Unappropriated</i>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		8.034.426	6.900.337	<i>Equity attributable to owners of the Company</i>
Kepentingan nonpengendali	3a,29	125.714	125.126	<i>Non-controlling interests</i>
TOTAL EKUITAS		8.160.140	7.025.463	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		15.357.229	13.712.160	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

	Catatan/ Notes	Tahun berakhir 31 Desember/ Years ended 31 December		
		2022	2021	
PENJUALAN	3b,30	9.633.671	7.124.495	REVENUE
BEBAN POKOK PENJUALAN	3b,3c,31	(6.516.096)	(5.099.969)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO		3.117.575	2.024.526	GROSS PROFIT
Pendapatan lainnya		34.654	17.510	Other income
Laba dari penjualan aset tetap	14	1.633	238	Gain on sale of fixed assets
Beban penjualan	32	(451.665)	(356.979)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	33	(431.373)	(374.343)	General and administrative expenses
Pembalikan penurunan nilai atas piutang usaha	36	390	10.935	Reversal of impairment of trade receivables
(Rugi) laba dari perubahan nilai wajar aset biologis	12	(90.094)	77.983	(Loss) gain from changes in fair value of biological assets
Pendapatan dividen		18.799	-	Dividend income
Beban lainnya		(27.444)	(7.254)	Other expenses
LABA OPERASI		2.172.475	1.392.616	OPERATING PROFIT
Pendapatan keuangan	3r,34	15.284	14.927	Finance income
Biaya keuangan	3r,34	(577.531)	(441.659)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		1.610.228	965.884	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	3m,24b	(403.641)	(226.235)	Income tax expense
LABA		1.206.587	739.649	PROFIT
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan pernah direklasifikasi ke laba rugi				Items that will never be reclassified to the profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	23a	22.791	(10.907)	Remeasurement of defined benefit liabilities
Surplus revaluasi atas tanah	3g, 14	108.942	102.590	Revaluation surplus on land
Pajak penghasilan atas penghasilan komprehensif lain	3m	(5.014)	2.406	Income tax on other comprehensive income
		126.719	94.089	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified to the profit or loss
Perubahan nilai wajar atas investasi pada ekuitas	3j,10	25.352	5.863	Changes in fair value of investment in equity
Pajak penghasilan atas penghasilan komprehensif lain	3m	(5.577)	(1.290)	Income tax on other comprehensive income
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak		19.775	4.573	Other comprehensive income, net of tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF		1.353.081	838.311	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Laba sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi (EBITDA)	40	3.018.363	1.940.721	Earnings before interest tax, depreciation and amortization (EBITDA)
JUMLAH LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		1.206.835	727.153	Owner of the Company
Kepentingan nonpengendali		(248)	12.496	Non-controlling interests
		1.206.587	739.649	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		1.346.744	822.193	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		6.337	16.118	Non-controlling interests
		1.353.081	838.311	
LABA PER SAHAM, DASAR/DILUSIAN (Rupiah penuh)	35	113,86	68,60	EARNINGS PER SHARE, BASIC/ DILUTED (whole Rupiah)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (Continued)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Equity attributable to owners of the Company</i>						Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Kepentingan non pengendali/ <i>Non-controlling interests</i>	Total ekuitas/ <i>Total equity</i>		
	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Saham treasuri/ <i>Treasury stock</i>	Pembayaran berbasis saham/ <i>Share-based payment</i>	Surplus revaluasi/ <i>Revaluation surplus</i>	Komponen ekuitas lainnya/ <i>Other equity component</i>	Ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>				Total/ <i>Total</i>
Saldo pada 31 Desember 2020	211.997	677.092	(84.965)	24.690	2.006.613	(96.063)	58.500	3.323.877	6.121.741	109.008	6.230.749	<i>Balance as of 31 December 2020</i>
Penghasilan komprehensif - 2021												<i>Comprehensive income – 2021</i>
Laba	-	-	-	-	-	-	-	727.153	727.153	12.496	739.649	<i>Profit</i>
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	-	-	-	-	99.085	-	-	(4.045)	95.040	3.622	98.662	<i>Other comprehensive income, net of tax</i>
Dividen kas (Catatan 28)	-	-	-	-	-	-	-	(130.730)	(130.730)	-	(130.730)	<i>Cash dividend (Note 28)</i>
Penjualan saham treasuri (Catatan 1e)	-	2.168	84.965	-	-	-	-	-	87.133	-	87.133	<i>Sales of treasury stock (Note 1e)</i>
Saldo pada 31 Desember 2021	<u>211.997</u>	<u>679.260</u>	<u>-</u>	<u>24.690</u>	<u>2.105.698</u>	<u>(96.063)</u>	<u>58.500</u>	<u>3.916.255</u>	<u>6.900.337</u>	<u>125.126</u>	<u>7.025.463</u>	<i>Balance as of 31 December 2021</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Equity attributable to owners of the Company</i>										
	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahkan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Pembayaran berbasis saham/ <i>Share-based payment</i>	Surplus revaluasi/ <i>Revaluation surplus</i>	Komponen ekuitas lainnya/ <i>Other equity component</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Total/ <i>Total</i>	Kepentingan non pengendali/ <i>Non-controlling interests</i>	Total ekuitas/ <i>Total equity</i>	
						Ditetapkan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>				
Saldo pada 31 Desember 2021	211.997	679.260	24.690	2.105.698	(96.063)	58.500	3.916.255	6.900.337	125.126	7.025.463	<i>Balance as of 31 December 2021</i>
Penghasilan komprehensif - 2022											<i>Comprehensive income – 2022</i>
Laba	-	-	-	-	-	-	1.206.835	1.206.835	(248)	1.206.587	<i>Profit</i>
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	-	-	-	103.496	-	-	36.416	139.912	6.582	146.494	<i>Other comprehensive income, net of tax</i>
Dividen kas (Catatan 28)	-	-	-	-	-	-	(211.997)	(211.997)	-	(211.997)	<i>Cash dividend (Note 28)</i>
Perubahan pada ekuitas entitas anak	-	-	-	-	(661)	-	-	(661)	(5.746)	(6.407)	<i>Change in equity subsidiaries</i>
Saldo pada 31 Desember 2022	211.997	679.260	24.690	2.209.194	(96.724)	58.500	4.947.509	8.034.426	125.714	8.160.140	<i>Balance as of 31 December 2022</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

	Catatan/ Notes	Tahun berakhir 31 Desember/ Years ended 31 December		
		2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:				
Penerimaan kas dari pelanggan		9.482.409	7.088.528	<i>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES: Cash receipts from customers</i>
Penerimaan atas pengembalian pajak		36.758	27.018	<i>Receipts of claim for tax refund</i>
Penerimaan bunga		15.284	14.927	<i>Receipts of interest</i>
Pembayaran kas kepada pemasok		(5.425.217)	(3.837.961)	<i>Cash payments to suppliers</i>
Pembayaran kas kepada karyawan		(1.306.310)	(1.172.889)	<i>Cash payments to employees</i>
Pembayaran kas untuk aktivitas operasi lain-lain		(366.350)	(351.470)	<i>Cash payments for other operating activities</i>
Pembayaran bunga		(433.991)	(413.234)	<i>Payments of interest</i>
Pembayaran pajak penghasilan		(464.556)	(299.414)	<i>Payments of income tax</i>
Kas neto dari aktivitas operasi		1.538.027	1.055.505	<i>Net cash from operating activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:				
Penerimaan kas dari penjualan aset tetap	14	7.270	14.849	<i>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES: Cash receipts from sale of fixed assets</i>
Pengembalian perkebunan plasma		773.013	1.156.083	<i>Collections of plasma plantations</i>
Perolehan aset tetap		(1.068.865)	(738.291)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Penambahan kapitalisasi biaya perkebunan		(106.259)	(65.575)	<i>Additional cost of plantations capitalized</i>
Pembayaran bunga pinjaman yang dikapitalisasi di aset tetap dan tanaman perkebunan		(22.632)	(57.983)	<i>Payment of interest which is capitalized to fixed assets and plantations</i>
Penambahan biaya hutan tanaman industri dalam pengembangan	12	(777)	(989)	<i>Additional cost of industrial timber plantation under development</i>
Pinjaman kepada pihak ketiga	9	(35.927)	(11.621)	<i>Loan to third parties</i>
Pendapatan dividen		18.799	-	<i>Dividend income</i>
Pembayaran dari pinjaman kepada pihak ketiga		10.845	10.035	<i>Proceeds from loan to third parties</i>
Penambahan perkebunan plasma		(872.660)	(483.525)	<i>Additions to plasma plantations</i>
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi		(1.297.193)	(177.017)	<i>Net cash used in investing activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:				
Kenaikan rekening bank dibatasi penggunaannya		7.591	85.903	<i>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES: Increase in restricted cash in banks</i>
Penerimaan dari utang bank jangka pendek	17	317.225	95.000	<i>Proceed from short-term bank loans</i>
Pembayaran dari utang bank jangka pendek	17	-	(315.704)	<i>Repayments from short-term bank loans</i>
Penerimaan dari utang bank jangka panjang	17	174.185	279.532	<i>Proceeds from long-term bank loans</i>
Pembayaran utang bank jangka panjang	17	(606.221)	(1.134.984)	<i>Repayments of long-term bank loans</i>
Penjualan saham tresuri	1e	-	87.133	<i>Sale of treasury stocks</i>
Pembayaran liabilitas sewa	15	(30.373)	(29.293)	<i>Repayments of lease liabilities</i>
Pembayaran dividen ke pemegang saham	28	(211.997)	(130.730)	<i>Dividends paid to shareholders</i>
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan		(349.590)	(1.063.143)	<i>Net cash used in financing activities</i>
Penurunan neto kas dan setara kas		(108.756)	(184.655)	<i>Net decrease in cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas, awal tahun	4	419.877	604.532	<i>Cash and cash equivalents, beginning of year</i>
Kas dan setara kas, akhir tahun	4	311.121	419.877	<i>Cash and cash equivalents, end of year</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

1. UMUM

1. GENERAL

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Dharma Satya Nusantara (“Perseroan”) didirikan dengan akta James Herman Rahardjo, SH, wakil notaris sementara di Jakarta, tanggal 29 September 1980 No. 279, diubah dengan akta notaris Kartini Muljadi, SH tanggal 3 September 1981 No. 24; akta-akta ini disetujui oleh Menteri Kehakiman dengan No. Y.A. 5/496/21 tanggal 21 September 1981, didaftarkan di Pengadilan Negeri Jakarta dengan No. 3291 tanggal 23 September 1981, dan diumumkan dalam Tambahan No. 180 pada Berita Negara No. 12 tanggal 9 Februari 1982.

Kepengurusan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan dengan akta notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, Mkn. tanggal 20 April 2022 No. 38, dengan adanya pengunduran diri salah seorang direksi. Perseroan telah menerima surat atas Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.09-0010485 tanggal 28 April 2022.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasarnya, Perseroan bergerak di bidang industri kehutanan, pertanian dan perkebunan, perikanan, peternakan, pengelolaan air, pembangkit tenaga listrik, produksi biogas, pengangkutan, pembangunan, jasa dan perdagangan. Perseroan mulai beroperasi komersial sejak April 1985. Pada saat ini, Perseroan dan entitas anak bergerak di bidang industri dan penjualan produk kayu olahan, di bidang perkebunan kelapa sawit, industri dan penjualan produk kelapa sawit, dan di bidang agribisnis yang meliputi pengolahan dan perdagangan hasil pertanian lainnya.

Perseroan berkantor pusat di Gedung Sapta Mulia, Jl. Rawa Gelam V Kav. OR 3B, Kawasan Industri Pulo Gadung, Jakarta serta memiliki beberapa pabrik kelapa sawit (“PKS”) yang berlokasi di Kalimantan Timur, Kalimantan Tengah, dan Kalimantan Barat. Selain itu Perseroan juga memiliki dua pabrik pengolahan kayu berlokasi di Temanggung, Jawa Tengah.

a. Establishment and General Information

PT Dharma Satya Nusantara (the “Company”) was established by deed of James Herman Rahardjo, SH, acting notary in Jakarta, dated 29 September 1980 No. 279, amended by deed of notary public Kartini Muljadi, SH dated 3 September 1981 No. 24; these deeds were approved by Minister of Justice under No. Y.A 5/496/21 on 21 September 1981, registered at the Jakarta Court of Justice under No. 3291 on 23 September 1981, and published in Supplement No. 180 to State Gazette No. 12 of 9 February 1982.

Management have been amended several times. The latest amendment was made by deed of notary public Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, Mkn. dated 20 April 2022 No. 38, with the resignation of a director. The Company has received the Acceptance letter on the Notification of Changes in Articles of Association from the Ministry of Justice and Human Rights No. AHU-AH.01.09-0010485 dated 28 April 2022.

In accordance with articles 3 of its Articles of Association, the Company is engaged in forestry, agriculture and plantation, fishery, farm, water management, power station, biogas production, transportation, plant construction, service and trading industries. The Company commenced its commercial operations in April 1985. Currently, the Company and subsidiaries are engaged in the manufacturing and selling processed wood products, palm plantation, manufacturing and selling palm oil products, and processing and selling other agribusiness products.

The Company has head office at Sapta Mulia Building, Jl. Rawa Gelam V Kav. OR 3B, Pulo Gadung Industrial Estate, Jakarta and have some mill located in East Kalimantan, Central Kalimantan and West Kalimantan. Furthermore, the Company also have two wood factories in Temanggung, Central Java.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

b. Penawaran umum perdana saham Perseroan

Sebelum penawaran umum perdana saham, pada tanggal 23 Januari 2013, telah dilakukan pemecahan nilai nominal saham (“pemecahan saham”) Perseroan dari Rp 1.000 (Rupiah penuh) menjadi Rp 100 (Rupiah penuh) per saham sehingga jumlah saham beredar yang dikeluarkan menjadi 1.844.700.000 saham.

Perseroan memperoleh pernyataan efektif atas penawaran umum saham perdana oleh Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) dalam surat No. S-151/D.40/2013 tanggal 4 Juni 2013. Pada tanggal 14 Juni 2013, Perseroan secara resmi telah mencatatkan 275.000.000 saham di Bursa Efek Indonesia dengan kode DSNB, dimana harga penawaran saham perdana sebesar Rp 1.850 (Rupiah penuh) per saham. Selisih antara harga penawaran saham perdana Rp 1.850 (Rupiah penuh) per saham dengan nilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per saham dari 275.000.000 saham yang dijual, dicatat dalam akun tambahan modal disetor (Catatan 26).

c. Opsi Saham Karyawan

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diadakan pada tanggal 8 Mei 2014, sebagaimana diaktakan dalam Akta Notaris No. 12 tanggal 8 Mei 2014 dari Notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn., pemegang saham menyetujui untuk Perseroan memberikan hak opsi saham kepada karyawan tetap dengan menerbitkan sebanyak-banyaknya 43.500.000 saham baru atau sebesar 2,05% dari modal ditempatkan dan disetor penuh. Opsi ini tidak dapat diperdagangkan dan tidak dapat dipindahtangankan. Alokasi atas opsi ini akan berbeda antara satu karyawan dengan yang lainnya, tergantung pada golongan dan masa kerja. Opsi ini akan jatuh tempo dalam jangka waktu dua tahun (dari 2 Juli 2014 sampai 7 April 2016), dimana dalam periode tersebut opsi tidak dapat digunakan.

Perseroan telah melaporkan rencana pemberian hak opsi tersebut ke Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) melalui suratnya tertanggal 20 Mei 2014, dimana harga opsi saham ditentukan berdasarkan sekurang-kurangnya 90% dari rata-rata harga penutupan saham selama 25 hari perdagangan di Bursa Efek Indonesia sebelum tanggal Keterbukaan Informasi pada 20 Mei 2014. Tanggal penerbitan program opsi adalah 1 Juli 2014, dan harga opsi saham yang sudah ditentukan adalah sebesar Rp 2.850 (Rupiah penuh) per saham dengan jumlah lembar saham yang akan diterbitkan sebesar 40.489.000.

b. The Company’s initial public offering

Pre-initial public offering, on 23 January 2013, the par value of the shares has been split (“stock split”) from Rp 1,000 (whole Rupiah) to Rp 100 (whole Rupiah) per share, and accordingly, number of outstanding shares changed to 1,844,700,000 shares.

The Company obtained the effective statement of initial public offering from Indonesian Financial Services Authority (“OJK”) on letter No. S-151/D.40/2013 dated 4 June 2013. On 14 June 2013, the Company had officially listed 275,000,000 shares in the Indonesia Stock Exchange with code DSNB, whereas the initial offering price was Rp 1,850 (whole Rupiah) per share. A result of difference between initial offering price of Rp 1,850 (whole Rupiah) per share and nominal value of Rp 100 (whole Rupiah) per share from 275,000,000 shares sold, was recorded in the additional paid-in capital (Note 26).

c. Employee Stock Option

Based on Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholder (“RUPSLB”) which was held on 8 May 2014, as notarized in the Notarial Deed No. 12 dated 8 May 2014 of Notary Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn., the shareholders agreed for the Company to give the share option to the permanent employees through the issuance of new shares up to 43,500,000 shares or 2.05% from the total share capital issued and paid up. The options are non-tradeable and non-transferable. Allocation of the option will be different for each employee depending on the level/position and year of service. The options are subject to two years vesting period (from 2 July 2014 to 7 April 2016), during which the options will not be exercisable.

The Company has reported the share option plan to Indonesian Stock Exchange and Indonesian Financial Services Authority (“OJK”) through its letter dated 20 May 2014, whereas the share option price was determined based on at least 90% of the average share closing price during 25 trading days in Indonesian Stock Exchange prior to Disclosure Information on 20 May 2014. The issuance date of this option plan is 1 July 2014 and the share option price determined is Rp 2,850 (whole Rupiah) per share with total number of shares option that will be issued of 40,489,000.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

I. UMUM (Lanjutan)

I. GENERAL (Continued)

c. Opsi Saham Karyawan (Lanjutan)

Selama periode eksekusi dari 8 April 2016 sampai 8 Mei 2016, Perseroan menerbitkan 1.342.400 lembar saham dengan harga opsi saham sebesar Rp 570 (Rupiah penuh) per saham kepada karyawan tetap yang mengeksekusi hak opsi saham.

d. Pemecahan nilai nominal saham Perseroan

Efektif tanggal 19 Oktober 2015, telah dilakukan pemecahan nilai nominal saham ("pemecahan saham") Perseroan dari Rp 100 (Rupiah penuh) menjadi Rp 20 (Rupiah penuh) per saham sehingga jumlah saham beredar yang dikeluarkan menjadi 10.598.500.000 saham.

e. Saham tresuri

Pada tanggal 7 September 2015 dan 7 Desember 2015, Perseroan melaporkan rencana pembelian kembali sahamnya ke Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") masing-masing dengan jumlah sebanyak-banyaknya Rp 100.000 atau sebanyak-banyaknya 30.000.000 saham, dengan periode pelaksanaan selama 3 bulan (8 September 2015 – 7 Desember 2015) dan dengan jumlah sebanyak-banyaknya Rp 60.000 atau sebanyak-banyaknya 100.000.000 saham, dengan periode pelaksanaan selama 3 bulan (8 Desember 2015 – 7 Maret 2016).

Pembelian saham kembali mengacu pada Peraturan OJK No. 02/POJK.04/2013 dan No. 22/SEOJK.04/2015. Pada tahun 2015, jumlah saham yang diperoleh kembali sebesar 127.593.600 saham.

Pada 7 Maret 2016, Perseroan melaporkan rencana lanjutan pembelian kembali sahamnya ke Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan jumlah sebanyak-banyaknya Rp 18.750 atau sebanyak-banyaknya 50.000.000 saham, dengan periode pelaksanaan selama 3 bulan (8 Maret 2016 – 7 Juni 2016). Pada tahun 2016, jumlah saham yang diperoleh kembali sebesar 13.830.300 saham. Dengan demikian, jumlah lembar saham tresuri adalah 141.423.900 lembar saham dengan nilai Rp 84.965.

Pada 16 Agustus 2021, Perseroan melaporkan rencana penjualan saham tresurinya ke Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan jumlah sebanyak-banyaknya 141.423.900 saham, dengan periode pelaksanaan selama 7 bulan (18 Agustus 2021 – 17 Februari 2022). Pada 28 Oktober 2021, Perseroan melaporkan hasil pelaksanaan atas pengalihan saham tresurinya ke OJK sebanyak 141.423.900 lembar saham dengan nilai Rp 87.133, dengan tanggal pelaksanaan 6 Oktober 2021 sampai dengan 26 Oktober 2021. Selisih antara nilai tercatat saham tresuri dengan nilai jualnya, setelah dikurangi pajak, dicatat sebagai tambahan modal disetor (Catatan 26). Dengan demikian, Perseroan tidak lagi memiliki saham tresuri.

c. Employee Stock Option (Continued)

During the exercise period from 8 April 2016 to 8 May 2016, the Company issued 1,342,400 shares with share option price of Rp 570 (whole Rupiah) per share to the permanent employees who exercise the share option.

d. The Company's stock split

Effective on 19 October 2015, the par value of the Company's shares has been split ("stock split") from Rp 100 (whole Rupiah) to Rp 20 (whole Rupiah) per share, and accordingly, number of outstanding shares changed to 10,598,500,000 shares.

e. Treasury stock

On 7 September 2015 and 7 December 2015, the Company reported the plan to buyback its shares to Indonesian Financial Services Authority ("OJK"), total amount up to Rp 100,000 or up to 30,000,000 shares, with the exercise period during 3 months (8 September 2015 – 7 December 2015) and total amount up to Rp 60,000 or up to 100,000,000 shares, with exercise period during 3 months (8 December 2015 – 7 March 2016), respectively.

The buyback of shares is referring to Indonesian Financial Services Authority ("OJK") Regulation No. 02/POJK.04/2013 and No. 22/SEOJK.04/2015. In 2015, the number of treasury stock acquired is 127,593,600 shares.

On 7 March 2016, the Company reported a continuance of the plan to buyback its shares to Indonesian Financial Services Authority ("OJK"), total amount up to Rp 18,750 or up to 50,000,000 shares, with the exercise period during 3 months (8 March 2016 – 7 June 2016). In 2016, the number of treasury stock acquired is 13,830,300 shares. Therefore, the number of treasury shares is 141,423,900 shares with value of Rp 84,965.

On 16 August 2021, the Company reported the plan to sell its treasury shares to Indonesian Financial Services Authority ("OJK"), up to 141,423,900 shares, with the exercise period for 7 months (18 August 2021 – 17 February 2022). On 28 October 2021, the Company reported the realization of its treasury shares' sales to OJK of 141,423,900 shares with value of Rp 87,133, with the exercise date on 6 October 2021 until 26 October 2021. The difference between the carrying value of treasury shares and its selling price, net of tax, is recorded as additional paid in capital (Note 26). Therefore, the Company no longer owns treasury shares.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

f. Efek-efek yang diterbitkan

f. Securities issued

Nama/Name	Pernyataan efektif/Effective registration	Persetujuan/Approval	Jumlah pokok/Nominal value	Jangka waktu/Tenor
Obligasi Berkelanjutan I PT Dharma Satya Nusantara Tbk Tahap I Tahun 2020/ PT Dharma Satya Nusantara Tbk Sustainability Bonds I Phase I Year 2020	23 Juli/July 2020	Dinyatakan efektif oleh OJK, melalui Surat No. S-196/D.04/2020 / Became effective by the OJK in Letter No. S-196/D.04/2020	Seri/Series A: 275.000 Seri/Series B: 176.000	Seri/Series A: 3 tahun/years Seri/Series B: 5 tahun/years

Seluruh utang obligasi yang diterbitkan Perseroan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia dan dananya dipergunakan untuk melunasi sebagian pinjaman Perseroan dan salah satu anak perusahaan dari PT Bank Central Asia Tbk.

All bonds payable issued by the Company were listed at the Indonesian Stock Exchange and the funds are used for repayment part of the loans of the Company and one of its subsidiaries from PT Bank Central Asia Tbk.

PT Bank Mega Tbk bertindak sebagai Wali Amanat atas Obligasi Berkelanjutan I PT Dharma Satya Nusantara Tbk Tahap I Tahun 2020.

PT Bank Mega Tbk acts as the Trustee for PT Dharma Satya Nusantara Tbk Sustainability Bonds I Phase I Year 2020.

g. Entitas Anak yang Dikonsolidasi

g. Consolidated Subsidiaries

Perseroan memiliki kepemilikan secara langsung dan tidak langsung pada entitas anak sebagai berikut:

The Company has direct and indirect ownership in the following subsidiaries:

Nama entitas anak dan kegiatan utama/ Name of subsidiaries and principal activities	Lokasi/Location	Tahun mulai beroperasi komersial/ Year commenced commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			31/12/2022	31/12/2021	31/12/2022	31/12/2021
Kepemilikan langsung/Directly owned						
Kelapa sawit/Oil palm:						
PT Swakarsa Sinarsentosa ("SWA")	Jakarta, Indonesia	2002	74,55%	74,55%	3.402.266	2.988.626
PT Pilar Wanapersada ("PWP")	Jakarta, Indonesia	2011	99,86%	99,86%	1.487.067	1.382.365
PT Dewata Sawit Nusantara ("DWT")	Jakarta, Indonesia	2011	74,25%	74,25%	1.586.149	1.334.892
PT Dharma Intisawit Nugraha ("DIN")	Jakarta, Indonesia	2008	54,13%	54,13%	1.578.448	1.280.754
PT Dharma Agrotama Nusantara ("DAN")	Jakarta, Indonesia	2008	54,13%	54,13%	978.656	931.381
PT Karya Prima Agro Sejahtera ("KPAS")	Jakarta, Indonesia	2012	99,96%	99,96%	421.070	353.665
PT Dharma Intisawit Lestari ("DIL")	Jakarta, Indonesia	2016	99,99%	99,99%	415.894	341.437
PT Kencana Alam Permai ("KAP")	Jakarta, Indonesia	2017	99,92%	99,92%	533.244	496.116
PT Agro Pratama ("APR")	Jakarta, Indonesia	2012	99,97%	99,97%	647.113	526.385
PT Agro Andalan ("AAN")	Jakarta, Indonesia	2012	0,01%	0,01%	763.882	710.592
PT Gemilang Utama Nusantara ("GUN")	Jakarta, Indonesia	2012	99,99%	99,99%	762.981	499.016
PT Bima Agri Sawit ("BAS")	Jakarta, Indonesia	2005	74,70%	74,70%	625.048	586.440
PT Bima Palma Nugraha ("BPN")	Jakarta, Indonesia	2005	74,45%	74,45%	1.231.262	1.078.131
PT Prima Sawit Andalan ("PSA")	Jakarta, Indonesia	2018	99,98%	99,98%	220.953	197.147
PT Mandiri Cahaya Abadi ("MCA")	Jakarta, Indonesia	(*)	97,33%	97,33%	783	781
PT Putra Utama Lestari ("PUL")	Jakarta, Indonesia	(*)	99,99%	99,99%	240.607	233.071

(*) Sampai dengan 31 Desember 2022, entitas anak tersebut masih dalam tahap pengembangan dan belum mulai beroperasi secara komersial.

Through 31 December 2022, these subsidiaries (*) are under development phase and have not commenced their commercial operation.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

g. Entitas Anak yang Dikonsolidasi (Lanjutan)		g. Consolidated Subsidiaries (Continued)				
Nama entitas anak dan kegiatan utama/ Name of subsidiaries and principal activities	Lokasi/Location	Tahun mulai beroperasi komersial/ Year commenced commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			31/12/2022	31/12/2021	31/12/2022	31/12/2021
Kepemilikan langsung/Directly owned						
PT Dharma Persada Sejahtera ("DPS")	Jakarta, Indonesia	2018	99,97%	99,97%	174.823	155.167
PT Mandiri Agrotama Lestari ("MAL")	Jakarta, Indonesia	(*)	99,98%	99,98%	43	43
PT Rimba Utara ("RU")	Jakarta, Indonesia	(*)	99,90%	99,90%	37	37
PT Nusa Mandiri Makmur ("NMM")	Jakarta, Indonesia	(*)	95,83%	95,83%	4	4
PT Mitra Nusa Sarana ("MNS")	Jakarta, Indonesia	2022	99,99%	99,99%	523.956	413.274
PT Cahaya Intisawit Nusantara ("CIN")	Jakarta, Indonesia	(*)	99,83%	99,83%	16	16
PT Sawit Utama Lestari ("SUL")	Jakarta, Indonesia	(*)	99,83%	99,83%	16	16
PT Cahaya Utama Nusantara ("CUN")	Jakarta, Indonesia	2017	99,83%	99,83%	7	7
PT Dharma Nugraha Sejahtera ("DNS")	Jakarta, Indonesia	(*)	90,00%	90,00%	2	9
PT Dharma Utama Lestari ("DUL")	Jakarta, Indonesia	(*)	90,00%	90,00%	2	9
PT Dharma Sawit Nusantara ("DSNT")	Jakarta, Indonesia	(*)	90,00%	90,00%	8	8
Produk perkayuan/Wood product:						
PT Tanjung Kreasi Parquet Industry ("TKPI")	Jakarta, Indonesia	1995	66,50%	65,00%	627.743	571.696
PT Nityasa Idola ("NI")	Jakarta, Indonesia	(*)	92,50%	92,50%	85	74.644
PT Dharma Sejahtera Nusantara ("DSJN")	Jakarta, Indonesia	2015	99,99%	99,99%	21.382	21.382
Produk pertanian/Agribusiness product:						
PT Dharma Inti Investama ("DII")	Jakarta, Indonesia	2020	99,99%	99,99%	63.054	36.061
PT Dharma Energi Investama ("DEI")	Jakarta, Indonesia	2020	99,90%	99,90%	8.341	8.349
Kepemilikan tidak langsung melalui/Indirectly owned through:						
PT Swakarsa Sinarsentosa ("SWA"):						
PT Dharma Intisawit Nugraha ("DIN")	Jakarta, Indonesia	2008	45,87%	45,87%	1.578.448	1.280.754
PT Dharma Agrotama Nusantara ("DAN")	Jakarta, Indonesia	2008	45,87%	45,87%	978.656	931.381
PT Dewata Sawit Nusantara ("DWT")	Jakarta, Indonesia	2011	25,69%	25,69%	1.586.149	1.334.892
PT Bima Agri Sawit ("BAS")	Jakarta, Indonesia	2005	25,30%	25,30%	625.048	586.440
PT Bima Palma Nugraha ("BPN")	Jakarta, Indonesia	2005	25,55%	25,55%	1.231.262	1.078.131
PT Pilar Wanapersada ("PWP"):						
PT Karya Prima Agro Sejahtera ("KPAS")	Jakarta, Indonesia	2012	0,04%	0,04%	421.070	353.665
PT Cahaya Utama Nusantara ("CUN"):						
PT Dharma Sejahtera Nusantara ("DSJN")	Jakarta, Indonesia	2015	0,01%	0,01%	21.382	21.382
PT Dharma Sukses Nusantara ("DSUN")	Jakarta, Indonesia	(*)	0,16%	0,16%	14	14
PT Dharma Sumber Nusantara ("DSMN")	Jakarta, Indonesia	2019	0,16%	0,16%	47.575	31.345
PT Dharma Inti Investama ("DII")	Jakarta, Indonesia	2020	0,01%	0,01%	63.054	36.061
PT Dharma Energi Investama ("DEI")	Jakarta, Indonesia	2020	0,10%	0,10%	8.341	8.349
PT Nusa Buana Lestari ("NBL")	Jakarta, Indonesia	(*)	0,02%	0,02%	4.841	3.546
PT Permata Sawit Nusantara ("PSN")	Jakarta, Indonesia	(*)	0,17%	0,17%	1.065	1.065
PT Cipta Utama Andalan Nusantara ("CUAN")	Jakarta, Indonesia	(*)	0,10%	0,10%	-	91
PT Agro Pratama ("APR"):						
PT Swakarsa Sinarsentosa ("SWA")	Jakarta, Indonesia	2002	25,45%	25,45%	3.402.266	2.988.626
PT Agro Andalan ("AAN")	Jakarta, Indonesia	2012	99,99%	99,99%	763.882	710.592
PT Permata Sawit Nusantara ("PSN")	Jakarta, Indonesia	(*)	99,83%	99,83%	1.065	1.065
PT Dharma Sejahtera Nusantara ("DSJN"):						
PT Dharma Sukses Nusantara ("DSUN")	Jakarta, Indonesia	(*)	99,83%	99,83%	14	14
PT Dharma Sumber Nusantara ("DSMN")	Jakarta, Indonesia	2019	99,83%	99,83%	47.575	31.345
PT Dharma Energi Investama ("DEI"):						
PT Dharma Sumber Energi ("DSE")	Jakarta, Indonesia	2022	67,00%	67,00%	658	28.656
PT Cipta Utama Andalan Nusantara ("CUAN")	Jakarta, Indonesia	(*)	99,90%	99,90%	-	91
PT Dharma Inti Investama ("DII"):						
PT Dhanya Perbawa Pradhikasa ("DPP")	Jakarta, Indonesia	2020	91,00%	91,00%	45.616	27.075
PT Nusa Buana Lestari ("NBL")	Jakarta, Indonesia	(*)	99,98%	99,98%	4.841	3.546

(*) Sampai dengan 31 Desember 2022, entitas anak tersebut masih dalam tahap pengembangan dan belum mulai beroperasi secara komersial.

Through 31 December 2022, these subsidiaries (*) are under development phase and have not commenced their commercial operation.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

I. UMUM (Lanjutan)

I. GENERAL (Continued)

g. Entitas Anak yang Dikonsolidasi (Lanjutan)

Perseroan memiliki kepemilikan efektif sebesar 100% di SWA, DAN, DIN, KPAS, BPN, BAS, DII, DSJN, DSMN, AAN, DSUN, DEI, NBL, PSN dan CUAN.

g. Consolidated Subsidiaries (Continued)

The Company had effective ownership interest of 100% in SWA, DAN, DIN, KPAS, BPN, BAS, DII, DSJN, DSMN, AAN, DSUN, DEI, NBL, PSN and CUAN.

h. Dewan Komisaris dan Direksi, dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

h. Board of Commissioners and Directors, and Employees

As of 31 December 2022 and 2021, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors was as follows:

	<u>31 Desember/December 2022</u>	<u>31 Desember/December 2021</u>	
Komisaris Utama	Adi Resanata Somadi Halim	Adi Resanata Somadi Halim	<i>President Commissioner</i>
Komisaris	Aron Yongky Djojo Boentoro Arini Saraswaty Subianto Arif Patrick Rachmat Toddy Mizaabianto Sugoto	Aron Yongky Djojo Boentoro Arini Saraswaty Subianto Arif Patrick Rachmat Toddy Mizaabianto Sugoto	<i>Commissioners</i>
Komisaris Independen	Stephen Zacharia Satyahadi Edy Sugito Danny Walla	Stephen Zacharia Satyahadi Edy Sugito Danny Walla	<i>Independent Commissioners</i>
Direktur Utama	Andrianto Oetomo	Andrianto Oetomo	<i>President Director</i>
Direktur	Efendi Sulisetyo Timotheus Arifin Cahyono Lucy Sycilia Jenti Albertus Hendrawan	Efendi Sulisetyo Timotheus Arifin Cahyono Mochamad Koeswono Lucy Sycilia Jenti Albertus Hendrawan	<i>Directors</i>
Ketua komite audit Anggota komite audit	Danny Walla Ketut Sunarta Hartono Tjokrosantoso	Danny Walla Ketut Sunarta Hartono Tjokrosantoso	<i>Chairman of audit committee Members of audit committee</i>

i. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perseroan dan entitas anak secara kolektif mempekerjakan masing-masing 20.210 (tidak diaudit) dan 16.842 (tidak diaudit) karyawan, yang terdiri dari karyawan tetap dan karyawan tidak tetap.

i. *As of 31 December 2022 and 2021, the Company and its subsidiaries collectively employed 20,210 (unaudited) and 16,842 (unaudited) employees, respectively, which consist of permanent and non permanent employees.*

j. Laporan keuangan konsolidasian disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 27 February 2023.

j. *The Company's consolidated financial statements were authorized for issuance by the Directors on 27 February 2023.*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**2. BASIS OF PREPARATION OF THE
CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (“SAK”) dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, dengan surat keputusan No. KEP-347/BL/2012.

b. Dasar pengukuran

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep nilai historis dan atas dasar akrual, kecuali ketika standar akuntansinya mensyaratkan pengukuran menggunakan nilai wajar.

c. Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perseroan. Semua informasi keuangan yang disajikan dalam Rupiah telah dibulatkan ke dalam jutaan terdekat, kecuali dinyatakan lain.

d. Laporan arus kas

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan perubahan dalam kas dan setara kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan yang disusun dengan metode langsung (*direct method*). Perseroan memperhitungkan deposito berjangka yang jatuh temponya tidak lebih dari tiga bulan dari tanggal penempatannya sebagai setara kas. Cerukan (*bank overdrafts*) yang dibayar sewaktu-waktu dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pengelolaan kas Perseroan termasuk sebagai komponen kas untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian.

e. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi serta jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui secara prospektif.

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements have been prepared in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards (“SAK”) and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuer or Public Company with its decision letter No. KEP-347/BL/2012.

b. Basis of measurement

The consolidated financial statements are prepared under the historical costs concept and on the accrual basis, except where the accounting standards require fair value measurement.

c. Functional and presentation currency

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Company’s functional currency. All financial information presented in Rupiah has been rounded to the nearest million, unless otherwise specified.

d. Statement of cash flows

The consolidated statements of cash flows present the changes in cash and cash equivalents from operating, investing, and financing activities, and are prepared using the direct method. The Company consider short-term time deposits with maturities of not more than three months at the date of acquisition to be cash equivalents. Bank overdrafts that are repayable on demand and form an integral part of the cash management of the Company is included as a component of cash for the purpose of the consolidated statements of cash flows.

e. Use of judgments, estimates and assumptions

The preparation of consolidated financial statements require management to make judgments, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Actual results may differ from the estimated amounts.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to estimates are recognized prospectively.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

**2. BASIS OF PREPARATION OF THE
CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

**e. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi
(Lanjutan)**

**e. Use of judgments, estimates and assumptions
(Continued)**

Informasi mengenai asumsi dan estimasi ketidakpastian yang mungkin menghasilkan penyesuaian yang material dalam tahun berjalan diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian berikut ini:

Information about assumptions and estimation uncertainties that may result in a material adjustment within the following year is included in the following notes to the consolidated financial statements:

- Catatan 10 - asumsi utama yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar investasi pada ekuitas;
- Catatan 12 - asumsi utama yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar aset biologis;
- Catatan 13 - taksiran masa produktif tanaman perkebunan;
- Catatan 14 - taksiran masa manfaat aset tetap dan asumsi utama yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar tanah;
- Catatan 16 - asumsi utama yang digunakan dalam proyeksi arus kas terdiskonto;
- Catatan 23 - pengukuran liabilitas imbalan kerja: asumsi aktuarial;
- Catatan 24 - pengakuan aset pajak tangguhan: ketersediaan laba kena pajak di masa depan yang memungkinkan Perseroan untuk mengakui aset pajak tangguhan untuk rugi fiskal;
- Catatan 27 - pengukuran nilai wajar opsi saham.

- Note 10 - key assumptions used in fair value measurement of investment in equity;
- Note 12 - key assumptions used in fair value measurement of biological assets;
- Note 13 - estimated productive life of plantations;
- Note 14 - estimated useful life of fixed assets and key assumptions used in fair value measurement of land;
- Note 16 - key assumptions used in discounted cash flow projections;
- Note 23 - measurement of employee benefits obligation: actuarial assumptions;
- Note 24 - recognition of deferred tax assets: availability of future taxable profit to enable the Company to recognize deferred tax assets for tax loss carry forwards;
- Note 27 - fair value measurement of stock options.

Pengukuran nilai wajar: Sejumlah kebijakan akuntansi dan pengungkapan mensyaratkan pengukuran nilai wajar, baik untuk asset dan liabilitas keuangan dan non-keuangan.

Measurement of fair value: A number of accounting policies and disclosures require the measurement of fair values, for both financial and non-financial assets and liabilities.

Ketika mengukur nilai wajar dari suatu aset atau liabilitas, Perseroan sedapat mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Nilai wajar ditentukan menggunakan hirarki atas input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk aset dan liabilitas:

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company uses observable market data to the extent possible. Fair values are determined using the following hierarchy of inputs used in the valuation techniques for assets and liabilities:

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

**2. BASIS OF PREPARATION OF THE
CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

**e. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi
(Lanjutan)**

- Level 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2: input, selain dari harga kuotasi yang diklasifikasikan pada Level 1, yang dapat diobservasi, baik secara langsung (contoh: harga) atau tidak langsung (contoh: berasal dari sumber harga lain yang dapat diobservasi);
- Level 3: input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (input tidak dapat diobservasi).

Apabila input yang digunakan untuk mengukur nilai wajar dari aset atau liabilitas diperoleh dari gabungan beberapa level yang berbeda dalam hirarki nilai wajar, maka pengukuran nilai wajar untuk keseluruhan aset dan liabilitas diasumsikan telah menggunakan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran (Level 3 sebagai level terendah).

Informasi lebih lanjut mengenai asumsi yang dibuat dalam mengukur nilai wajar diungkapkan dalam catatan berikut:

- Catatan 10 – Investasi pada ekuitas;
- Catatan 12 – Aset biologis;
- Catatan 13 – Tanaman produktif;
- Catatan 14 – Aset tetap;
- Catatan 27 – Pembayaran berbasis saham.

f. Prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak. Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Perseroan. Perseroan mengendalikan entitas ketika Perseroan terekspos dengan, atau memiliki hak atas, imbal hasil variabel dari keterlibatan Perseroan dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaan Perseroan di entitas.

Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal Perseroan memperoleh pengendalian secara efektif dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak pengendalian tersebut tidak lagi dimiliki.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian diterapkan secara konsisten oleh Perseroan dan entitas anak, kecuali dinyatakan lain.

Saldo dan transaksi signifikan antar perusahaan, termasuk penghasilan dan beban, dieliminasi secara penuh. Keuntungan dan kerugian dari transaksi antar perusahaan yang belum direalisasi, dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasian.

**e. Use of judgments, estimates and assumptions
(Continued)**

- *Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2: inputs, other than quoted prices included in Level 1, that are observable, either directly (i.e. price) or indirectly (i.e. derived from other observable price);*
- *Level 3: inputs that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

If the inputs used to measure the fair value of an asset or a liability are drawn from a mixture of different level sources of the fair value hierarchy, then the fair value measurement for the entire class of the asset or liability is considered to have been done using the lowest level input that is significant to the entire measurement (Level 3 being the lowest).

Further information about the assumptions made in measuring fair values is included in the following notes:

- *Note 10 – Investment in equity;*
- *Note 12 – Biological assets;*
- *Note 13 – Bearer plants;*
- *Note 14 – Fixed assets;*
- *Note 27 – Share based payment.*

f. Principle of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries. Subsidiaries are entities controlled by the Company. The Company controls an entity when it is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Subsidiaries are consolidated from the date on which effective control is obtained by the Company and is no longer consolidated from the date that control ceases.

The accounting policies adopted in the consolidated financial statements are consistently applied by the Company and subsidiaries, unless otherwise specified.

Significant intercompany balances and transactions, including income and expenses, are eliminated in full. Unrealized gains and losses resulting from intercompany transactions are eliminated in the consolidated financial statements.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

**2. BASIS OF PREPARATION OF THE
CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

g. Standar akuntansi baru/revisi

- (i) Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di 2022

Berikut ini adalah ikhtisar revisi dan interpretasi PSAK yang telah diterbitkan dan telah diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022:

- Amendemen PSAK 22/ *Amendments PSAK 22*
- Amendemen PSAK 57/ *Amendments PSAK 57*
- Amendemen PSAK 69, Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 73/ *Amendments PSAK 69, Amendments PSAK 71, Amendments PSAK 73*

Ikhtisar PSAK revisi dan interpretasi tersebut telah diadopsi, namun tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan entitas anak dan tidak berdampak material atas jumlah yang dilaporkan atas periode berjalan atau periode sebelumnya.

- (ii) PSAK yang telah diterbitkan tapi belum efektif

Beberapa standar akuntansi revisi telah diterbitkan tetapi belum efektif untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022, dan tidak diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan ini, namun mungkin relevan untuk Perseroan dan entitas anak:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023/ *Effective starting on or after 1 January 2023*

- Amendemen PSAK 1/ *Amendments PSAK 1*
- Amendemen PSAK 16/ *Amendments PSAK 16*
- Amendemen PSAK 25/ *Amendments PSAK 25*
- Amendemen PSAK 46/ *Amendments PSAK 46*

g. New/revised accounting standards

- (i) *Statements of Financial Accounting Standards (“PSAK”) and Interpretations of Financial Accounting Standards (“ISAK”) which became applicable in 2022*

The following are summary of revised and interpretation of PSAKs issued and have been applied in preparing consolidated financial statements for the year ended 31 December 2022:

- : *Kombinasi Bisnis – Referensi ke Kerangka Konseptual/Business Combination: Reference to the Conceptual Framework;*
- : *Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi: Kontrak Memberatkan – Biaya Memenuhi Kontrak /Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts – Cost of Fulfilling the Contracts;*
- : *Penyesuaian Tahunan Siklus IFRS 2018-2020/Annual Improvements to IFRS Cycle 2018-2020.*

The revised and interpretation of PSAKs issued have been adopted, but did not result in substansial changes to the Company and subsidiaries’ accounting policies and had no material effect on the amounts reported for current or prior financial periods.

- (ii) *PSAKs issued but not yet effective*

Certain revised accounting standards have been issued that are not yet effective for the year ended 31 December 2022, and have not been applied in preparing these financial statements, but may be relevant to the Company and subsidiaries:

- : *Klasifikasi Liabilitas Jangka Pendek atau Jangka Panjang: Pengungkapan Kebijakan Akuntansi /Classification of Liabilities as Current or Non-Current: Disclosure of Accounting Policies;*
- : *Aset Tetap: Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan /Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use;*
- : *Definisi estimasi akuntansi/ Definition of Accounting Estimate;*
- : *Pajak Tanggahan Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal / Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from Single Transaction.*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

g. Standar akuntansi baru/revisi (Lanjutan)

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak di masa depan belum ditentukan.

**2. BASIS OF PREPARATION OF THE
CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

g. New/revised accounting standards (Continued)

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effect of the future adoption of these standards on the Company and its subsidiaries' future consolidated financial statements have not been determined.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING**

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang dijelaskan dibawah ini telah diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk semua periode yang disajikan.

a. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menerapkan metode akuisisi pada saat tanggal akuisisi yaitu ketika pengendalian diperoleh Perseroan (lihat Catatan 2f).

Perseroan mengukur *goodwill* pada tanggal akuisisi sebesar:

- Nilai wajar dari imbalan yang dialihkan, ditambah;
- Jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi, ditambah;
- Untuk kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi, dikurangi;
- Jumlah neto yang diakui (umumnya pada nilai wajar) dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Goodwill tidak diamortisasi, namun diuji penurunan nilai setiap tahun.

Biaya transaksi dari sebuah kombinasi bisnis dicatat sebagai beban pada saat terjadinya.

Kepentingan nonpengendali diakui pada tanggal kombinasi bisnis dan selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan ekuitas entitas anak. Kepentingan nonpengendali disajikan pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Laba atau rugi dan setiap komponen pendapatan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan nonpengendali berdasarkan proporsi kepemilikan.

Perseroan memilih untuk mengukur kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi secara proporsional terhadap jumlah nilai wajar aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES**

The significant accounting policies set out below have been applied consistently to all periods presented in the consolidated financial statements.

a. Business combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method as at the acquisition date, i.e. when the control is obtained by the Company (see Note 2f).

The Company measures goodwill at the acquisition date as:

- *The fair value of the consideration transferred, plus;*
- *The recognized amount of any non-controlling interest in the acquiree, plus;*
- *If the business combination is achieved in stages, the fair value of the pre-existing equity interest in the acquiree, less;*
- *The net recognized amount (generally fair value) of the identifiable assets acquired and liability assumed.*

Goodwill is not amortized, but it is tested for impairment annually.

Transaction costs of a business combination are expensed as incurred.

Non-controlling interests is recognized at the date of business combination and adjusted by proportion of changes in equity of subsidiaries. Non-controlling interests is presented within equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity attributable to the owners of the Company. Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interests based on the ownership interest proportionally.

The Company elects to measure non-controlling interest in the acquiree at their proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

a. Kombinasi bisnis (Lanjutan)

Perubahan kepemilikan Perseroan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik. Penyesuaian pada kepentingan nonpengendali didasarkan pada jumlah proporsional dari aset neto entitas anak. Tidak ada penyesuaian terhadap *goodwill* dan tidak ada keuntungan atas kerugian yang diakui dalam laba rugi.

Perubahan yang mempengaruhi persentase kepemilikan dan ekuitas entitas anak disajikan sebagai komponen ekuitas lainnya dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

b. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan merepresentasikan jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Perseroan dalam pertukaran untuk mengalihkan barang dan jasa kepada pelanggan dalam kegiatan normal Perseroan, tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak lain. Pendapatan disajikan neto setelah dikurangi retur penjualan dan potongan penjualan.

Perseroan mengakui pendapatan atas penjualan barang pada saat kewajiban pelaksanaan telah diselesaikan. Penyelesaian kewajiban pelaksanaan Perseroan umumnya terjadi pada waktu tertentu, yaitu pada saat risiko dan pengendalian berpindah ke pelanggan.

Perseroan mengakui pendapatan ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas barang yang diperoleh. Indikator bahwa pengendalian sudah diserahkan adalah:

- a. Pelanggan dapat menentukan penggunaan dari barang yang diperoleh; dan
- b. Pelanggan akan memperoleh manfaat ekonomis atas penerimaan barang.

Tergantung pada persyaratan penjualannya, penjualan atas produk perkayuan, baik lokal maupun ekspor, diakui pada saat barang diterima di gudang pelanggan atau pada saat pemuatan barang pada pengirim barang yang bersangkutan di pelabuhan. Penjualan atas produk kelapa sawit biasanya diakui pada saat barang dikirim ke pelanggan. Uang muka yang diterima dari pelanggan atas pengiriman barang yang belum terjadi dicatat sebagai uang muka dari pelanggan.

a. Business combinations (Continued)

Change in the Company's interest in a subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as transactions with owners in their capacity as owners. Adjustments to non-controlling interest are based on a proportionate amount of the net assets of the subsidiary. No adjustments are made to goodwill and no gain or loss is recognized in profit or loss.

Changes affecting the percentage of ownership and equity of subsidiaries are presented as other equity component within the equity section of the consolidated statements of financial position.

b. Revenue and expense recognition

Revenue from contracts with customers represents the amount of consideration to which the Company expects to be entitled in exchange for transferring goods to the customers in the Company's ordinary course of activities, excluding amount collected on behalf of other parties. Revenue is shown net of returns and trade discounts.

The Company recognizes revenue from sales of goods when the performance obligations have been settled. Settlements of the Company's performance obligation generally occurs at certain times, namely when risks and controls are transferred to the customers.

The Company recognizes revenue when the customer obtains control of the goods. Indicators that controls has been transferred are:

- a. The customer can direct the use of the goods acquired; and*
- b. The customer will obtain the economic benefits from holding the goods.*

Depending on the sales terms, sales from wood product, both local and export, is recognized when the goods are received at the customer's warehouse or upon loading the goods onto the relevant carrier at the port. Sales from palm oil products is usually recognized upon delivery of goods to customer. Amounts received in advance from customers for which the delivery goods have not occurred are recorded as advances from customers.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

b. Pengakuan pendapatan dan beban (Lanjutan)

Pendapatan dari jasa penanganan dan pengapalan yang diberikan kepada pelanggan setelah pengendalian atas barang dialihkan kepada pelanggan pada saat pengiriman diakui dari waktu ke waktu berdasarkan kemajuan dari penyelesaian pengiriman pada tanggal pelaporan.

Beban diakui pada saat terjadinya.

c. Penilaian persediaan

Persediaan diukur berdasarkan biaya persediaan atau nilai realisasi neto (*net realizable value*), mana yang lebih rendah. Biaya persediaan ditentukan dengan metode rata-rata dan termasuk pengeluaran yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut, biaya produksi atau konversi, serta biaya lain yang timbul untuk membawa persediaan ke kondisi dan lokasi saat ini. Dalam hal persediaan yang diproduksi, biaya persediaan termasuk *overhead* produksi yang dialokasikan berdasarkan kapasitas produksi normal.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

d. Perkebunan plasma

Kebijakan Pemerintah Indonesia mengharuskan pembangunan perkebunan "Plasma" dalam bentuk kerjasama dengan koperasi unit desa. Perseroan berkewajiban untuk membantu dan mengawasi petani plasma dalam pengelolaan perkebunan plasma dan membeli hasil produksi tandan buah segar ("TBS") milik petani plasma dengan harga yang telah ditetapkan Pemerintah Indonesia.

Perkebunan plasma merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan dan pemeliharaan perkebunan plasma. Biaya-biaya ini akan dikembalikan oleh petani plasma. Pengembangan perkebunan plasma dapat dibiayai oleh entitas anak (pembiayaan sendiri) atau melalui pembiayaan kembali dengan bank.

b. Revenue and expense recognition (Continued)

Revenue from handling and shipping services that are provided to customers after control of the goods is transferred to the customers at the point of dispatch is recognized over time based on the progress of completion of the delivery as of reporting date.

Expense are recognized when incurred.

c. Inventory valuation

Inventories are measured at the lower of cost and net realizable value. Cost of inventories is determined using the average method and includes expenditures incurred in acquiring the inventories, production or conversion costs and other costs incurred in bringing them to their existing condition and location. In the case of manufactured inventories, cost includes an appropriate share of production overheads based on normal operating capacity.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

d. Plasma plantations

Government of Indonesia's policy requires the development of "Plasma" plantations on mutual agreement with smallholders or cooperatives. The Company is required to assist and supervise plasma farmers in technical matters relating to plasma plantations and to purchase the fresh fruit bunch ("FFB") produced by plasma plantations at prices determined by the Government of Indonesia.

Plasma plantations represent costs incurred for the development and maintenance of plasma plantations. These costs will be recovered from plasma farmers. Development of the plasma plantations can be financed by the subsidiaries (self-financing) or through refinancing with bank.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

d. Perkebunan plasma (Lanjutan)

Perbedaan antara akumulasi biaya pengembangan plasma (uang muka koperasi) dan nilai perpindahan tangan diakui dalam laba rugi.

e. Aset biologis

Aset biologis terdiri dari produk agrikultur yang bertumbuh, yang berupa pohon dalam hutan kayu dan produk panen yang tumbuh pada tanaman produktif sampai dengan saat untuk dipanen, yaitu berupa Tandan Buah Segar ("TBS"). Aset biologis diukur pada nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual. Keuntungan atau kerugian yang timbul saat pengakuan awal dan perubahan nilai wajar dicatat dalam laba rugi pada saat periode terjadinya.

Nilai wajar aset biologis TBS diestimasi berdasarkan proyeksi jumlah panen buah selama satu bulan setelah tanggal pelaporan dan harga pasar TBS pada tanggal pelaporan, setelah dikurangi biaya pemeliharaan dan biaya panen serta estimasi biaya untuk menjual. Aset biologis TBS disajikan sebagai bagian dari aset lancar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Nilai wajar aset biologis pohon dalam hutan kayu di estimasi dengan menggunakan pendekatan pendapatan. Aset biologis pohon dalam hutan kayu disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

f. Tanaman produktif

Tanaman produktif proyek inti diklasifikasikan menjadi tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan.

Tanaman belum menghasilkan disajikan sebesar harga perolehan dan tidak diamortisasi, yang meliputi biaya persiapan lahan, penanaman, bibit, pemupukan dan pemeliharaan, kapitalisasi biaya pinjaman atas pinjaman yang digunakan untuk pengembangan tanaman belum menghasilkan, serta biaya tidak langsung lainnya yang dialokasikan berdasarkan luas hektar tertanam. Pada saat tanaman sudah menghasilkan, akumulasi harga perolehan tersebut direklasifikasi ke tanaman menghasilkan.

d. Plasma plantations (Continued)

The difference between the accumulated plasma plantation development costs (advance to cooperatives) and their hand over value is recognized in profit or loss.

e. Biological assets

Biological assets comprise of growing agricultural produce, in the form of trees in a timber plantation and harvesting product growing on bearer plants up to the point to be harvested, which are referred as Fresh Fruit Bunches ("FFB"). Biological assets measured at fair value less costs to sell. Gains or losses arising from the initial recognition and changes in fair value are recognised in the profit or loss for the period when they arise.

The fair value of biological assets FFB is estimated by reference to the projected harvest quantities of the fruits for one month after the reporting period and market price of FFB as at the reporting date, net of maintenance and harvesting costs and estimated costs to sell. Biological assets FFB are presented as part of current assets in the consolidated statement of financial position.

The fair value of biological assets of trees in timber plantations is estimated by using the income approach. Biological assets trees in timber plantations are presented as part of non-current assets in the consolidated statement of financial position.

f. Bearer plants

Bearer plants under nucleus project ("Inti") are classified as immature plantations and mature plantations.

Immature plantations are stated at acquisition cost and not amortized, which include costs incurred for field preparation, planting, seeds, fertilizing and maintaining the plantations, capitalization of borrowing costs incurred on loans used to finance the development of immature plantations and allocation of other indirect costs based on hectares planted. When the plantations are matured, the accumulated costs are reclassified to mature plantations.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

f. Tanaman produktif (Lanjutan)

Pada umumnya, tanaman belum menghasilkan memerlukan waktu 3 tahun untuk menjadi tanaman menghasilkan. Pada saat menentukan usia tanaman perkebunan, entitas anak menggunakan perhitungan tengah tahun, yaitu tanaman yang ditanam pada semester pertama mulai diperhitungkan umurnya di tahun bersangkutan dan yang ditanam pada semester kedua mulai diperhitungkan umurnya di tahun berikutnya.

Tanaman menghasilkan dicatat sebesar biaya perolehan, dikurangi akumulasi amortisasi. Tanaman perkebunan mulai diamortisasi sejak bulan tanaman yang bersangkutan sudah menghasilkan, dengan menggunakan metode garis lurus, selama taksiran masa produktif yakni 20 tahun.

g. Aset tetap

Sebelum 31 Desember 2020, kebijakan akuntansi untuk tanah yang diperoleh dengan status Hak Guna Bangunan (“HGB”) dan Hak Guna Usaha (“HGU”) adalah mengukurnya sebesar biaya perolehan (termasuk biaya legal dan administrasi untuk memperoleh tanah) dan tidak diamortisasi.

Efektif pada tanggal 31 Desember 2020, Perseroan mengubah kebijakan akuntansinya, dimana tanah diukur dengan model revaluasi. Dengan model revaluasi, tanah dinyatakan pada nilai revaluasi, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi dan tidak diamortisasi.

Surplus revaluasi adalah perbedaan jumlah tercatat tanah dengan jumlah revaluasinya (tidak terdapat pajak penghasilan untuk tanah). Peningkatan jumlah tercatat tanah akibat revaluasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian “Surplus Revaluasi”. Akan tetapi, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai tanah yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laba rugi. Sementara, penurunan jumlah tercatat tanah diakui dalam laba rugi. Akan tetapi, penurunan nilai tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain sepanjang tidak melebihi saldo surplus revaluasi untuk tanah tersebut. Penurunan nilai yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tersebut mengurangi jumlah akumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi.

f. Bearer plants (Continued)

Generally, the immature plantation requires 3 years period to become mature plantation. When determining the age of plantation, the subsidiaries use the mid-year calculation, whereas the age of plantation planted in the first semester is accounted for in the related year and the age of plantation planted in the second semester is accounted for in the following year.

Mature plantations are stated at cost less accumulated amortization. Amortization is applied starting from the month such plantations are substantially matured, using the straight-line method, over an estimated productive life of 20 years.

g. Fixed assets

Prior to 31 December 2020, the accounting policy for land acquired under Hak Guna Bangunan (“HGB”) and Hak Guna Usaha (“HGU”) titles were to carry at at acquisition cost (including legal and administrative costs incurred in transactions to acquire the land) and is not amortized.

Effective 31 December 2020, the Company changed its accounting policy whereby land is measured under the revaluation model. Under revaluation model, land is carried at a revalued amount, being its fair value at the date of the revaluation and is not amortized.

Revaluation surplus is the different between carrying amount of the land and its revalued amount (there is no income tax on land). The increase in land's carrying amount as a result of a revaluation is recognised in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of revaluation surplus. However, the increase shall be recognised in profit or loss to the extent that it reverses a revaluation decrease of the same land previously recognised in profit or loss. While, the decrease in the land's carrying amount is recognised in profit or loss. However, the decrease shall be recognised in other comprehensive income to the extent of any credit balance existing in the revaluation surplus in respect of that land. The decrease recognised in other comprehensive income reduces the amount accumulated in equity under the heading of revaluation surplus.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

g. Aset tetap (Lanjutan)

Surplus revaluasi dapat dipindahkan secara langsung ke saldo laba seiring dengan realisasi surplus tersebut. Realisasi surplus dapat terjadi pada saat pelepasan. Perseroan memilih untuk tidak memindahkan bagian surplus revaluasi tersebut ke saldo laba.

Revaluasi dilakukan oleh penilai profesional yang berkualifikasi dengan keteraturan yang cukup regular untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tanah pada tanggal pelaporan tidak berbeda secara material dengan nilai wajarnya.

Aset tetap lainnya diukur dengan model biaya, dimana pada pengakuan awalnya diukur sebesar biaya perolehan (jika ada-termasuk biaya pinjaman yang dikapitalisasi) dan selanjutnya dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Penyusutan dihitung sejak bulan aset yang bersangkutan siap untuk digunakan dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat dari aset sebagai berikut:

	Tahun/Years	Persentase penyusutan/Percentage of depreciation	
Bangunan	5 – 20	20% – 5%	Buildings
Infrastruktur	5 – 20	20% – 5%	Infrastructures
Mesin dan peralatan	3 – 16	33,30% – 6,25%	Machinery and equipment
Perabot dan peralatan pabrik/ kantor	4 – 8	25% – 12,5%	Factory/office equipment, furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	4 – 8	25% – 12,5%	Motor vehicles

Nilai residu dan masa manfaat dari aset dikaji ulang setidaknya pada akhir pelaporan keuangan tahunan.

Aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi dari biaya-biaya bahan, peralatan serta biaya lainnya yang berkaitan langsung dengan penyelesaian aset tetap, termasuk biaya pinjaman. Akumulasi biaya tersebut direklasifikasi ke dalam akun aset tetap yang bersangkutan pada saat pekerjaan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya.

Beban pemeliharaan normal dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan penambahan, pemugaran, perluasan, dan lain-lain yang menambah masa manfaat atau kapasitas aset tetap dikapitalisasi.

g. Fixed assets (Continued)

The revaluation surplus may be transferred directly to retained earnings as the surplus is realised. Realisation of the surplus may occur on its disposal. The Company choose not to transfer any part of revaluation reserve to retained earnings.

Revaluations are performed by a qualified professional appraiser with sufficient regularity to kept up to date such that the carrying amount of the land at the reporting date does not differ materially from its fair value.

Other fixed assets are measured using the cost model, i.e initially measured at cost (if applicable-including capitalized borrowing costs) and subsequently carried net of accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Depreciation is computed starting from the month such assets are ready for their intended use, using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

The residual value and the useful life of an asset are reviewed at least at each financial year end.

Assets under construction represent the accumulated costs of materials, equipment and other costs directly related to construction of fixed assets, including borrowing costs. The accumulated cost is reclassified to the related fixed assets when that asset under construction is completed and ready for its intended use.

Normal maintenance expenses are charged to the profit or loss when incurred, while betterments, renovations, expansion, etc. that increase the useful lives or capacity of fixed assets are capitalized.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

g. Aset tetap (Lanjutan)

Biaya pinjaman yang berhubungan langsung dengan perolehan atau konstruksi aset tetap yang memenuhi syarat dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika aset tersebut telah selesai dan siap untuk digunakan.

Laba (rugi) yang terjadi dari aset tetap yang sudah tidak digunakan atau yang dijual, dikeluarkan dari aset tetap dan dibukukan dalam laba rugi tahun berjalan.

h. Sewa

Pada tanggal insepri suatu kontrak, Perseroan menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, suatu sewa. Suatu kontrak adalah, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Perseroan menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- Perseroan memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Perseroan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perseroan memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Perseroan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - Perseroan memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - Perseroan mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

g. Fixed assets (Continued)

Borrowing costs directly attributable to the acquisition or construction of qualifying assets are capitalized as part of the cost of those assets. Capitalization of borrowing costs ceases when the qualifying assets are completed and ready for use.

The gains (losses) from fixed assets, which are no longer utilized or sold, are removed from fixed assets and recorded in the current year profit or loss.

h. Lease

At inception of a contract, the Company assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company assesses whether:

- *The contract involves the use of an identified asset – this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;*
- *The Company has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Company has the right to direct the use of the identified asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Company has the right to direct the use of the asset if either:*
 - *the Company has the right to operate the asset; or*
 - *the Company designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

h. Sewa (Lanjutan)

Pada tanggal inisiasi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Perseroan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa. Akan tetapi, untuk sewa tanah dan bangunan bagi penyewa, Perseroan memilih untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dari komponen sewa dan mencatat masing-masing komponen sewa dan nonsewa sebagai komponen sewa tunggal.

Perseroan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Perseroan. Umumnya, Perseroan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;

h. Lease (Continued)

At inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices. However, for the leases of land and buildings in which it is a lessee, the Company has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

The Company recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. In addition, the right-of-use asset is periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Company's incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *fixed payments, including in-substance fixed payments;*
- *variable lease payments that depend on the index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

h. Sewa (Lanjutan)

- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual; dan
- harga eksekusi opsi beli dimana Perseroan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, pembayaran sewa dalam periode perpanjangan opsional jika Perseroan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, dan penalti untuk penghentian dini dari sewa kecuali jika Perseroan cukup pasti untuk tidak mengakhirkannya lebih dini.

Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Perseroan atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Perseroan mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

Perseroan menyajikan aset hak guna terpisah dari "Aset Tetap" di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Sewa jangka-pendek dan sewa aset bernilai-rendah:

Perseroan memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Perseroan mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis-lurus selama masa sewa.

i. Penurunan nilai aset non-keuangan

Nilai tercatat aset non-keuangan Perseroan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka nilai terpulihkan aset tersebut diestimasi.

h. Lease (Continued)

- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee; and*
- *the exercise price under a purchase option that the Company is reasonably certain to exercise, lease payments in an option renewal period if the Company is reasonably certain to exercise an extension option, and penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.*

The lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Company's estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Company changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

The Company presents right-of-use assets separately from "Fixed Assets" in the consolidated statement of financial position.

Short-term leases and leases of low-value assets:

The Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Company recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

i. Impairment of non-financial assets

The carrying amounts of the Company's non-financial assets are reviewed at each reporting date to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists then the asset's recoverable amount is estimated.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

i. Penurunan nilai aset non-keuangan (Lanjutan)

Rugi penurunan nilai diakui jika nilai tercatat suatu unit penghasil kas melebihi jumlah terpulihkannya. Unit penghasil kas adalah kelompok aset terkecil dan dapat diidentifikasi dan menghasilkan arus kas yang sebagian besar independen dari aset lainnya. Rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Nilai terpulihkan dari suatu unit penghasil kas adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi dengan biaya pelepasan. Dalam menentukan nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik terkait aset tersebut.

Rugi penurunan nilai yang diakui pada periode sebelumnya dievaluasi pada setiap tanggal pelaporan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai tersebut telah berkurang atau tidak ada lagi. Rugi penurunan nilai dipulihkan jika terdapat perubahan dalam estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan. Rugi penurunan nilai dipulihkan sebatas nilai aset tercatat yang tidak melebihi nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi penyusutan atau amortisasi, yang mungkin terjadi seandainya rugi penurunan nilai tidak pernah diakui.

j. Instrumen keuangan

(i) Aset keuangan

Pada pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) – investasi utang; FVOCI – investasi ekuitas; atau, nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Aset keuangan tidak direklasifikasi setelah pengakuan awalnya kecuali jika Perseroan mengubah model bisnisnya dalam mengelola aset keuangan dimana dalam hal ini semua aset keuangan yang terkena dampak direklasifikasi pada hari pertama periode pelaporan setelah perubahan dalam model bisnis.

i. Impairment of non-financial assets (Continued)

An impairment loss is recognized if the carrying amount of a cash-generating unit exceeds its recoverable amount. A cash-generating unit is the smallest identifiable asset group that generates cash flows that largely are independent from other assets. Impairment losses are recognized in profit or loss.

The recoverable amount of a cash-generating unit is the greater of its value in use and its fair value less costs of disposal. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Impairment losses recognized in prior periods are assessed at each reporting date for any indications that the loss has decreased or no longer exists. An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimates used to determine the recoverable amount. An impairment loss is reversed only to the extent that the asset's carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss had been recognized.

j. Financial instruments

(i) Financial assets

On initial recognition, a financial asset is classified as measured at amortized cost; fair value through other comprehensive income (FVOCI) – debt investment; FVOCI – equity investment; or, fair value through profit or loss (FVTPL).

Financial assets are not reclassified subsequent to their initial recognition unless the Company changes its business model for managing financial assets in which case all affected financial assets are reclassified on the first day of the first reporting period following the change in the business model.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

j. Instrumen keuangan (Lanjutan)

j. Financial instruments (Continued)

(i) Aset keuangan (Lanjutan)

(i) Financial assets (Continued)

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi adalah kas dan setara kas, rekening bank yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman kepada pihak ketiga, dan uang jaminan yang dapat dikembalikan. Aset keuangan ini pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dikurangi dengan penurunan nilai. Pendapatan bunga, keuntungan dan kerugian selisih kurs dan penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Laba atau rugi dari penghentian pengakuan diakui dalam laba atau rugi.

The financial assets that are measured at amortized cost are cash and cash equivalent, restricted cash in banks, trade receivables, other receivables, loan to third party, and refundable deposit. These financial assets are initially recognized at fair value plus directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. The amortized cost is reduced by impairment losses. Interest income, foreign exchange gains and losses and impairment are recognized in profit or loss. Any gain or loss on derecognition is recognized in profit or loss.

Investasi pada ekuitas diukur pada nilai wajar dan keuntungan dan kerugian diakui di laba rugi, kecuali pada saat pengakuan awal, Perseroan memilih untuk menyajikan di penghasilan komprehensif lain perubahan nilai wajar setelah tanggal neraca dari investasi pada ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Perseroan telah menetapkan investasi pada ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan sebagai pada FVOCI pada tanggal penerapan awal oleh karena instrumen ekuitas merupakan investasi dimana Perseroan bermaksud untuk memegangnya dalam jangka panjang untuk tujuan strategis. Pemilihan ini dibuat berdasarkan basis investasi demi investasi.

Investment in equity is measured at fair value and the gain or loss shall be recognized in profit or loss unless, at initial recognition, the Company irrevocable elected to present in other comprehensive income the subsequent changes in the fair value of an investment in equity instrument that is not held for trading. The Company has designated the equity investment not held for trading as at FVOCI at the date of initial application because the equity security represents investments that the Company intend to hold for the long term for strategic purpose. This election is made on an investment by investment basis.

(ii) Liabilitas keuangan

(ii) Financial liabilities

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTPL. Liabilitas keuangan diklasifikasikan pada FVTPL jika dimiliki untuk diperdagangkan, derivatif, atau ditetapkan sebagai FVTPL pada pengakuan awal.

Financial liabilities are classified as either measured at amortized cost or FVTPL. A financial liability is classified as at FVTPL if it is classified as held-for-trading, it is a derivative, or it is designated as such on initial recognition.

Utang bank jangka pendek, utang usaha, liabilitas sewa, utang bank jangka panjang, utang obligasi, pinjaman dari pihak ketiga, beban akrual, dan liabilitas jangka pendek lainnya pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya transaksi dari penerbitan efek di amortisasi dengan suku bunga efektif sampai dengan jatuh tempo dari efek yang diterbitkan. Beban bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui pada laba rugi. Setiap keuntungan atau kerugian dari penghentian pengakuan juga diakui dalam laba rugi.

Short-term bank loans, trade payables, lease liabilities, long-term bank loans, bonds payables, loan from third party, accrued expenses, and other current liabilities are initially recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Transaction cost from securities issued are amortized using the effective interest rate up to the maturity of the securities issued. Interest expense and foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss. Any gain or loss on derecognition is also recognized in profit or loss.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

j. Instrumen keuangan (Lanjutan)

j. Financial instruments (Continued)

(iii) Penghentian pengakuan

(iii) Derecognition

Aset keuangan

Financial assets

Perseroan menghentikan pengakuan aset keuangan ketika hak kontraktual atas arus kas dari aset keuangan berakhir, atau ketika mengalihkan hak untuk menerima arus kas kontraktual dalam transaksi di mana secara substansial semua risiko dan manfaat dari kepemilikan aset keuangan telah dialihkan atau dimana Perseroan tidak mengalihkan, atau tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan dan tidak mempertahankan kendali atas aset keuangan.

The Company derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or when it transfers the rights to receive the contractual cash flows in a transaction in which substantially all of the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred or in which the Company neither transfers, nor retains substantially all of the risks and rewards of ownership and does not retain control of the financial asset.

Perseroan melakukan transaksi ketika mengalihkan aset yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, tetapi tetap mempertahankan seluruh atau secara substansial risiko dan manfaat dari aset yang dialihkan. Dalam hal ini, aset yang dialihkan tidak dihentikan pengakuannya.

The Company enters into transactions whereby it transfers assets recognized in its consolidated statement of financial position, but retains either all or substantially all of the risks and rewards of the transferred assets. In these cases, the transferred assets are not derecognized.

Liabilitas keuangan

Financial liabilities

Perseroan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan ketika kewajiban kontraktualnya telah selesai, dibatalkan, atau dihentikan. Perseroan juga tidak lagi mengakui liabilitas keuangan ketika persyaratannya dimodifikasi dan arus kas dari liabilitas modifikasi tersebut secara substansial berbeda, dimana dalam hal ini liabilitas keuangan baru, berdasarkan persyaratan yang dimodifikasi, diakui pada nilai wajar.

The Company derecognizes a financial liability when its contractual obligations are discharged, cancelled, or otherwise extinguished. The Company also derecognizes a financial liability when its terms are modified and the cash flows of the modified liability are substantially different, in which case a new financial liability, based on the modified terms, is recognized at fair value.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan, perbedaan antara nilai tercatat yang dihentikan dan imbalan yang dibayarkan (termasuk aset non-kas yang dialihkan atau diasumsikan sebagai liabilitas) diakui dalam laba rugi.

On derecognition of a financial liability, the difference between the carrying amount extinguished and the consideration paid (including any non-cash assets transferred or liabilities assumed) is recognized in profit or loss.

(iv) Saling hapus

(iv) Offsetting

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian ketika, dan hanya ketika, Perseroan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus dan bermaksud untuk menyelesaikannya secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Company currently has a legally enforceable right to set off the amounts and it intends either to settle them on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

j. Instrumen keuangan (Lanjutan)

j. Financial instruments (Continued)

(v) Penurunan nilai

(v) Impairment

Perseroan mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

The Company recognizes loss allowances for expected credit loss ("ECL") on financial assets measured at amortized cost.

Pengukuran ECL

Measurement of ECLs

ECL adalah estimasi kemungkinan-tertimbang kerugian kredit. Kerugian kredit diukur pada nilai kini dari semua kekurangan kas (yaitu perbedaan arus kas entitas berdasarkan kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima Perseroan). ECL didiskontokan pada suku bunga efektif dari aset keuangan.

ECLs are a probability-weighted estimate of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash shortfalls (i.e. the difference between the cash flows due to the entity in accordance with the contract and the cash flows that the Company expects to receive). ECLs are discounted at the effective interest rate of the financial asset.

Penyajian penyisihan ECL dalam laporan posisi keuangan konsolidasian

Presentation of allowance for ECL in the consolidated statement of financial position

Penyisihan kerugian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dikurangkan dari jumlah bruto aset.

Loss allowances for financial assets measured at amortized cost are deducted from the gross carrying amount of the assets.

Perseroan mengukur penyisihan kerugian dengan jumlah yang sama dengan ECL seumur hidup, kecuali untuk rekening bank yang dibatasi penggunaannya, piutang lain-lain, pinjaman kepada pihak ketiga, dan uang jaminan yang dapat dikembalikan untuk dengan risiko kredit (misalnya risiko gagal bayar yang terjadi selama umur yang diharapkan dari instrumen keuangan) tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, yaitu diukur sebagai ECL 12 bulan.

The Company measures loss allowances at an amount equal to lifetime ECL, except for restricted cash in banks, other receivables, loan to third parties, and refundable deposit for which credit risk (i.e. the risk of default occurring over the expected life of the financial instrument) has not increased significantly since initial recognition, which are measured as 12-month ECL.

Penyisihan kerugian untuk piutang usaha dan piutang lain-lain yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selalu diukur pada jumlah yang sama dengan ECL seumur hidup.

Loss allowance for trade and other receivables measured at amortized cost is always measured at an amount equal to lifetime ECL.

Jumlah yang dibayarkan untuk memperoleh instrumen ekuitas sendiri dicatat langsung sebagai debit ke ekuitas. Hal ini berlaku walaupun instrumen ekuitas tersebut dibatalkan segera atau dimiliki untuk dijual kembali (contohnya saham treasury). Jumlah yang diterima atas penjualan saham treasury dikreditkan langsung ke ekuitas. Tidak ada keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi untuk setiap pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas sendiri, atau sehubungan dengan perubahan nilai saham treasury.

Amounts paid to acquire its own equity instruments are debited directly to equity. This applies regardless the equity instruments are cancelled immediately or held for resale (i.e. treasury shares). Amounts received on the sale of treasury shares are credited directly to equity. No gains or losses are recognized in profit or loss on any purchase, sale, issue or cancellation of own equity instruments, or in respect of any change in the value of treasury shares.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

k. Pembayaran berbasis saham

Perseroan memberikan opsi saham kepada karyawan Perseroan dan entitas anak yang memenuhi syarat dalam Program *Employee Stock Option Plan* (“ESOP”). ESOP ini akan diselesaikan melalui penerbitan saham baru Perseroan (pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas).

Nilai wajar saat tanggal pemberian kompensasi berbasis saham ke karyawan diakui sebagai beban karyawan, beserta perubahan terkaitnya di ekuitas, selama periode sampai dengan karyawan berhak tanpa syarat atas penghargaan tersebut. Nilai yang diakui sebagai beban disesuaikan untuk menggambarkan nilai penghargaan yang terkait dengan kondisi jasa yang diharapkan dapat terpenuhi, sehingga pada akhirnya nilai yang diakui sebagai beban didasarkan pada nilai penghargaan yang memenuhi kondisi jasa terkait pada saat tanggal *vesting*.

Nilai wajar dari opsi saham ditentukan berdasarkan hasil penilaian penilai berkualifikasi dengan menggunakan model Binominal Lattice.

l. Imbalan kerja

(i) Imbalan pascakerja

Kewajiban imbalan pascakerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah imbalan pascakerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris yang berkualifikasi dengan metode *projected unit credit*.

Keuntungan atau kerugian aktuarial dari pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti diakui segera dalam penghasilan komprehensif lainnya.

Ketika manfaat program berubah atau ketika suatu *curtailment* atas program terjadi, dampak perubahan manfaat tersebut yang terkait dengan biaya jasa masa lalu atau keuntungan/kerugian dari *curtailment* diakui segera dalam laba rugi.

k. Share-based payment

The Company granted share options to the employees of the Company and subsidiaries through Employee Stock Option Plan (“ESOP”). The ESOP will be settled through issuance of shares of the Company (equity-settled share-based payment arrangement).

The grant-date fair value of share-based payment compensation granted to employees is recognized as an employee expense, with a corresponding increase in equity, over the period that the employees become unconditionally entitled to the awards. The amount recognized as an expense is adjusted to reflect the number of awards for which the related service conditions are expected to be met, such that the amount ultimately recognized as an expense is based on the number of awards that meet the related service conditions at the vesting date.

The fair value of the share options is computed based on calculations by qualified valuer using the Binominal Lattice model.

l. Employee benefits

(i) Post-employment benefits

The obligation for post-employment benefits is calculated at the present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior periods. The calculation is performed by a qualified actuary using the projected unit credit method.

Gains or losses arising from actuarial remeasurements of the net defined benefit liability are recognized immediately in other comprehensive income.

When the benefits of a plan are changed or when a plan is curtailed, the resulting change in benefit that relates to past service or the gain or loss on curtailment is recognized immediately in profit or loss.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

l. Imbalan kerja (Lanjutan)

l. Employee benefits (Continued)

(ii) Imbalan kerja jangka panjang lainnya

(ii) Other long-term employee benefits

Kewajiban neto Perseroan dan entitas anak atas imbalan kerja jangka panjang selain imbalan pascakerja adalah nilai dari imbalan di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris yang berkualifikasi dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui dalam laba rugi pada periode dimana mereka timbul.

The Company's and subsidiaries net obligation in respect of long-term employee benefits other than post-employment benefits is the amount of future benefits that employees have earned in return for their service in the current and prior periods. The calculation is performed by a qualified actuary, using the projected unit credit method. Any actuarial gains and losses are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

m. Pajak penghasilan

m. Income tax

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui secara langsung di ekuitas atau di penghasilan komprehensif lain.

Income tax expense comprises current and deferred tax. Current and deferred tax are recognized in profit or loss except to the extent that they relate to items recognized directly in equity or in other comprehensive income.

Pajak kini adalah utang pajak atau pajak yang diharapkan dapat dikembalikan atas penghasilan atau rugi kena pajak selama tahun berjalan, dengan menggunakan tarif pajak yang secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan, dan termasuk penyesuaian terhadap provisi pajak tahun-tahun sebelumnya baik untuk menyesuaikan dengan pajak penghasilan yang dilaporkan di SPT pajak penghasilan tahunan, atau untuk memperhitungkan perbedaan-perbedaan yang timbul dari ketetapan pajak. Pajak kini terutang atau yang dapat dikembalikan diukur menggunakan estimasi terbaik atas jumlah yang diharapkan dibayar atau diterima, dengan mempertimbangkan ketidakpastian terkait kompleksitas peraturan perpajakan.

Current tax is the expected tax payable or refundable on taxable income or loss for the year, using tax rates substantively enacted as of the reporting date, and includes true-up adjustments made to the previous years' tax provisions either to reconcile them with the income tax reported in annual tax returns, or to account for differences arising from tax assessments. Current tax payables or refundable is measured using the best estimate of amount expected to be paid or received, taking into consideration the uncertainty associated with the complexity of tax regulations.

Pajak tangguhan diakui sehubungan dengan perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan dan nilai yang digunakan untuk tujuan perpajakan. Pajak tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan diterapkan terhadap perbedaan temporer pada saat pembalikan, berdasarkan peraturan yang telah berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak masa depan, seperti kompensasi rugi fiskal, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar (*probable*).

Deferred tax is recognized in respect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting purposes and the amounts used for taxation purposes. Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to be applied to temporary differences when they reverse, based on the laws that have been enacted or substantively enacted as of the reporting date. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carry forwards, to the extent that realization of such benefits is probable.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

m. Pajak penghasilan (Lanjutan)

Aset pajak tangguhan dikaji ulang pada setiap tanggal pelaporan dan dikurangi jika sudah tidak memungkinkan lagi bagi manfaat pajak terkait untuk direalisasikan; pengurangan tersebut dibalik ketika kemungkinan akan adanya laba kena pajak di masa depan meningkat.

Aset pajak tangguhan yang tidak diakui dikaji ulang pada setiap tanggal pelaporan dan diakui jika ada kemungkinan yang cukup besar (*probable*) bahwa laba kena pajak di masa depan tersedia untuk digunakan.

Dalam menentukan nilai pajak kini dan pajak tangguhan, Perseroan dan entitas anak mempertimbangkan dampak dari posisi pajak yang tidak pasti dan apakah penambahan pajak dan bunga mungkin terjadi. Manajemen berkeyakinan bahwa akrual atas liabilitas pajak cukup untuk semua tahun pajak yang masih terbuka (belum diperiksa) berdasarkan penelaahan banyak faktor, termasuk interpretasi dari peraturan pajak dan pengalaman sebelumnya. Penilaian dilakukan berdasarkan estimasi dan asumsi dan melibatkan pertimbangan mengenai kejadian di masa mendatang. Informasi baru yang tersedia menyebabkan manajemen mengubah pertimbangannya berkaitan dengan kecukupan liabilitas pajak yang telah ada. Perubahan terhadap liabilitas pajak akan berdampak pada beban pajak pada periode dimana penentuan tersebut ditetapkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan saling hapus di laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali jika ini adalah untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

n. Transaksi mata uang asing

Mata uang fungsional dan mata uang pelaporan Perseroan adalah Rupiah.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam Rupiah dengan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ditranslasi ulang dalam Rupiah dengan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut, yaitu Rp 15.731 (Rupiah penuh)/USD dan Rp 14.269 (Rupiah penuh)/USD masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

m. Income tax (Continued)

Deferred tax assets are reviewed at each reporting date and are reduced to the extent that it is no longer probable that the related tax benefit will be realized; such reductions are reversed when the probability of future taxable profits improves.

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will be available against which they can be used.

In determining the amount of current and deferred tax, the Company and subsidiaries take into account the impact of uncertain tax positions and whether additional taxes and interest may be due. Management believes that the accruals for tax liabilities are adequate for all open tax years based on its assessment of many factors, including interpretations of tax law and prior experience. The assessment relies on estimates and assumptions and may involve a series of judgment about future events. New information may become available that causes management to change its judgment regarding the adequacy of existing tax liabilities. Such changes to tax liabilities will impact tax expense in the period that such determination is made.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

n. Foreign currency transaction

The functional and reporting currency of the Company is the Indonesian Rupiah.

Transactions in foreign currencies are translated into Rupiah at the Bank Indonesia middle rates of exchange prevailing at transaction date. At reporting dates, balances of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are retranslated into Rupiah using the prevailing Bank Indonesia exchange middle rates at that date, which was Rp 15.731 (whole Rupiah)/USD and Rp 14,269 (whole Rupiah)/USD as of 31 December 2022 and 2021, respectively.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

n. Transaksi mata uang asing (Lanjutan)

Laba dan rugi kurs atas aset dan liabilitas moneter terdiri dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi pada awal periode, disesuaikan dengan suku bunga efektif dan pembayaran selama periode berjalan, dan biaya perolehan diamortisasi yang diukur dalam mata uang asing yang dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas non-moneter dalam mata uang asing yang diukur pada nilai historis, dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal transaksi.

Laba dan rugi kurs dari penjabaran ulang aset dan liabilitas moneter yang berasal dari aktivitas operasi umumnya diakui di laba rugi.

o. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan total rata-rata tertimbang saham beredar/ditempatkan dalam periode yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan total rata-rata tertimbang saham beredar/ditempatkan setelah mempertimbangkan penyesuaian atas dampak konversi dari semua instrumen berpotensi saham dilutif yang dimiliki Perseroan.

p. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Istilah pihak berelasi digunakan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) No. 7 tentang “Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi”.

Semua transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

n. Foreign currency transaction (Continued)

Foreign currency gains and losses on monetary items are comprised of the difference between amortized cost at the beginning of the period as adjusted for effective interest and payments during the period, and the amortized cost measured in foreign currency translated at the Bank Indonesia exchange middle rate at reporting date.

Non-monetary assets and liabilities denominated in a foreign currency that are measured at historical cost are translated using the Bank Indonesia exchange middle rate at the date of the transaction.

Foreign currency gains and losses on retranslation of monetary assets and liabilities that arise from operating activities are generally recognized in profit or loss.

o. Earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing profit for the year attributable to owners of the Company by the weighted average of total outstanding/issued shares during the period.

Diluted earnings per share are computed by dividing profit for the period attributable to owners of the Company to the weighted average of total outstanding/issued share after considering adjustments for conversion of all dilutive potential shares owned by the Company.

p. Transactions with related parties

Related party terms used are in accordance with Statement of Financial Accounting Standard (“PSAK”) No. 7, “Related Party Disclosures”.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

q. Informasi segmen

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Perseroan dan entitas anak yang melakukan aktivitas bisnis yang menghasilkan pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait atas transaksi dengan komponen lain, yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya.

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional Perseroan dan entitas anak adalah Direksi.

r. Pendapatan dan biaya keuangan

Pendapatan dan biaya yang berasal dari aktivitas pendanaan serta laba dan rugi kurs yang tidak terkait dengan kegiatan utama Perseroan dan entitas anak dicantumkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai bagian dari "Pendapatan (biaya) keuangan neto".

Pendapatan dan biaya keuangan terdiri dari pendapatan bunga atas dana yang diinvestasikan serta beban bunga atas pinjaman dan sewa, laba atau rugi atas penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan dan laba atau rugi kurs yang timbul dari aktivitas investasi dan pendanaan.

Laba dan rugi kurs dilaporkan secara neto baik sebagai pendapatan atau biaya keuangan bergantung pada pergerakan kurs yang berada dalam posisi laba atau rugi neto.

Biaya pinjaman yang tidak secara langsung dapat diatribusikan kepada perolehan, konstruksi atau produksi suatu aset tertentu yang memenuhi syarat diakui sebagai laba atau rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

q. Segment information

An operating segment is a component of the Company and subsidiaries that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses relating to transactions with other components, whose operating results are regularly reviewed by the chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance.

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision maker. Chief operating decision maker of the Company and subsidiaries is the Directors.

r. Finance income and finance costs

Income and costs derived from financing activities and the related foreign currency gains and losses that do not arise from the Company's and subsidiaries' principal activities are reflected in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as part of "Net finance income (costs)".

Finance income and finance costs comprise interest income on funds invested and interest expense on borrowings and leases, gains or losses on de-recognition of financial assets and liabilities and foreign exchange gains or losses arising from investing and financing activities.

Foreign exchange gains and losses are reported on a net basis as either finance income or finance cost depending on whether foreign currency movements amount to a net gain or net loss.

Borrowing costs that are not directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are recognized in profit or loss using the effective interest method.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

4. KAS DAN SETARA KAS **4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	31 Desember/ December		
	2022	2021	
Kas	6.556	5.623	<i>Cash on hand</i>
Kas di bank pihak ketiga:			<i>Cash in third parties' banks:</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Permata Tbk	83.894	116.427	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	72.719	49.204	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	68.935	98.427	<i>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	64.223	46.482	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11.115	7.616	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	9.003	8.662	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Kaltim	1.973	3.423	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Kaltim</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Kalteng	1.056	1.048	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Kalteng</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500)	173	174	<i>Others (below Rp 500 each)</i>
	313.091	331.463	
Dolar Amerika Serikat			<i>US Dollar</i>
PT Bank Central Asia Tbk	38.755	65.511	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Permata Tbk	243	15.904	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 atau setara dengan USD 31.784)	40	84	<i>Others (below Rp 500 each or equivalent to USD 31,784)</i>
	39.038	81.499	
Euro			<i>Euro</i>
PT Bank Central Asia Tbk	657	3.785	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Pound Sterling Inggris			<i>British Pound Sterling</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 atau setara dengan GBP 26.419)	7	8	<i>Others (below Rp 500 each or equivalent to GBP 26,419)</i>
Jumlah kas di bank pihak ketiga	352.793	416.755	<i>Total cash in third parties banks</i>
Kas dan setara kas	359.349	422.378	<i>Cash and cash equivalents</i>
Cerukan dari pihak ketiga:			<i>Bank overdraft from third parties:</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 17)	(48.228)	(2.501)	<i>PT Bank Central Asia Tbk (Note 17)</i>
Kas dan setara kas per laporan arus kas konsolidasian	311.121	419.877	<i>Cash and cash equivalents in the consolidated statements of cash flows</i>
Pada 31 Desember 2022 dan 2021, tingkat suku bunga per tahun rata-rata:			<i>As of 31 December 2022 and 2021, the average interest rates per annum of:</i>
Cerukan Rupiah	7,05% - 9,70%	7,05% - 8,75%	<i>Bank overdraft Rupiah</i>
Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan pada pihak berelasi.			<i>There are no cash and cash equivalents balance placed with related parties.</i>
Per 31 Desember 2022 dan 2021, Perseroan dan entitas anak tidak menjaminkan kas dan setara kas.			<i>As of 31 December 2022 and 2021, the Company and subsidiaries do not pledge its cash and cash equivalents.</i>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**5. PIUTANG USAHA DARI PIHAK
KETIGA**

**5. TRADE RECEIVABLES FROM THIRD
PARTIES**

	31 Desember/December		
	2022	2021	
Piutang usaha dari pihak ketiga	466.881	258.829	<i>Trade receivables from third parties</i>
Penyisihan penurunan nilai	(6.451)	(9.167)	<i>Impairment provision</i>
	<u>460.430</u>	<u>249.662</u>	

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables is as follows:

	31 Desember/December		
	2022	2021	
Belum jatuh tempo	279.349	154.191	<i>Not yet due</i>
Jatuh tempo:			<i>Past due:</i>
1-30 hari	121.210	43.170	<i>1-30 days</i>
31-60 hari	21.504	15.412	<i>31-60 days</i>
61-90 hari	18.209	11.461	<i>61-90 days</i>
Lebih dari 90 hari	20.158	25.428	<i>More than 90 days</i>
	<u>460.430</u>	<u>249.662</u>	

Piutang usaha dalam mata uang:

Trade receivables in currencies:

	31 Desember/December		
	2022	2021	
Rupiah	294.893	104.415	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	125.413	119.561	<i>US Dollar</i>
Euro	40.124	25.686	<i>Euro</i>
	<u>460.430</u>	<u>249.662</u>	

Berdasarkan penelaahan atas status masing-masing debitur pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai untuk piutang usaha telah memadai.

Based on the status evaluation of each debtors at year end, management believes that provision for impairment of trade receivables is sufficient.

Piutang usaha Perseroan dan TKPI dengan jumlah masing-masing Rp 302.093 dan Rp 209.285 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 17).

The Company's and TKPI's trade receivables totaled to Rp 302,093 and Rp 209,285 as of 31 December 2022 and 2021, respectively, are pledged as collateral for the bank loans from PT Bank Central Asia Tbk (Note 17).

**6. PIUTANG LAIN-LAIN PIHAK
KETIGA**

**6. OTHER RECEIVABLES THIRD
PARTIES**

	31 Desember/December		
	2022	2021	
Piutang karyawan	11.805	11.100	<i>Employee receivables</i>
Piutang bunga	515	1.056	<i>Interest receivables</i>
Klaim asuransi	-	2.250	<i>Insurance claim</i>
Lain-lain	6.203	5.279	<i>Others</i>
	<u>18.523</u>	<u>19.685</u>	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

	31 Desember/December		
	2022	2021	
Barang jadi	114.085	153.451	<i>Finished goods</i>
Barang dalam pengolahan	251.410	254.161	<i>Work in process</i>
Bahan baku	82.821	56.044	<i>Raw materials</i>
Bahan pembantu, benih dan suku cadang	772.237	306.761	<i>Supplementary materials, seeds and spare parts</i>
Bahan dalam perjalanan	70.442	29.345	<i>Materials in transit</i>
	<u>1.290.995</u>	<u>799.762</u>	
Penyisihan penurunan nilai persediaan	-	(26.693)	<i>Net realizable value write-downs</i>
	<u>1.290.995</u>	<u>773.069</u>	

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The movement in the provision for decline in value of inventories is as follows:

	31 Desember/December		
	2022	2021	
Saldo awal	26.693	5.315	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	-	21.378	<i>Addition</i>
Pengurangan	(26.693)	-	<i>Deduction</i>
Saldo akhir	<u>-</u>	<u>26.693</u>	<i>Ending balance</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian persediaan.

Management believes that the provision for decline in value of inventories is adequate to cover possible losses on inventories.

Pada tanggal 31 Desember 2022, seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 704.750 (31 Desember 2021: Rp 646.750).

As of 31 December 2022, all inventories are insured against the risk of losses from fire, theft and other risks for a total coverage of Rp 704,750 (31 December 2021: Rp 646,750).

Persediaan Perseroan dan TKPI dengan jumlah masing-masing Rp 82.939 dan Rp 135.811 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 17).

The Company's and TKPI's inventories totaled to Rp 82,939 and Rp 135,811 as of 31 December 2022 and 2021, respectively, are pledged as collateral for the bank loans from PT Bank Central Asia Tbk (Note 17).

8. UANG MUKA

8. ADVANCE PAYMENTS

	31 Desember/December		
	2022	2021	
Uang muka jangka pendek:			<i>Short-term advance payments:</i>
Pembelian bahan	426.739	186.793	<i>Purchase of materials</i>
Aktivitas perkebunan	89.139	94.507	<i>Plantation activities</i>
Karyawan	5.123	7.793	<i>Employee</i>
Lain-lain	10.195	15.879	<i>Others</i>
	<u>531.196</u>	<u>304.972</u>	
Uang muka jangka panjang:			<i>Long-term advance payments:</i>
Kontraktor pembangunan aset tetap	136.164	31.682	<i>Contractor for construction of fixed assets</i>
Lain-lain	2.590	2.074	<i>Others</i>
	<u>138.754</u>	<u>33.756</u>	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

9. PINJAMAN KEPADA PIHAK KETIGA

9. LOAN TO THIRD PARTIES

	31 Desember/ December 2022		31 Desember/ December 2021		
	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current	
Pinjaman yang diberikan oleh SWA, entitas anak, kepada PT REA Kaltim Plantations dengan jumlah fasilitas dan saldo akhir sebesar USD 15.518.935 (31 Desember 2021: USD 16.215.827). Pinjaman ini diberikan dengan tingkat suku bunga 5% dan SIBOR +2,75% per tahun. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada berbagai tanggal antara 15 Juni 2023 dan 15 Agustus 2025 (2021: 15 Desember 2024 dan 15 Agustus 2025)	21.926	222.203	-	231.384	Loan given by SWA, a subsidiary, to PT REA Kaltim Plantations with total facility and outstanding balance of USD 15,518,935 (31 December 2021: USD 16,215,827). The loan is subject to interest rate per annum of 5% and SIBOR +2.75%. The loan facility will due in various dates between 15 June 2023 and 15 August 2025 (2021: 15 December 2024 and 15 August 2025)
Pinjaman yang diberikan oleh APR, entitas anak, kepada Verdant Bioscience Pte., Ltd. untuk pembelanjaan modal kerja sebesar USD 1.523.004. Pinjaman ini diberikan dengan tingkat suku bunga 6 bulan LIBOR (atau tingkat suku bunga sejenis LIBOR) +0,25%. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 14 Januari 2027	-	23.958	-	11.621	Loan given by APR, a subsidiary, to Verdant Bioscience Pte., Ltd. for working capital expenditure amounted to USD 1,523,004. The loan is subject to interest rate per 6 months LIBOR (or equivalent to LIBOR) +0.25%. The loan will due on 14 January 2027
	<u>21.926</u>	<u>246.161</u>	<u>-</u>	<u>243.005</u>	

10. INVESTASI PADA EKUITAS

10. INVESTMENT IN EQUITY

Merupakan penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan sebagai berikut:

Represent investment in shares in the following companies:

Nama perusahaan/ Company's name	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Teknik penilaian nilai wajar (Catatan 2e) / Fair value valuation techniques (Note 2e)	Nilai wajar/Fair value	
	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021		31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021
Kepemilikan tidak langsung melalui/Indirectly owned through:					
PT Swakarsa Sinarsentosa ("SWA"):					
PT REA Kaltim Plantations	10%	10%	Level 2	296.736	279.834
PT Agro Pratama ("APR"):					
PT REA Kaltim Plantations	5%	5%	Level 2	148.367	139.917
PT Timbang Deli Indonesia	5%	5%	Level 3	23.409	23.409
Verdant Bioscience Pte., Ltd.	10%	10%	Level 3	22.683	22.683
				<u>491.195</u>	<u>465.843</u>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

11. PERKEBUNAN PLASMA (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian dengan petani plasma, entitas anak mengelola perkebunan plasma dan mengenakan biaya jasa manajemen sebesar 5% yang dipotong dari pendapatan kotor petani plasma dari penjualan TBS kepada entitas anak. Selanjutnya, 70% - 80% dari jumlah tersisa digunakan untuk melunasi saldo perkebunan plasma.

Selain penyelesaian perkebunan plasma melalui penjualan TBS dari petani plasma ke entitas anak (pembiayaan sendiri), entitas anak juga dapat memperoleh pembiayaan dari bank atas perkebunan plasma (pembiayaan kembali). Dalam skema pembiayaan kembali ini, entitas anak akan menerima kas dari petani plasma (melalui bank) untuk pelunasan saldo perkebunan plasma.

Pada 31 Desember 2021, beberapa entitas anak memiliki rencana untuk mengajukan permohonan pembiayaan kembali perkebunan plasma atas beberapa koperasi lainnya ke bank sebesar Rp 163.440. Proses pengajuan pembiayaan kembali ini diharapkan akan selesai dalam waktu kurang dari setahun, sehingga disajikan sebagai aset lancar.

Pada 31 Desember 2022, entitas anak telah mengajukan permohonan pembiayaan kembali perkebunan plasma atas beberapa koperasi ke bank sebesar Rp 105.590. Proses pengajuan pembiayaan kembali ini diharapkan akan selesai dalam waktu kurang dari setahun, sehingga disajikan sebagai aset lancar.

11. PLASMA PLANTATIONS (Continued)

Under the agreement with plasma farmers, the subsidiaries manage the plasma plantations and charge management service fee of 5% which is deducted from the gross revenue of the plasma farmers from sale of FFB to the subsidiaries. Furthermore, 70% - 80% of the remaining amount is used to settle the plasma plantations balance.

Other than the settlement of plasma plantations through the sale of FFB from plasma farmers to the subsidiaries (self-financing), the subsidiaries also can obtain financing from bank for the plasma plantations (refinancing). Under this refinancing scheme, the subsidiaries will receive cash from the plasma farmers (through bank) for the settlement of plasma plantations balance.

As of 31 December 2021, several subsidiaries plan to apply refinancing for plasma plantations on other cooperatives with total amount of Rp 163,440. The refinance application process is expected to be completed in less than one year, therefore is presented as current assets.

As of 31 December 2022, subsidiary has applied for plasma plantations of several cooperatives to be refinanced to the bank with total amount of Rp 105,590. The refinance application process is expected to be completed in less than one year, therefore is presented as current assets.

12. ASET BIOLOGIS

Aset biologis terdiri atas pohon dalam hutan kayu dan produk agrikultur yang tumbuh pada tanaman produktif, yaitu berupa Tandan Buah Segar ("TBS"). Berikut ini adalah mutasi nilai tercatatnya:

	Tandan Buah Segar/ <i>Fresh Fruit Bunches</i>	Pohon dalam hutan kayu/ <i>Trees in timber plantations</i>	Total/Total
31 Desember 2022			
Nilai wajar			
Saldo awal	240.168	66.932	307.100
Kerugian dari perubahan nilai wajar aset biologis	(22.385)	(67.709)	(90.094)
Saldo awal	205	-	205
Saldo akhir	(205)	-	(205)
Penambahan	-	777	777
Saldo akhir	<u>217.783</u>	<u>-</u>	<u>217.783</u>
Disajikan sebagai:			
Aset lancar	217.783	-	217.783
Aset tidak lancar	-	-	-
Jumlah	<u>217.783</u>	<u>-</u>	<u>217.783</u>

12. BIOLOGICAL ASSETS

Biological assets comprise of trees in a timber plantations and growing agriculture produce on the bearer plants, which is referred to as Fresh Fruit Bunches ("FFB"). The following is the carrying value movements:

31 December 2022
Fair value
Beginning balance
Loss arising from changes in fair value of biological assets
Beginning balance
Ending balance
Addition
Ending balance
Presented as:
Current assets
Non-current assets
Total

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

12. ASET BIOLOGIS (Lanjutan)

12. BIOLOGICAL ASSETS (Continued)

	Tandan Buah Segar/ Fresh Fruit Bunches	Pohon dalam hutan kayu/ Trees in timber plantations	Total/Total	
<u>31 Desember 2021</u>				<u>31 December 2021</u>
Nilai wajar				Fair value
Saldo awal	136.657	91.471	228.128	Beginning balance
Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar aset biologis	103.511	(25.528)	77.983	Gain (loss) arising from changes in fair value of biological assets
Saldo awal	205	-	205	Beginning balance
Saldo akhir	(205)	-	(205)	Ending balance
Penambahan	-	989	989	Addition
Saldo akhir	<u>240.168</u>	<u>66.932</u>	<u>307.100</u>	Ending balance
Disajikan sebagai:				Presented as:
Aset lancar	240.168	-	240.168	Current assets
Aset tidak lancar	-	66.932	66.932	Non-current assets
Jumlah	<u>240.168</u>	<u>66.932</u>	<u>307.100</u>	Total

Nilai wajar aset biologis TBS diestimasi berdasarkan proyeksi jumlah panen buah selama satu bulan setelah tanggal pelaporan dan harga pasar TBS pada tanggal laporan posisi keuangan, setelah dikurangi biaya pemeliharaan dan biaya panen serta estimasi biaya untuk menjual. Teknik nilai wajar termasuk dalam hirarki pengukuran nilai wajar level 3.

Nilai wajar aset biologis pohon dalam hutan kayu diestimasi dengan menggunakan pendekatan pendapatan, yaitu model arus kas terdiskonto. Teknik nilai wajar termasuk dalam hirarki pengukuran nilai wajar level 3.

Estimasi kuantitas fisik panen dari tandan buah segar sebesar 139.409 ton pada tahun 2022 (31 Desember 2021: 110.067 ton) dan estimasi kuantitas fisik panen dari pohon dalam hutan kayu sebesar 459.294 m³ pada tahun 2021.

Estimasi nilai wajar aset biologis akan meningkat (menurun) jika :

- Estimasi harga per ton/meter kubik lebih tinggi (rendah);
- Estimasi hasil panen lebih tinggi (rendah);
- Estimasi biaya perawatan, panen dan transportasi lebih rendah (tinggi);
- Estimasi tingkat diskonto lebih tinggi (rendah).

Pada tanggal 9 September 2022, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Keputusan tentang Pencabutan Perizinan Berusaha Pemanfaatan Hutan yang mencabut atas izin konsesi kawan hutan milik PT Nityasa Idola ("NI"), entitas anak yang masih dalam tahap pengembangan dan belum beroperasi secara komersial, dengan luas area 113.196 hektar. Dengan demikian, nilai wajar aset biologis pohon dalam hutan kayu menjadi nihil pada 31 Desember 2022.

The fair value of biological assets FFB is estimated by reference to the projected harvest quantities of the fruits for one month after the reporting period and market price of FFB as at the financial position date, net of maintenance and harvesting costs and estimated costs to sell. The fair value technique is included in fair value measurement hierarchy level 3.

The fair value of biological assets trees in timber plantations is estimated by using income approach, i.e. discounted cash flows. The fair value technique is included in fair value measurement hierarchy level 3.

Estimated physical quantities of harvest of fresh fruit bunches amounted to 139,409 tons for year 2022 (31 December 2021: 110,067 tons) and estimated physical quantities of harvest of trees in timber plantations amounted to 459,294 m³ for year 2021.

The estimated fair value of biological assets would increase (decrease) if :

- The estimated prices per tonne/meter cubic were higher (lower);
- The estimated yields per hectare were higher (lower);
- The estimated maintenance, harvesting and transportation costs were lower (higher);
- The estimated discount rate were higher (lower).

On 9 September 2022, Minister of Environment and Forestry of Republic Indonesia issued a Decree Letter which decide the Revocation of Forest Utilization Business Permits that revoked forest area concession permits owned by PT Nityasa Idola ("NI"), a subsidiary under development phase and have not commenced their commercial operation, with an area of 113,196 hectares. Therefore, the fair value of trees in timber plantations become nil as of 31 December 2022.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

12. ASET BIOLOGIS (Lanjutan)

12. BIOLOGICAL ASSETS (Continued)

Keuntungan dan kerugian dari perubahan nilai wajar aset biologis dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021.

Gain and loss arising from changes in fair value of biological assets is charged to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended 31 December 2022 and 2021.

13. TANAMAN PRODUKTIF

13. BEARER PLANTS

Merupakan tanaman produktif di bawah proyek *nucleus* ("Inti") yang terdiri dari tanaman menghasilkan dan tanaman belum menghasilkan.

Represent bearer plants under nucleus project ("Inti") which consisted of mature and immature plantation.

		31 Desember/December 2022					
		Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Tanaman menghasilkan:							<i>Mature plantations:</i>
Harga perolehan	4.580.971	-	(18.339)	127.370	4.690.002		<i>Cost</i>
Akumulasi amortisasi	(1.426.047)	(243.793)	5.185	-	(1.664.655)		<i>Accumulated amortization</i>
	<u>3.154.924</u>	<u>(243.793)</u>	<u>(13.154)</u>	<u>127.370</u>	<u>3.025.347</u>		
Tanaman belum menghasilkan	504.395	122.732	-	(127.370)	499.757		<i>Immature plantations</i>
Nilai buku	<u>3.659.319</u>				<u>3.525.104</u>		<i>Net book value</i>
		31 Desember/December 2021					
		Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Tanaman menghasilkan:							<i>Mature plantations:</i>
Harga perolehan	4.582.770	-	(5.835)	4.036	4.580.971		<i>Cost</i>
Akumulasi amortisasi	(1.187.660)	(239.726)	1.339	-	(1.426.047)		<i>Accumulated amortization</i>
	<u>3.395.110</u>	<u>(239.726)</u>	<u>(4.496)</u>	<u>4.036</u>	<u>3.154.924</u>		
Tanaman belum menghasilkan	409.954	98.021	-	(3.580)	504.395		<i>Immature plantations</i>
Nilai buku	<u>3.805.064</u>				<u>3.659.319</u>		<i>Net book value</i>

Biaya amortisasi tanaman menghasilkan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021, dicatat sebagai biaya produksi.

The amortization expense of mature plantations for the years ended 31 December 2022 and 2021, was charged to production costs.

Beban bunga dari pinjaman bank yang berhubungan langsung dengan perolehan atau pengembangan tanaman belum menghasilkan yang memenuhi syarat seluruhnya dikapitalisasi ke tanaman belum menghasilkan, yang masing-masing sebesar Rp 13.871 dan Rp 24.985 untuk tahun berakhir 31 Desember 2022 dan 2021.

Interest expense from bank loans directly attributable to acquisition cost or development of qualifying immature plantations were fully capitalized to immature plantations, amounted to Rp 13,871 and Rp 24,985 for the year ended 31 December 2022 and 2021, respectively.

Pada tahun 2021, sejumlah tanaman perkebunan sebesar Rp 456 di reklasifikasi dari aset dalam penyelesaian ke perkebunan plasma.

In 2021, certain amount of plantations amounted to Rp 456 were reclassified from construction in process to plasma plantations.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

13. TANAMAN PRODUKTIF (Lanjutan)

13. BEARER PLANTS (Continued)

Tanaman produktif entitas anak dengan jumlah masing-masing Rp 2.306.473 dan Rp 2.376.543 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 17).

The subsidiaries' bearer plants totaled to Rp 2,306,473 and Rp 2,376,543 as of 31 December 2022 and 2021, respectively, are pledged as collaterals for the bank loans from PT Bank Central Asia Tbk (Note 17).

Ikhtisar saldo bersih tanaman menghasilkan berdasarkan area/lokasi penanaman adalah sebagai berikut:

A summary of net mature plantations balance based on planted area/location was as follows:

	31 Desember/ December		
	2022	2021	
Kalimantan Timur	1.995.083	2.179.908	East Kalimantan
Kalimantan Barat	724.723	642.947	West Kalimantan
Kalimantan Tengah	305.541	332.069	Central Kalimantan
	<u>3.025.347</u>	<u>3.154.924</u>	

Pada tahun 2022 dan 2021, KPAS, PSA, DPS, PUL dan MNS, entitas anak Perseroan, memiliki ijin lokasi dengan total lahan sebesar masing-masing 33.020,87 hektar dan 37.798,26 hektar. KPAS, PSA, DPS, PUL dan MNS sedang dalam proses untuk memperoleh hak atas penggunaan tanah tersebut ("Hak Guna Usaha/HGU").

In 2022 and 2021, KPAS, PSA, DPS, PUL and MNS, the Company's subsidiaries, have location permits ("Ijin Lokasi") with a total area of 33,020.87 hectares and 37,798.26 hectares, respectively. KPAS, PSA, DPS, PUL and MNS are still in the process of obtaining the land usage rights ("Hak Guna Usaha/HGU").

Hak atas penggunaan tanah ("Hak Guna Usaha/HGU") entitas anak selain KPAS, PSA, DPS, PUL dan MNS dengan total luas area sebesar 94.909,87 hektar berlaku untuk periode bervariasi dari 10 tahun sampai dengan 33 tahun dan berlokasi di berbagai wilayah di Kalimantan, Indonesia. Hak-hak ini akan berakhir masa berlakunya pada beragam tanggal mulai dari tahun 2032 sampai dengan 2054.

The subsidiaries' land usage rights ("Hak Guna Usaha/HGU") other than KPAS, PSA, DPS, PUL and MNS with a total area of 94,909.87 hectares are valid for various periods from 10 years to 33 years and located in various areas in Kalimantan, Indonesia. These rights will expire on various dates from 2032 to 2054.

Seluruh tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan tidak diasuransikan terhadap risiko kebakaran, wabah penyakit dan risiko lainnya.

Immature plantations and mature plantations are not insured against risks of fire, plight and other risks.

Per 31 Desember 2022 dan 2021, nilai wajar tanaman produktif adalah sebesar Rp 12.328.760 dan Rp 13.215.354. Nilai wajar dari tanaman produktif diukur berdasarkan hasil perhitungan penilai berkualifikasi dengan menggunakan model arus kas terdiskonto untuk tanaman menghasilkan (nilai wajar level 3) dan model pendekatan biaya untuk tanaman belum menghasilkan (nilai wajar level 2). Asumsi dan input yang digunakan dalam teknik valuasi arus kas terdiskonto termasuk proyeksi siklus tanaman, potensi produksi, biaya produksi, harga tandan buah segar dan minyak sawit mentah serta tingkat diskonto.

As of 31 December 2022 and 2021, the fair value of bearer plants amounted to Rp 12,328,760 and Rp 13,215,354. The fair value of the bearer plants is measured based on calculation by qualified appraisers using the discounted cash flow model for mature plantation (fair value level 3) and cost approach model for immature plantation (fair value level 2). Assumptions and inputs used in the discounted cash flow valuation techniques include projection of plantation cycles, production forecast, production cost, fresh fruit bunch and crude oil price, and discount rate.

Pada tanggal 31 Desember 2022, manajemen telah mengkaji ulang taksiran masa produktif tanaman perkebunan dan hasilnya telah sesuai. Masa produktif dihitung berdasarkan periode estimasi dimana Perseroan akan menerima manfaat ekonomi dimasa depan dengan mempertimbangkan perubahan keadaan atau peristiwa yang tidak terduga.

As of 31 December 2022, management has reviewed the estimated productive life of plantations and has found them to be appropriate. The productive life is based on the estimated period over which future economic benefits will be received by the Company, taking into account any unexpected adverse changes in circumstances or events.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

14. ASET TETAP

14. FIXED ASSETS

31 Desember/December 2022						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan:						
Tanah	2.786.497	-	(398)	-	108.942	2.895.041
Bangunan	1.954.008	414	(5.183)	268.688	-	2.217.927
Infrastruktur	358.133	337	(4.094)	360.107	-	714.483
Mesin dan peralatan	2.338.018	141.547	(66.292)	532.902	-	2.946.175
Perabot dan peralatan pabrik/kantor	68.217	17.655	(3.420)	11.254	-	93.706
Kendaraan bermotor	67.472	14.326	(555)	490	-	81.733
	7.572.345	174.279	(79.942)	1.173.441	108.942	8.949.065
Aset dalam penyelesaian	870.901	958.023	(50)	(1.173.441)	-	655.433
	8.443.246	1.132.302	(79.992)	-	108.942	9.604.498
Akumulasi penyusutan:						
Bangunan	(751.846)	(113.062)	2.395	-	-	(862.513)
Infrastruktur	(172.642)	(57.043)	1.702	-	-	(227.983)
Mesin dan peralatan	(1.488.809)	(292.788)	66.286	-	-	(1.715.311)
Perabot dan peralatan pabrik/kantor	(53.033)	(6.258)	3.417	-	-	(55.874)
Kendaraan bermotor	(52.968)	(9.532)	555	-	-	(61.945)
	(2.519.298)	(478.683)	74.355	-	-	(2.923.626)
Penyisihan penurunan nilai	(2.149)	-	-	-	-	(2.149)
Nilai buku	5.921.799					6.678.723
31 Desember/December 2021						
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan:						
Tanah	2.683.907	-	-	-	102.590	2.786.497
Bangunan	1.894.914	13.286	(5.465)	51.273	-	1.954.008
Infrastruktur	335.015	-	-	23.118	-	358.133
Mesin dan peralatan	2.047.392	172.071	(20.258)	138.813	-	2.338.018
Perabot dan peralatan pabrik/kantor	56.221	9.099	(54)	2.951	-	68.217
Kendaraan bermotor	56.464	1.371	(1.120)	10.757	-	67.472
	7.073.913	195.827	(26.897)	226.912	102.590	7.572.345
Aset dalam penyelesaian	540.902	546.486	-	(216.487)	-	870.901
	7.614.815	742.313	(26.897)	10.425	102.590	8.443.246
Akumulasi penyusutan:						
Bangunan	(651.935)	(103.421)	3.510	-	-	(751.846)
Infrastruktur	(124.588)	(48.054)	-	-	-	(172.642)
Mesin dan peralatan	(1.297.040)	(199.343)	7.636	(62)	-	(1.488.809)
Perabot dan peralatan pabrik/kantor	(46.617)	(5.298)	51	(1.169)	-	(53.033)
Kendaraan bermotor	(39.966)	(9.699)	1.089	(4.392)	-	(52.968)
	(2.160.146)	(365.815)	12.286	(5.623)	-	(2.519.298)
Penyisihan penurunan nilai	(2.149)	-	-	-	-	(2.149)
Nilai buku	5.452.520					5.921.799

Pada 31 Desember 2021, sejumlah aset hak guna direklasifikasi ke aset tetap sebesar Rp 5.258 dan sejumlah aset dalam penyelesaian di reklasifikasi ke tanaman belum menghasilkan sebesar Rp 456.

As of 31 December 2021, certain amount of right-of-use assets were reclassified to fixed assets amounted Rp 5,258 and certain amount of construction in progress were reclassified to immature plantations amounted to Rp 456.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

14. ASET TETAP (Lanjutan)

14. FIXED ASSETS (Continued)

	31 Desember / December		
	2022	2021	
Penyusutan dibebankan pada:			<i>Depreciation expenses were charged to:</i>
Beban produksi	445.161	335.727	<i>Production costs</i>
Beban penjualan dan beban umum dan administrasi	19.138	17.361	<i>Selling and general and administrative expenses</i>
Perkebunan plasma	12.810	10.027	<i>Plasma plantations</i>
Tanaman belum menghasilkan	1.506	2.593	<i>Immature plantations</i>
Hutan tanaman industri dalam pengembangan	68	107	<i>Industrial timber plantations under development</i>
	<u>478.683</u>	<u>365.815</u>	

Rincian dari laba atas penjualan dan penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut: *The details of gain on sale and disposal of fixed assets is as follows:*

	31 Desember / December		
	2022	2021	
Nilai tercatat aset yang dilepas	(5.637)	(14.611)	<i>Carrying amount of assets sold and Disposed</i>
Penerimaan dari penjualan aset tetap	7.270	14.849	<i>Proceeds from sales of fixed assets</i>
Laba atas penjualan dan penghapusan aset tetap	<u>1.633</u>	<u>238</u>	<i>Gain on sale and disposal of fixed assets</i>

	31 Desember / December		
	2022	2021	
Aset dalam penyelesaian terdiri dari:			<i>Assets under construction consist of:</i>
Bangunan	470.627	558.527	<i>Buildings</i>
Mesin	92.660	205.900	<i>Machinery</i>
Infrastruktur	52.540	93.215	<i>Infrastructures</i>
Lain-lain	39.606	13.259	<i>Others</i>
	<u>655.433</u>	<u>870.901</u>	

31 Desember/December 2022

Aset dalam penyelesaian/ <i>Assets under construction</i>	Tingkat penyelesaian/ <i>Percentage of completion</i>	Estimasi waktu penyelesaian/ <i>Estimates time of completion</i>
Bangunan/ <i>Buildings</i>	15% - 99%	Januari/ <i>January</i> 2023 – Maret/ <i>March</i> 2023
Infrastruktur/ <i>Infrastructures</i>	5% - 99%	Januari/ <i>January</i> 2023 – Maret/ <i>March</i> 2023
Mesin/ <i>Machinery</i>	5% - 99%	Januari/ <i>January</i> 2023 – Maret/ <i>March</i> 2023
Lain-lain/ <i>Others</i>	60% - 99%	Januari/ <i>January</i> 2023 – Maret/ <i>March</i> 2023

31 Desember/ December 2021

Aset dalam penyelesaian/ <i>Assets under construction</i>	Tingkat penyelesaian/ <i>Percentage of completion</i>	Estimasi waktu penyelesaian/ <i>Estimates time of completion</i>
Bangunan/ <i>Buildings</i>	5% - 99%	Januari/ <i>January</i> 2022 – Desember/ <i>December</i> 2022
Infrastruktur/ <i>Infrastructures</i>	5% - 99%	Januari/ <i>January</i> 2022 – Juni/ <i>June</i> 2022
Mesin/ <i>Machinery</i>	5% - 99%	Januari/ <i>January</i> 2022 – Juni/ <i>June</i> 2022
Lain-lain/ <i>Others</i>	50% - 99%	Januari/ <i>January</i> 2022 – Juni/ <i>June</i> 2022

Beberapa aset tetap dari Perseroan dan dari beberapa entitas anak dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 17).

Certain fixed assets of the Company and certain subsidiaries are pledged as collateral for bank loans from PT Bank Central Asia Tbk (Note 17).

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

14. ASET TETAP (Lanjutan)

14. FIXED ASSETS (Continued)

Hak atas penggunaan tanah Perseroan (“Hak Guna Bangunan/HGB”) dengan total luas area sebesar 196,23 hektar berlaku untuk periode bervariasi dari 2 tahun sampai dengan 25 tahun kedepan dan berlokasi di berbagai wilayah di Indonesia. Hak-hak ini akan berakhir masa berlakunya pada beragam tanggal mulai dari tahun 2023 sampai dengan 2046. Hak-hak ini dapat diperpanjang.

The Company’s land usage rights (“Hak Guna Bangunan/HGB”) with a total area of 196.23 hectares are valid for the various periods from the next 2 years to 25 years and located in various areas in Indonesia. These rights will expire on various dates from 2023 to 2046. These rights can be extended.

Pada tanggal 31 Desember 2022, seluruh aset tetap, kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kerusakan material dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 4.806.751 (31 Desember 2021: Rp 3.933.432) kepada perusahaan asuransi pihak ketiga, yang terdiri dari PT Asuransi Astra Buana dan PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

As of 31 December 2022, all fixed assets, except land, were insured against material damage for a total coverage of Rp 4,806,751 (31 December 2021: Rp 3,933,432) to third party insurance companies, which consisted of PT Asuransi Astra Buana and PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Pada 1 Januari 2018, Perseroan memutuskan untuk menjual aset tetap dari operasi bisnis lini Door yang sudah dihentikan operasinya. Oleh karena itu, aset terkait dengan nilai tercatat sebesar Rp 82.692 direklasifikasi ke aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual. Hingga 31 Desember 2021, Perseroan telah menjual sebagian dari aset tetap dengan nilai buku sebesar Rp 9.781 dan sisanya sedang dalam tahap proses penawaran harga kepada pembeli. Komunikasi dengan pihak yang berminat sedang dilakukan dan kunjungan ke lokasi aset tersebut juga telah dilakukan, sehingga Perseroan berkeyakinan dapat merealisasikan penjualan atas aset tersebut dalam waktu dekat. Dengan pertimbangan tersebut, maka pada 31 Desember 2022 aset-aset tersebut disajikan sebagai aset lancar.

On 1 January 2018, the Company decided to sell fixed assets from Door business line that has been discontinued. Therefore, the related fixed assets with carrying amount of Rp 82,692 was reclassified to non-current assets held for sale. Up to 31 December 2021, the Company has sold the fixed assets partially with book value of Rp 9,781 and the remaining are in the bidding price process to the buyer. The communication with potential buyer has been conducted and site visit has also been performed, therefore, the Company believes to realise the sale of these assets in the near future. Considering the circumstances, as of 31 December 2022 these assets are presented as current assets.

Pada tahun 2022, manajemen menyadari keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset yang dimiliki untuk dijual tidak dapat dipulihkan sepenuhnya; dengan demikian penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 7.324 dicatat di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian.

During 2022, as management became aware of circumstances that indicates the carrying amounts of certain assets held for sale could not be fully recovered; therefore an impairment provision of Rp 7,324 was recorded in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Beban bunga dari pinjaman bank yang berhubungan langsung dengan konstruksi aset tetap yang memenuhi syarat seluruhnya dikapitalisasi ke aset tetap masing-masing sebesar Rp 8.761 dan Rp 32.997 untuk tahun berakhir 31 Desember 2022 dan 2021.

Interest expense from bank loans directly attributable to the construction of qualifying fixed assets were fully capitalized to fixed assets, amounted to Rp 8,761 and Rp 32,997 for the year ended 31 December 2022 and 2021, respectively.

Perolehan aset tetap yang masih terutang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sejumlah Rp 40.219 dan Rp 15.962.

Acquisition of fixed assets which is still payable as of 31 December 2022 and 2021 amounted to Rp 40,219 and Rp 15,962, respectively.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

14. ASET TETAP (Lanjutan)

14. FIXED ASSETS (Continued)

Per 31 Desember 2022 dan 2021, nilai wajar aset tetap adalah masing-masing sebesar Rp 9.309.052 dan Rp 7.346.612. Nilai wajar dari aset tetap diukur berdasarkan perhitungan dari penilai berkualifikasi dengan menggunakan teknik perbandingan pasar dan teknik biaya (nilai wajar level 2). Model penilaian mempertimbangkan harga pasar kuotasian untuk barang serupa apabila tersedia, dan biaya pengganti yang telah disusutkan, apabila tepat. Biaya pengganti yang telah disusutkan mencerminkan penyesuaian untuk kerusakan fisik maupun keusangan fungsional dan ekonomi.

As of 31 December 2022 and 2021, the fair value of fixed assets amounted to Rp 9,309,052 and Rp 7,346,612, respectively. The fair value of the fixed assets is measured based on the calculation by qualified appraiser using the market comparison technique and cost technique (fair value level 2). The valuation model considers quoted market prices for similar items when they are available, and depreciated replacement cost when appropriate. Depreciated replacement cost reflects adjustment for physical deterioration as well as functional and economic obsolescence.

Pada tanggal 31 Desember 2022, manajemen telah mengkaji ulang taksiran masa manfaat aset tetap dan hasilnya telah sesuai. Masa manfaat dihitung berdasarkan periode estimasi dimana Perseroan akan menerima manfaat ekonomi dimasa depan dengan mempertimbangkan perubahan keadaan atau peristiwa yang tidak terduga.

As of 31 December 2022, management has reviewed the estimated useful life of fixed assets and has found them to be appropriate. The useful lives are based on the estimated period over which future economic benefits will be received by the Company, taking into account any unexpected adverse changes in circumstances or events.

Per 31 Desember 2022 dan 2021, biaya perolehan dari aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp 1.357.548 dan Rp 1.110.396.

As of 31 December 2022 and 2021, the acquisition cost of fully depreciable assets that were still being used amounted Rp 1,357,548 and Rp 1,110,396, respectively.

Tanah diukur dengan model revaluasi (Catatan 3g). Surplus revaluasi diakui di penghasilan komprehensif lain di tahun 2021 dan 2022.

Land is measured under the revaluation model (Note 3g). Revaluation surplus is recognized in other comprehensive income in 2021 and 2022.

Nilai wajar tanah telah dikategorikan sebagai nilai wajar Level 2 berdasarkan atas input dalam teknik penilaian yang digunakan.

The fair value measurement of land has been categorized as a Level 2 fair value based on the inputs to the valuation techniques used.

Teknik penilaian/ <i>Valuation technique</i>	Input takterobservasi signifikan/ <i>Significant unobservable inputs</i>	Keterkaitan antara input takterobservasi kunci dan pengukuran nilai wajar/ <i>Inter-relationship between key unobservable inputs and fair value measurement</i>
Pendekatan data pasar yang dapat dibandingkan. Perkiraan harga pasar atas tanah sebanding disesuaikan untuk perbedaan dalam atribut kunci seperti ukuran tanah, lokasi dan penggunaan tanah/ <i>Comparable market data approach. The approximate market prices of comparable land are adjusted for differences in key attributes such as land size, location and the use of land.</i>	Harga dalam Rupiah penuh per meter persegi berkisar antara Rp 570 - Rp 10.000.000 (31 Desember 2021: Rp 540 - Rp 9.420.000)/ <i>Price in whole Rupiah per square meter ranging between Rp 570 - Rp 10,000,000 (31 December 2021: Rp 540 - Rp 9,420,000)</i>	Estimasi nilai wajar meningkat (menurun) jika harga estimasian per meter persegi lebih tinggi (lebih rendah)/ <i>The estimated fair value increase (decrease) if the estimated price per square meter were higher (lower).</i>
Jumlah revaluasian tanah berdasarkan hasil penilaian pada tanggal 31 Desember 2022. Penilaian dilakukan oleh KJPP Suwendho Rinaldy & Rekan dan KJPP Pung's Zulkarnain & Rekan, yang hasilnya tercantum dalam laporannya tertanggal 17 Januari 2023 dan 19 Januari 2023. Jika tanah dicatat dengan model biaya, jumlah tercatat pada tanggal 31 Desember 2022 akan menjadi Rp 656.403 (31 Desember 2021: Rp 656.801).		<i>The revalued amount of the land is based on the appraised value as of 31 December 2022. The valuation was prepared by KJPP Suwendho Rinaldy & Rekan and KJPP Pung's Zulkarnain & Rekan, which is included in its report dated 17 January 2023 and 19 January 2023. If land had been carried under the cost model, the carrying amount as of 31 December 2022 would be Rp 656,403 (31 December 2021: Rp 656,801).</i>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**15. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS
SEWA (Lanjutan)**

**15. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE
LIABILITIES (Continued)**

Beberapa transaksi sewa gudang, kantor, kendaraan dan alat berat mengandung opsi perpanjangan yang bisa diambil oleh Perseroan dan entitas anak sebelum masa berakhirnya kontrak yang tidak dapat dibatalkan. Opsi perpanjangan yang dimiliki hanya bisa diambil oleh Perseroan dan entitas anak. Perseroan dan entitas anak mengevaluasi pada awal dimulainya masa sewa apakah besar kemungkinan akan diambilnya opsi perpanjangan. Perseroan dan entitas anak mengevaluasi kembali penentuan ini apabila ada peristiwa signifikan atau ada perubahan keadaan signifikan di dalam kendali Perseroan.

Some leases of warehouses, offices, vehicles and heavy equipments contain extension options exercisable by the Company and subsidiaries before the end of the non-cancellable contract period. The extension options held are exercisable only by the Company and subsidiaries. The Company and subsidiaries assesses at lease commencement whether it is reasonably certain to exercise the extension options. The Company and subsidiaries reassesses this assessment if there is a significant event or significant change in circumstances within its control.

Berikut ini ringkasan komponen perubahan liabilitas yang timbul dari sewa selama tahun berjalan:

The following summarizes the component of change in the liabilities arising from leases during the year:

	31 Desember/ December		
	2022	2021	
Saldo awal	29.289	29.459	<i>Beginning balance</i>
Arus kas	(30.373)	(29.293)	<i>Cash flows</i>
Perubahan nonkas			<i>Non-cash changes</i>
- Penambahan	45.257	26.449	<i>Additions -</i>
- Bunga	3.514	2.674	<i>Interest -</i>
Saldo akhir	47.687	29.289	<i>Ending balance</i>

16. GOODWILL

16. GOODWILL

Goodwill timbul dari hasil akuisisi bisnis:

Goodwill arose from business acquisition of:

	31 Desember/ December		
	2022	2021	
TKPI	70.909	70.909	<i>TKPI</i>
KPAS	52.858	52.858	<i>KPAS</i>
BPN	35.395	35.395	<i>BPN</i>
APR	31.838	31.838	<i>APR</i>
BAS	31.572	31.572	<i>BAS</i>
Lainnya	3.307	3.307	<i>Others</i>
	225.879	225.879	

Akuisisi PT Tanjung Kreasi Parquet Industry ("TKPI")

Acquisition of PT Tanjung Kreasi Parquet Industry ("TKPI")

Pada tanggal 27 April 2011, Perseroan membeli 17,16% kepemilikan saham pada TKPI melalui pembelian saham baru yang diterbitkan oleh TKPI sebesar Rp 26.100 dengan nilai nominal Rp 1.000.000 (Rupiah penuh) per saham.

On 27 April 2011, the Company purchased 17.16% shares ownership in TKPI through purchase of new shares issued by TKPI for Rp 26,100 at nominal value of Rp 1,000,000 (whole Rupiah) per share.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

16. GOODWILL (Lanjutan)

16. GOODWILL (Continued)

**Akuisisi PT Tanjung Kreasi Parquet Industry
("TKPI") (Lanjutan)**

**Acquisition of PT Tanjung Kreasi Parquet Industry
("TKPI") (Continued)**

Pada tanggal 9 Juni 2011, Perseroan mengakuisisi tambahan 33,72% kepemilikan saham di TKPI sehingga menjadi 50,88% kepemilikan saham melalui pembelian tambahan saham baru yang diterbitkan oleh TKPI sebesar Rp 104.400 dengan nilai nominal Rp 1.000.000 (Rupiah penuh) per saham. Efektif 9 Juni 2011, Perseroan memperoleh pengendalian atas TKPI.

On 9 June 2011, the Company acquired additional 33.72% shares ownership in TKPI to become 50.88% shares ownership through purchase of additional new shares issued by TKPI for Rp 104,400 at nominal value of Rp 1,000,000 (whole Rupiah) per share. Effective 9 June 2011, the Company obtained control of TKPI.

Berikut ini ikhtisar imbalan yang dialihkan, dan jumlah yang diakui dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi:

The following summarizes the major classes of consideration transferred, and the recognized amounts of assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date:

	2011	
Imbalan pembelian	130.500	<i>Purchase consideration</i>
Kas	139.148	<i>Cash</i>
Piutang usaha dan piutang lain-lain	36.373	<i>Trade and other receivables</i>
Persediaan	74.893	<i>Inventories</i>
Aset lancar lainnya	12.523	<i>Other current assets</i>
Aset tetap, bersih	231.380	<i>Fixed assets, net</i>
Utang dan pinjaman	(162.835)	<i>Loans and borrowings</i>
Utang usaha	(124.206)	<i>Trade payables</i>
Uang muka dari pelanggan	(40.617)	<i>Advance from customer</i>
Liabilitas jangka pendek lainnya	(75.146)	<i>Other current liabilities</i>
Liabilitas pajak tangguhan	(13.228)	<i>Deferred tax liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang lainnya	(12.711)	<i>Other non-current liabilities</i>
Jumlah aset bersih teridentifikasi yang diperoleh	<u>65.574</u>	<i>Total identifiable net assets acquired</i>

Nilai wajar dari aset tetap yang diperoleh pada tanggal akuisisi sebesar Rp 231.380 adalah berdasarkan penilaian dari penilai berkualifikasi. Nilai wajar dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi lainnya mendekati nilai buku mereka pada tanggal akuisisi. Liabilitas pajak tangguhan bersih sebesar Rp 13.228 telah memasukkan liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp 34.652 dari penyesuaian nilai wajar atas aset dan liabilitas yang teridentifikasi.

The fair value of the acquired fixed assets at acquisition date of Rp 231,380 is based on valuation of a qualified appraiser. The fair value of other identifiable assets and liabilities approximates their book value at the date of acquisition. Deferred tax liabilities, net of Rp 13,228 already incorporated deferred tax liability amounted to Rp 34,652 from the fair value adjustment of the identifiable assets and liabilities.

Goodwill yang diakui sebagai hasil dari akuisisi adalah sebagai berikut:

Goodwill was recognized as a result of the acquisition as follows:

	2011	
Jumlah imbalan yang dialihkan	130.500	<i>Total consideration transferred</i>
Kepentingan nonpengendali, berdasarkan kepentingan proporsional dalam jumlah yang diakui pada aset dan liabilitas yang diakuisisi	32.210	<i>Non-controlling interests, based on their proportionate interest in the recognized amounts of the assets and liabilities of the acquiree</i>
Nilai wajar aset bersih yang teridentifikasi	<u>(65.574)</u>	<i>Fair value of identifiable net assets</i>
<i>Goodwill</i>	<u>97.136</u>	<i>Goodwill</i>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

16. GOODWILL (Lanjutan)

16. GOODWILL (Continued)

Akuisisi PT Karya Prima Agro Sejahtera (“KPAS”)

Acquisition of PT Karya Prima Agro Sejahtera (“KPAS”)

Pada tanggal 29 Nopember 2011, Perseroan dan entitas anak, PT Pilar Wanapersada (“PWP”), mengakuisisi masing-masing 95% dan 5% kepemilikan saham atas KPAS, melalui pembelian saham dari para pemegang saham KPAS. Perseroan dan PWP membayarkan kepada para pemegang saham KPAS sebesar Rp 110.700 untuk 1.000 saham KPAS yang memiliki nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 (Rupiah penuh) per saham. Dengan demikian, Perseroan mengendalikan KPAS sejak akuisisi ini.

On 29 November 2011, the Company and a subsidiary, PT Pilar Wanapersada (“PWP”), acquired 95% and 5% shares ownership of KPAS, respectively through purchase of shares from existing shareholders of KPAS. The Company and PWP paid to the existing shareholders of KPAS an amount totalling to Rp 110,700 for 1,000 shares of KPAS which has the nominal value of Rp 1,000,000 (whole Rupiah) per share. Consequently, the Company controlled KPAS as a result of this acquisition.

Perolehan pengendalian atas KPAS akan memungkinkan Perseroan untuk meningkatkan pasokan bahan baku yang akan meningkatkan produksi, penjualan dan pangsa pasar minyak sawit Perseroan. Perseroan juga mengharapkan adanya pengurangan biaya melalui skala ekonomi.

Taking control of KPAS will enable the Company to increase its raw materials supply which will increase the Company’s production, sales and market share of palm oil. The Company also expects to reduce cost through economies of scale.

Berikut ini ikhtisar imbalan yang dialihkan, dan jumlah yang diakui dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi:

The following summarizes the major classes of consideration transferred, and the recognized amounts of assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date:

	2011	
Imbalan pembelian	110.700	<i>Purchase consideration</i>
Kas dan setara kas	2.628	<i>Cash and cash equivalents</i>
Persediaan	33.224	<i>Inventories</i>
Aset lancar lainnya	617	<i>Other current assets</i>
Aset tetap, bersih	14.462	<i>Fixed assets, net</i>
Tanaman produktif, bersih	108.782	<i>Bearer plants, net</i>
Uang muka koperasi	14.237	<i>Advances to cooperatives</i>
Aset tidak lancar lainnya	20.539	<i>Other non-current assets</i>
Liabilitas jangka pendek	(10.334)	<i>Current liabilities</i>
Utang jangka panjang	(15.905)	<i>Long-term loan</i>
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	(19.016)	<i>Deferred tax liabilities, net</i>
Liabilitas jangka panjang lainnya	(91.392)	<i>Other non-current liabilities</i>
Nilai wajar aset bersih yang diperoleh	<u>57.842</u>	<i>Fair value of net assets acquired</i>

Nilai wajar dari aset tetap dan tanaman produktif yang diperoleh pada tanggal akuisisi masing-masing sebesar Rp 14.462 dan Rp 108.782 adalah berdasarkan penilaian dari penilai berkualifikasi. Nilai wajar dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi lainnya mendekati nilai buku mereka pada tanggal akuisisi. Liabilitas pajak tangguhan, bersih sebesar Rp 19.016 telah memasukkan liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp 19.095 dari penyesuaian nilai wajar atas aset dan liabilitas yang teridentifikasi.

The fair value of the acquired fixed assets and bearer plants at acquisition date of Rp 14,462 and Rp 108,782, respectively is based on a valuation of a qualified appraiser. The fair value of other identifiable assets and liabilities approximates their book value at the date of acquisition. Deferred tax liabilities, net of Rp 19,016 already incorporated deferred tax liabilities amounting to Rp 19,095 from the fair value adjustment of the identifiable assets and liabilities.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

16. GOODWILL (Lanjutan)

16. GOODWILL (Continued)

Akuisisi PT Karya Prima Agro Sejahtera (“KPAS”) (Lanjutan)

Acquisition of PT Karya Prima Agro Sejahtera (“KPAS”) (Continued)

Goodwill yang diakui sebagai hasil dari akuisisi adalah sebagai berikut:

Goodwill was recognized as a result of the acquisition as follows:

	2011	
Jumlah imbalan yang dialihkan	110.700	Total consideration transferred
Nilai wajar aset bersih yang teridentifikasi	(57.842)	Fair value of identifiable net assets
Goodwill	<u>52.858</u>	Goodwill

Goodwill tersebut diatribusikan pada sinergi yang diharapkan akan tercapai dari penjualan produk KPAS kepada Perseroan.

The goodwill is attributable to the synergies expected to be achieved from selling KPAS' products to the Company.

Akuisisi PT Agro Pratama (“APR”)

Acquisition of PT Agro Pratama (“APR”)

Pada tanggal 11 Mei 2015, Perseroan mengakuisisi 99,97% kepemilikan saham di PT Agro Pratama melalui pembelian saham dari para pemegang saham PT Agro Pratama. Perseroan membayarkan kepada para pemegang saham PT Agro Pratama sebesar Rp 50.382 untuk 29.989 saham PT Agro Pratama atau sebesar Rp 1.680.000 (Rupiah penuh) per saham. Dengan demikian, Perseroan mengendalikan PT Agro Pratama sejak tanggal akuisisi ini.

On 11 May 2015, the Company acquired 99.97% share ownership in PT Agro Pratama through purchase of shares from existing shareholders of PT Agro Pratama. The Company paid to the existing shareholders of PT Agro Pratama an amount totalling to Rp 50,382 for 29,989 shares of PT Agro Pratama at Rp 1,680,000 (whole Rupiah) per share. Consequently, the Company controlled PT Agro Pratama since the acquisition date.

Sebagai hasil transaksi tersebut, Perseroan mengakui goodwill sebesar Rp 31.838.

As a result of the transaction, the Company recognized a goodwill for an amount of Rp 31,838.

Berikut ini ikhtisar imbalan yang dialihkan, dan jumlah yang diakui dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi:

The following summarizes the major classes of consideration transferred, and the recognized amounts of assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date:

	2016	
Imbalan pembelian	50.382	Purchase consideration
Kas dan setara kas	3.437	Cash and cash equivalents
Piutang usaha dan piutang lainnya	696	Trade and others receivables
Persediaan	4.223	Inventories
Aset lancar lainnya	453	Other current assets
Aset tetap, bersih	30.861	Fixed assets, net
Tanaman produktif, bersih	145.984	Bearer plants, net
Utang usaha	(456)	Trade payables
Utang dan pinjaman	(156.984)	Loans and borrowings
Liabilitas jangka pendek lainnya	(1.173)	Other current liabilities
Liabilitas imbalan kerja	(2.579)	Employee benefit liabilities
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	(5.711)	Deferred tax liabilities, net
Liabilitas jangka panjang lainnya	(198)	Other non-current liabilities
Nilai wajar aset bersih yang diperoleh	<u>18.553</u>	Fair value of net assets acquired

Nilai wajar dari aset tetap dan tanaman produktif yang diperoleh pada tanggal akuisisi masing-masing sebesar Rp 30.861 dan Rp 145.984 adalah berdasarkan valuasi dari penilai berkualifikasi. Nilai wajar dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi lainnya mendekati nilai buku mereka pada tanggal akuisisi. Liabilitas pajak tangguhan, bersih sebesar Rp 5.711 telah memasukkan liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp 5.360 dari penyesuaian nilai wajar atas aset dan liabilitas yang teridentifikasi.

The fair value of the acquired fixed assets and bearer plants at acquisition date of Rp 30,861 and Rp 145,984, respectively is based on a valuation of a qualified appraiser. The fair value of other identifiable assets and liabilities approximates their book value at the date of acquisition. Deferred tax liabilities, net of Rp 5,711 already incorporated deferred tax liabilities amounting to Rp 5,360 from the fair value adjustment of the identifiable assets and liabilities.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

16. GOODWILL (Lanjutan)

16. GOODWILL (Continued)

Akuisisi PT Agro Pratama (“APR”) (Lanjutan)

Acquisition of PT Agro Pratama (“APR”) (Continued)

Goodwill yang diakui sebagai hasil dari akuisisi adalah sebagai berikut:

Goodwill was recognized as a result of the acquisition as follows:

	2015	
Jumlah imbalan yang dialihkan	50.382	<i>Total consideration transferred</i>
Kepentingan nonpengendali, berdasarkan kepentingan proporsional dalam jumlah yang diakui pada aset dan liabilitas yang diakuisisi	9	<i>Non-controlling interests, based on their proportionate interest in the recognized amounts of the assets and liabilities of the acquiree</i>
Nilai wajar aset bersih yang teridentifikasi	(18.553)	<i>Fair value of identifiable net assets</i>
Goodwill	<u>31.838</u>	<i>Goodwill</i>

Akuisisi PT Bima Agri Sawit (“BAS”)

Acquisition of PT Bima Agri Sawit (“BAS”)

Pada tanggal 12 Desember 2018, Perseroan dan entitas anak, PT Swakarsa Sinarsentosa (“SWA”), mengakuisisi masing-masing 74,68% dan 25,32% kepemilikan saham atas BAS, melalui pembelian saham dari para pemegang saham BAS. Perseroan dan SWA membayarkan kepada para pemegang saham BAS sebesar Rp 104.825 (setelah dikurangi dengan utang bank dan utang afiliasi BAS pada tanggal akuisisi dengan total sebesar Rp 595.175) untuk 63.600 saham BAS yang memiliki nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 (Rupiah penuh) per saham. Dengan demikian, Perseroan mengendalikan BAS sejak akuisisi ini.

On 12 December 2018, the Company and a subsidiary, PT Swakarsa Sinarsentosa (“SWA”), acquired 74.68% and 25.32% shares ownership of BAS, respectively through purchase of shares from existing shareholders of BAS. The Company and SWA paid to the existing shareholders of BAS an amount totalling to Rp 104,825 (after deducted with BAS’s bank loan and affiliated loans at acquisition date totaled Rp 595,175) for 63,600 shares of BAS which has the nominal value of Rp 1,000,000 (whole Rupiah) per share. Consequently, the Company controlled BAS as a result of this acquisition.

Berikut ini ikhtisar imbalan yang dialihkan, dan jumlah yang diakui dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi:

The following summarizes the major classes of consideration transferred, and the recognized amounts of assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date:

	2018	
Imbalan pembelian	104.825	<i>Purchase consideration</i>
Kas	9.961	<i>Cash</i>
Piutang usaha dan piutang lain-lain	20.142	<i>Trade and other receivables</i>
Persediaan	18.527	<i>Inventories</i>
Aset biologis	2.494	<i>Biological assets</i>
Aset lancar lainnya	646	<i>Other current assets</i>
Aset tetap, bersih	265.500	<i>Fixed assets, net</i>
Tanaman produktif, bersih	468.906	<i>Bearer plants, net</i>
Aset tidak lancar lainnya	2.773	<i>Other non-current assets</i>
Utang muka koperasi	33.122	<i>Advance to cooperatives</i>
Utang dan pinjaman	(620.006)	<i>Loans and borrowings</i>
Utang usaha	(40.953)	<i>Trade payables</i>
Utang muka dari pelanggan	(12.632)	<i>Advance from customer</i>
Liabilitas jangka pendek lainnya	(11.476)	<i>Other current liabilities</i>
Liabilitas pajak tangguhan	(63.751)	<i>Deferred tax liabilities</i>
Jumlah aset bersih teridentifikasi yang diperoleh	<u>73.253</u>	<i>Total identifiable net assets acquired</i>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

16. GOODWILL (Lanjutan)

Akuisisi PT Bima Agri Sawit (“BAS”) (Lanjutan)

Nilai wajar dari aset tetap dan tanaman produktif yang diperoleh pada tanggal akuisisi masing-masing sebesar Rp 265.500 dan Rp 468.906 adalah berdasarkan penilaian dari penilai berkualifikasi. Nilai wajar dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi lainnya mendekati nilai buku mereka pada tanggal akuisisi. Liabilitas pajak tangguhan bersih sebesar Rp 63.751 telah memasukkan liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp 49.890 dari penyesuaian nilai wajar atas aset dan liabilitas yang teridentifikasi.

Goodwill yang diakui sebagai hasil dari akuisisi adalah sebagai berikut:

	2018
Jumlah imbalan yang dialihkan	104.825
Nilai wajar aset bersih yang teridentifikasi	(73.253)
<i>Goodwill</i>	<u>31.572</u>

Akuisisi PT Bima Palma Nugraha (“BPN”)

Pada tanggal 12 Desember 2018, Perseroan dan entitas anak, PT Swakarsa Sinarsentosa (“SWA”), mengakuisisi masing-masing 74,45% dan 25,55% kepemilikan saham atas BPN, melalui pembelian saham dari para pemegang saham BPN. Perseroan dan SWA membayarkan kepada para pemegang saham BPN sebesar Rp 621.574 (setelah dikurangi dengan utang bank dan utang afiliasi BPN pada tanggal akuisisi dengan total sebesar Rp 778.426) untuk 286.100 saham BPN yang memiliki nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 (Rupiah penuh) per saham. Dengan demikian, Perseroan mengendalikan BPN sejak akuisisi ini.

Berikut ini ikhtisar imbalan yang dialihkan, dan jumlah yang diakui dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi:

	2018
Imbalan pembelian	621.574
Kas dan setara kas	12.732
Piutang usaha dan piutang lain-lain	20.623
Persediaan	20.968
Aset biologis	1.182
Aset lancar lainnya	5.513
Aset tetap, bersih	554.600
Tanaman produktif, bersih	1.026.118
Uang muka koperasi	31.850
Aset tidak lancar lainnya	3.650
Liabilitas jangka pendek	(299.563)
Utang dan pinjaman	(610.119)
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	(181.375)
Nilai wajar aset bersih yang diperoleh	<u>586.179</u>

16. GOODWILL (Continued)

Acquisition of PT Bima Agri Sawit (“BAS”) (Continued)

The fair value of the acquired fixed assets and bearer plants at acquisition date of Rp 265,500 and Rp 468,906 is based on valuation of a qualified appraiser. The fair value of other identifiable assets and liabilities approximates their book value at the date of acquisition. Deferred tax liabilities, net of Rp 63,751 already incorporated deferred tax liability amounting to Rp 49,890 from the fair value adjustment of the identifiable assets and liabilities.

Goodwill was recognized as a result of the acquisition as follows:

	2018	
Jumlah imbalan yang dialihkan	104.825	Total consideration transferred
Nilai wajar aset bersih yang teridentifikasi	(73.253)	Fair value of identifiable net assets
<i>Goodwill</i>	<u>31.572</u>	<i>Goodwill</i>

Acquisition of PT Bima Palma Nugraha (“BPN”)

On 12 December 2018, the Company and a subsidiary, PT Swakarsa Sinarsentosa (“SWA”), acquired 74.45% and 25.55% shares ownership of BPN, respectively through purchase of shares from existing shareholders of BPN. The Company and SWA paid to the existing shareholders of BPN an amount totalling to Rp 621,574 (after deducted with BPN’s bank loan and affiliated loans at acquisition date totaled Rp 778,426) for 286,100 shares of BPN which has the nominal value of Rp 1,000,000 (whole Rupiah) per share. Consequently, the Company controlled BPN as a result of this acquisition.

The following summarizes the major classes of consideration transferred, and the recognized amounts of assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date:

	2018	
Imbalan pembelian	621.574	Purchase consideration
Kas dan setara kas	12.732	Cash and cash equivalents
Piutang usaha dan piutang lain-lain	20.623	Trade and other receivables
Persediaan	20.968	Inventories
Aset biologis	1.182	Biological assets
Aset lancar lainnya	5.513	Other current assets
Aset tetap, bersih	554.600	Fixed assets, net
Tanaman produktif, bersih	1.026.118	Bearer plants, net
Uang muka koperasi	31.850	Advances to cooperatives
Aset tidak lancar lainnya	3.650	Other non-current assets
Liabilitas jangka pendek	(299.563)	Current liabilities
Utang dan pinjaman	(610.119)	Loans and borrowings
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	(181.375)	Deferred tax liabilities, net
Nilai wajar aset bersih yang diperoleh	<u>586.179</u>	Fair value of net assets acquired

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

16. GOODWILL (Lanjutan)

16. GOODWILL (Continued)

Akuisisi PT Bima Palma Nugraha (“BPN”) (Lanjutan)

Nilai wajar dari aset tetap dan tanaman produktif yang diperoleh pada tanggal akuisisi masing-masing sebesar Rp 554.600 dan Rp 1.026.118 adalah berdasarkan penilaian dari penilai berkualifikasi. Nilai wajar dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi lainnya mendekati nilai buku mereka pada tanggal akuisisi. Liabilitas pajak tangguhan, bersih sebesar Rp 180.666 telah memasukkan liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp 144.506 dari penyesuaian nilai wajar atas aset dan liabilitas yang teridentifikasi.

Goodwill yang diakui sebagai hasil dari akuisisi adalah sebagai berikut:

	2018
Jumlah imbalan yang dialihkan	621.574
Nilai wajar aset bersih yang teridentifikasi	(586.179)
<i>Goodwill</i>	<u>35.395</u>

Uji penurunan nilai atas goodwill

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, jumlah nilai tercatat goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas sebagai berikut:

	31 Desember/December	
	2022	2021
TKPI	70.909	70.909
KPAS dan Perseroan	52.858	52.858
BPN	35.395	35.395
APR	31.838	31.838
BAS	31.572	31.572
Lainnya	3.307	3.307
	<u>225.879</u>	<u>225.879</u>

TKPI

Nilai terpulihkan dari unit penghasil kas didasarkan pada nilai pakainya dan ditentukan dari arus kas masa depan terdiskonto yang dihasilkan dari penggunaan unit penghasil kas yang berkelanjutan.

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai terpulihkan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December	
	2022	2021
Tingkat diskonto	14,50%	11,32%
Tingkat pertumbuhan nilai akhir	4,00%	3,83%
Tingkat pertumbuhan EBITDA yang dianggarkan (rata-rata selama lima tahun kedepan)	42,10%	(76,73%)

Acquisition of PT Bima Palma Nugraha (“BPN”) (Continued)

The fair value of the acquired fixed assets and bearer plants at acquisition date of Rp 554,600 and Rp 1,026,118, respectively is based on a valuation of a qualified appraiser. The fair value of other identifiable assets and liabilities approximates their book value at the date of acquisition. Deferred tax liabilities, net of Rp 180,666 already incorporated deferred tax liabilities amounting to Rp 144,506 from the fair value adjustment of the identifiable assets and liabilities.

Goodwill was recognized as a result of the acquisition as follows:

	2018
Total consideration transferred	621.574
Fair value of identifiable net assets	(586.179)
<i>Goodwill</i>	<u>35.395</u>

Impairment test of goodwill

For the purpose of impairment testing, the aggregate carrying amounts of goodwill is allocated to each cash generating unit (“CGU”) as follows:

	31 Desember/December	
	2022	2021
TKPI	70.909	70.909
KPAS and the Company	52.858	52.858
BPN	35.395	35.395
APR	31.838	31.838
BAS	31.572	31.572
Others	3.307	3.307
	<u>225.879</u>	<u>225.879</u>

TKPI

The recoverable amount of the CGU was based on its value in use and was determined by discounting the future cash flow to be generated from the continuing use of the CGU.

Key assumptions used in the calculation of recoverable amount are as follows:

	31 Desember/ December	
	2022	2021
Discount rate	14,50%	11,32%
Terminal value growth rate	4,00%	3,83%
Budgeted EBITDA growth rate (average of next five years)	42,10%	(76,73%)

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

16. GOODWILL (Lanjutan)

16. GOODWILL (Continued)

Uji penurunan nilai atas goodwill (Lanjutan)

Impairment test of goodwill (Continued)

TKPI (lanjutan)

TKPI (Continued)

Tingkat diskonto merupakan nilai setelah pajak yang diestimasi berdasarkan pengalaman masa lalu, dan tingkat biaya modal rata-rata tertimbang dari unit penghasil kas.

The discount rate was a post-tax measure estimated based on past experience, and the CGU's weighted average cost of capital.

Arus kas selama lima tahun kedepan digunakan sebagai dasar perhitungan dalam model arus kas terdiskonto. Tingkat pertumbuhan jangka panjang berkelanjutan ditentukan berdasarkan, mana yang lebih rendah, antara tingkat pertumbuhan industri untuk negara dimana unit penghasil kas beroperasi dan tingkat pertumbuhan EBITDA yang dianggarkan (rata-rata selama lima tahun kedepan) yang diestimasi oleh manajemen.

Five years of future cash flows were included in the discounted cash flow model. A long-term growth rate into perpetuity has been determined as the lower of the nominal industry growth rate for the country in which the CGU operates and the budgeted EBITDA growth rate (average of next five years) estimated by management.

Tingkat pertumbuhan EBITDA yang dianggarkan (rata-rata selama lima tahun kedepan) ditentukan berdasarkan pengalaman masa lalu dari unit penghasil kas.

The budgeted EBITDA growth rate (average of net five years) was based on the past experience of the CGU.

KPAS dan Perseroan

KPAS and the Company

Nilai terpulihkan dari unit penghasil kas didasarkan pada nilai pakainya dan ditentukan dari arus kas masa depan terdiskonto yang dihasilkan dari penggunaan unit penghasil kas yang berkelanjutan. Unit penghasil kas merupakan gabungan antara KPAS dan Perseroan karena goodwill tersebut diatribusikan pada sinergi yang diharapkan akan tercapai dari penjualan produk KPAS kepada Perseroan.

The recoverable amount of the CGU was based on its value in use and was determined by discounting the future cash flows to be generated from the continuing use of the CGU. The CGU represented KPAS and the Company because the goodwill is attributable to the synergies expected to be achieved from selling KPAS' products to the Company.

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai terpulihkan adalah sebagai berikut:

Key assumptions used in the calculation of recoverable amount are as follows:

	31 Desember/December		
	2022	2021	
Tingkat diskonto	13,00%	11,82%	<i>Discount rate</i>
Tingkat pertumbuhan nilai akhir	0,00%	0,00%	<i>Terminal value growth rate</i>
Tingkat pertumbuhan EBITDA yang dianggarkan	(1,92%)	1,49%	<i>Budgeted EBITDA growth rate</i>

Tingkat diskonto merupakan nilai setelah pajak yang diestimasi berdasarkan pengalaman masa lalu, dan tingkat biaya modal rata-rata tertimbang dari unit penghasil kas.

The discount rate was a post-tax measure estimated based on past experience, and the CGU's weighted average cost of capital.

Arus kas masa depan yang digunakan sebagai dasar perhitungan dalam model arus kas terdiskonto didasarkan pada tren tingkat pengembalian hasil dari aktivitas tanam perkebunan dan pengolahan pabrik unit penghasil kas.

Future cash flows used for basis calculation in the discounted cash flow model were based on the yield trend of the CGU's plantations and mill processing activities.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

16. GOODWILL (Lanjutan)

16. GOODWILL (Continued)

Uji penurunan nilai atas goodwill (Lanjutan)

Impairment test of goodwill (Continued)

APR

APR

Nilai terpulihkan dari unit penghasil kas didasarkan pada nilai pakainya dan ditentukan dari arus kas masa depan terdiskonto yang dihasilkan dari penggunaan unit penghasil kas yang berkelanjutan.

The recoverable amount of the CGU was based on its value in use and was determined by discounting the future cash flow to be generated from the continuing use of the CGU.

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai terpulihkan adalah sebagai berikut:

Key assumptions used in the calculation of recoverable amount are as follows:

	31 Desember/ December		
	2022	2021	
Tingkat diskonto	13,00%	11,74%	<i>Discount rate</i>
Tingkat pertumbuhan nilai akhir	0,00%	0,00%	<i>Terminal value growth rate</i>
Tingkat pertumbuhan EBITDA yang dianggarkan	5,09%	2,34%	<i>Budgeted EBITDA growth rate</i>

Tingkat diskonto merupakan nilai setelah pajak yang diestimasi berdasarkan pengalaman masa lalu, dan tingkat biaya modal rata-rata tertimbang dari unit penghasil kas.

The discount rate was a post-tax measure estimated based on past experience, and the CGU's weighted average cost capital.

Arus kas masa depan yang digunakan sebagai dasar perhitungan dalam model arus kas terdiskonto didasarkan pada tren tingkat pengembalian hasil dari aktivitas tanam perkebunan dan pengolahan pabrik unit penghasil kas.

Future cash flows used for basis calculation in the discounted cash flow model were based on the yield trend of the CGU's plantations and mill processing activities.

BAS

BAS

Nilai terpulihkan dari unit penghasil kas didasarkan pada nilai pakainya dan ditentukan dari arus kas masa depan terdiskonto yang dihasilkan dari penggunaan unit penghasil kas yang berkelanjutan.

The recoverable amount of the CGU was based on its value in use and was determined by discounting the future cash flow to be generated from the continuing use of the CGU.

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai terpulihkan adalah sebagai berikut:

Key assumptions used in the calculation of recoverable amount are as follows:

	31 Desember/ December		
	2022	2021	
Tingkat diskonto	13,00%	11,91%	<i>Discount rate</i>
Tingkat pertumbuhan nilai akhir	0,00%	0,00%	<i>Terminal value growth rate</i>
Tingkat pertumbuhan EBITDA yang dianggarkan	(34,64%)	3,32%	<i>Budgeted EBITDA growth rate</i>

Tingkat diskonto merupakan nilai setelah pajak yang diestimasi berdasarkan pengalaman masa lalu, dan tingkat biaya modal rata-rata tertimbang dari unit penghasil kas.

The discount rate was a post-tax measure estimated based on past experience, and the CGU's weighted average cost of capital.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

16. GOODWILL (Lanjutan)

16. GOODWILL (Continued)

Uji penurunan nilai atas goodwill (Lanjutan)

Impairment test of goodwill (Continued)

BAS (Lanjutan)

Arus kas masa depan yang digunakan sebagai dasar perhitungan dalam model arus kas terdiskonto didasarkan pada tren tingkat pengembalian hasil dari aktivitas tanam perkebunan dan pengolahan pabrik unit penghasil kas.

BAS (Continued)

Future cash flows used for basis calculation in the discounted cash flow model were based on the yield trend of the CGU's plantations and mill processing activities.

BPN

Nilai terpulihkan dari unit penghasil kas didasarkan pada nilai pakainya dan ditentukan dari arus kas masa depan terdiskonto yang dihasilkan dari penggunaan unit penghasil kas yang berkelanjutan.

BPN

The recoverable amount of the CGU was based on its value in use and was determined by discounting the future cash flow to be generated from the continuing use of the CGU.

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai terpulihkan adalah sebagai berikut:

Key assumptions used in the calculation of recoverable amount are as follows:

	31 Desember/December		
	2022	2021	
Tingkat diskonto	13,00%	11,85%	<i>Discount rate</i>
Tingkat pertumbuhan nilai akhir	0,00%	0,00%	<i>Terminal value growth rate</i>
Tingkat pertumbuhan EBITDA yang dianggarkan	2,17%	5,65%	<i>Budgeted EBITDA growth rate</i>

Tingkat diskonto merupakan nilai setelah pajak yang diestimasi berdasarkan pengalaman masa lalu, dan tingkat biaya modal rata-rata tertimbang dari unit penghasil kas.

The discount rate was a post-tax measure estimated based on past experience, and the CGU's weighted average cost of capital.

Arus kas masa depan yang digunakan sebagai dasar perhitungan dalam model arus kas terdiskonto didasarkan pada tren tingkat pengembalian hasil dari aktivitas tanam perkebunan dan pengolahan pabrik unit penghasil kas.

Future cash flows used for basis calculation in the discounted cash flow model were based on the yield trend of the CGU's plantations and mill processing activities.

Berdasarkan evaluasi atas status goodwill (TKPI, KPAS, APR, BAS dan BPN) pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penurunan nilai untuk goodwill tidak diperlukan.

Based on evaluation of the status of goodwill (TKPI, KPAS, APR, BAS and BPN) at year end, management believes that no impairment of goodwill is necessary.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

17. UTANG BANK

17. BANK LOANS

	31 Desember/ December		
	2022	2021	
Utang bank jangka pendek:			<i>Short-term bank loans:</i>
PT Bank Central Asia Tbk., Jakarta, fasilitas modal kerja (termasuk cerukan) dan fasilitas pinjaman talangan; dengan fasilitas maksimum Rp 1.372.500 dan USD 118.568.922 termasuk cerukan Rp 342.500 (31 Desember 2021: Rp 1.117.500 dan USD 118.568.922 termasuk cerukan Rp 287.500); saldo akhir 31 Desember 2022: USD 21.286.783 dan cerukan Rp 48.228 (31 Desember 2021 : USD 14.094.839 dan cerukan IDR 2.501) dan akan jatuh tempo pada 12 Mei 2023 (31 Desember 2021:12 Mei 2022)	383.076	203.620	<i>PT Bank Central Asia, Tbk., Jakarta, working capital (including bank overdraft) and bridging loan facilities; maximum facilities Rp 1,372,500 and USD 118,568,922 including bank overdraft Rp 342,500 (31 December 2021: Rp 1,117,500 and USD 118,568,922 including bank overdraft of Rp 287,500); outstanding balance at 31 December 2022: USD 21,286,783 and overdraft Rp 48,228 (31 December 2021: USD 14,094,839 and bank overdraft Rp 2,501) and will due on 12 May 2023 (31 December 2021:12 May 2022).</i>
PT Bank HSBC Indonesia, Jakarta, fasilitas modal kerja; dengan fasilitas maksimum USD 425.000 (31 Desember 2021: USD 456.000); saldo akhir 31 Desember 2022: nihil (31 Desember 2021: USD 456.000 dengan tanggal jatuh tempo 31 Agustus 2022)	-	6.507	<i>PT Bank HSBC Indonesia, Jakarta, working capital facility; maximum facility: USD 425,000 (31 December 2021: 456,000); outstanding balance at 31 December 2022: nil (31 December 2021: USD 456,000 with due date 31 August 2022)</i>
PT Bank Mandiri Tbk, Jakarta, fasilitas modal kerja; dengan fasilitas maksimum pada 31 Desember 2022: Rp 425.000 (31 Desember 2021: Rp 425.000), saldo akhir 31 Desember 2022: Rp 285.000 (31 Desember 2021: Rp 95.000) dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 Agustus 2023 dan 28 September 2023 (31 Desember 2021: 25 Agustus 2022 dan 13 September 2022).	285.000	95.000	<i>PT Bank Mandiri, Tbk, Jakarta, working capital facility; maximum facility Rp 425,000 on 31 December 2022 (31 December 2021: Rp 425,000), outstanding balance at 31 December 2022: Rp 285,000 (31 December 2021: Rp 95,000) and will due on 25 August 2023 and 28 September 2023 (31 December 2021: 25 August 2022 and 13 September 2022)</i>
	<u>668.076</u>	<u>305.127</u>	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

17. UTANG BANK (Lanjutan)

17. BANK LOANS (Continued)

	31 Desember/ December		
	2022	2021	
Utang bank jangka panjang:			<i>Long-term bank loans:</i>
PT Bank Central Asia Tbk., Jakarta, fasilitas kredit investasi; fasilitas maksimum Rp 2.981.149 dan USD 53.386.204 (31 Desember 2021: Rp 3.151.669 dan USD 78.660.236), saldo akhir 31 Desember 2022: Rp 2.962.840 dan USD 53.283.079 (31 Desember 2021: Rp 2.969.483 dan USD 78.495.236); dibayar secara angsuran triwulanan dan pembayaran terakhir jatuh tempo pada berbagai tanggal antara 09 Mei 2023 – 30 September 2030 (31 Desember 2021: 30 Maret 2022 - 30 September 2030)	3.801.036	4.089.532	<i>PT Bank Central Asia Tbk., Jakarta, investment credit facilities; maximum facilities Rp 2,981,149 and USD 53,386,204 (31 December 2021: Rp 3,151,669 and USD 78,660,236), outstanding balance at 31 December 2022: Rp 2,962,840 and USD 53,283,079 (31 December 2021: Rp 2,969,483 and USD 78,495,236) repayable on a quarterly installment basis and the final repayment due in various dates between 09 May 2023 - 30 September 2030 (31 December 2021: 30 March 2022 - 30 September 2030)</i>
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(759.953)	(586.273)	<i>Current portion</i>
Utang bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	3.041.083	3.503.259	<i>Non-current portion</i>
Tingkat bunga per tahun selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:			<i>Interest rates per annum during the year were as follows:</i>

	31 Desember/December		
	2022	2021	
Rupiah	7,50% - 3,95%+JIBOR	7,50% - 9,00%	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	1,50% - 5,25%	1,50% - 4,25%	<i>US Dollar</i>

Utang bank tersebut dijamin dengan aset Perseroan seperti piutang usaha, persediaan, sebagian besar dari aset tetap, investasi tertentu pada entitas anak, jaminan korporasi dari entitas anak tertentu; dan piutang usaha, persediaan, aset tetap, dan tanaman perkebunan dari entitas anak tertentu; jaminan pribadi dari direksi suatu entitas anak, dan jaminan korporasi dari Perseroan.

The bank loans are secured by the Company's trade receivables, inventories, major portion of fixed assets, certain investments in subsidiaries, corporate guarantees from certain subsidiaries; and certain subsidiaries' trade receivables, inventories, fixed assets, plantations; personal guarantee from a subsidiary's directors, and corporate guarantee from the Company.

Utang bank mencakup persyaratan dan pembatasan tertentu, antara lain, memperoleh pinjaman baru dari pihak lain dalam jumlah tertentu; berinvestasi atau membuka usaha baru di luar usaha inti; menjual atau melepaskan aset selain dalam operasi normal; melebur atau konsolidasi dengan pihak lain; perubahan dalam anggaran dasar dan susunan Dewan Komisaris dan Direksi; dan kepatuhan pada beberapa persyaratan keuangan dan administrasi.

The bank loans contain certain covenants and restriction on, among other things, obtaining new loan from other party over a certain amount; invest or open a new business outside of the core business; sell or dispose the assets other than in the normal operation; merge or consolidate with any other party; changes in the articles of association and composition of Board of Commissioners and Directors; and compliance with several financial and administrative requirements.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

17. UTANG BANK (Lanjutan)

17. BANK LOANS (Continued)

Berikut ini adalah persyaratan keuangan yang harus dipenuhi untuk tahun-tahun berakhir dan 31 Desember 2022 dan 2021:

The financial requirements that should be fulfilled for the years ended 31 December 2022 and 2021:

Keterangan	Konsolidasian/Consolidated*		Description
	2022	2021	
EBITDA terhadap beban bunga dan cicilan (minimal)	1,25	1,25	<i>EBITDA to interest and installment (minimum)</i>
Total utang bank dan pembiayaan bersih terhadap EBITDA (maksimal)	5,00	6,00	<i>Net total bank loan and finance lease obligation to EBITDA (maximum)</i>
Total utang bank dan pembiayaan bersih terhadap ekuitas (maksimal)	2,00	2,00	<i>Net bank loan and finance lease obligation to equity (maximum)</i>

* Perhitungan rasio didasarkan pada angka laporan keuangan konsolidasian.

* *Calculation of ratio is based on the consolidated financial statements' figures.*

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022, pembayaran pokok pinjaman untuk pinjaman jangka panjang adalah sebesar USD 25.274.035 dan Rp 230.280 (31 Desember 2021: USD 40.115.112 dan Rp 560.858).

For the year ended 31 December 2022, the payment of loan principal for long-term loans amounted to USD 25,274,035 and Rp 230,280 (31 December 2021: USD 40,115,112 and Rp 560,858).

Berikut ini adalah ringkasan komponen perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan selama tahun berjalan:

The following summarizes the components of change in the liabilities arising from financing activities during the year:

	31 Desember/December		
	2022	2021	
Saldo awal utang bank jangka pendek dan jangka panjang	4.394.659	5.483.069	<i>Beginning balance of short-term and long-term bank loans</i>
Arus kas:			<i>Cash flows:</i>
Penerimaan dari utang bank jangka pendek	317.225	95.000	<i>Proceed from short-term bank loans</i>
Pembayaran dari utang bank jangka pendek	-	(315.704)	<i>Payments from short-term bank loans</i>
Penerimaan dari utang bank jangka panjang	174.185	279.532	<i>Proceeds from long-term bank loans</i>
Pembayaran utang bank jangka panjang	(606.221)	(1.134.984)	<i>Payments of long-term bank loans</i>
Perubahan non kas:			<i>Non-cash changes:</i>
Kapitalisasi beban amortisasi biaya provisi pinjaman	(19.931)	(57.983)	<i>Capitalization of loan provision amortization</i>
Selisih kurs	209.195	45.729	<i>Foreign exchange differences</i>
Saldo akhir utang bank jangka pendek dan jangka panjang	4.469.112	4.394.659	<i>Ending balance of short-term and long-term bank loans</i>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

18. UTANG OBLIGASI

18. BONDS PAYABLES

	Peringkat/ Rating*)	31 Desember/December		
		2022	2021	
Nilai nominal:				Nominal value:
Obligasi Berkelanjutan I Tahap I				Sustainability Bonds I
Tahun 2020	IdA-			Phase I Year 2020
- Seri A		275.000	275.000	Series A -
- Seri B		176.000	176.000	Series B -
		<u>451.000</u>	<u>451.000</u>	
Dikurangi:				Less:
Biaya emisi yang belum				Unamortized bonds
diamortisasi				issuance costs
- Seri A		(116)	(759)	Series A -
- Seri B		(476)	(879)	Series B -
Ditambah:				Add:
Beban bunga yang masih harus				Accrued interest
dibayar		7.426	7.566	expense
		<u>457.834</u>	<u>456.928</u>	
Bagian dari utang obligasi yang				Current portion of
jatuh tempo dalam waktu satu				bonds payable
tahun		<u>(282.310)</u>	<u>-</u>	
Utang obligasi setelah dikurangi				Non-current portion
bagian yang jatuh tempo dalam				of bonds payable
waktu satu tahun		<u>175.524</u>	<u>456.928</u>	

*) Berdasarkan peringkat dari PT Pemeringkat Efek Indonesia

*) Based on rating by PT Pemeringkat Efek Indonesia

Obligasi Berkelanjutan I PT Dharma Satya Nusantara Tbk Tahap I Tahun 2020 seri A diterbitkan dengan jangka waktu 3 tahun sejak tanggal emisi. Obligasi diterbitkan dengan tingkat suku bunga 9,60% per tahun. Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap triwulan dengan pembayaran pertama kali dilakukan pada tanggal 29 Oktober 2020. Pokok obligasi akan jatuh tempo dan dilunasi seluruhnya pada tanggal 29 Juli 2023 sehingga disajikan sebagai utang obligasi jangka pendek.

PT Dharma Satya Nusantara Tbk Sustainability Bonds I Phase I Year 2020 series A was issued with a period of 3 years commencing from the date of issuance. The bonds were issued at an interest rate of 9.60% per annum. The bonds interest are paid on quarterly basis and the first interest payment was made on 29 October 2020. The bonds principle will be due and fully paid on 29 July 2023 therefore is presented as current portion.

Obligasi Berkelanjutan I PT Dharma Satya Nusantara Tbk Tahap I Tahun 2020 seri B diterbitkan dengan jangka waktu 5 tahun sejak tanggal emisi. Obligasi diterbitkan dengan tingkat suku bunga 9,90% per tahun. Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap triwulan dengan pembayaran pertama kali dilakukan pada tanggal 29 Oktober 2020. Pokok obligasi akan jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 29 Juli 2025.

PT Dharma Satya Nusantara Tbk Sustainability Bonds I Phase I Year 2020 series B was issued with a period of 5 years commencing from the date of issuance. The bonds were issued at an interest rate of 9.90% per annum. The bonds interest are paid on quarterly basis and the first interest payment was made on 29 October 2020. The bonds principle will be due and paid on 29 July 2025.

Obligasi ini tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh aset Perseroan, baik aset bergerak maupun tidak bergerak.

These bonds are not secured by special guarantees, but are secured with all of the Company's assets, both moveable and immovable assets.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

18. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

18. BONDS PAYABLES (Continued)

Perjanjian perwaliamanatan mengatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Perseroan, antara lain sebagai berikut:

- Tidak memberikan jaminan perusahaan;
- Tidak mengurangi modal dasar dan modal disetor Perseroan;
- Tidak melakukan penggabungan dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Perseroan atau yang akan mempunyai dampak negatif terhadap kelangsungan usaha Perseroan;
- Tidak melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap milik Perseroan sebanyak lebih dari 20% dari total ekuitas Perseroan kepada pihak manapun, baik dalam satu transaksi atau lebih;
- Tidak melakukan transaksi dengan pihak afiliasi yang laporan keuangannya tidak terkonsolidasi;
- Tidak memberi pinjaman kepada atau melakukan investasi dalam bentuk penyertaan saham kepada pihak lain kecuali sesuai dengan kegiatan usaha;
- Tidak menjaminkan aset berupa tanah, bangunan dan sarana pelengkap lainnya milik Perseroan dan PT Bima Agri Sawit, termasuk segala sesuatu yang telah dan/atau akan didirikan, ditanam, berada, ditempatkan, dan/atau diperoleh di atas aset tersebut, dengan jumlah sekurang-kurangnya sebesar 100% dari pokok obligasi.

Perseroan juga berkewajiban untuk menjaga perbandingan antara *EBITDA* terhadap beban bunga minimal 1,5 kali dan menjaga perbandingan antara jumlah total utang bank ditambah utang lembaga keuangan lainnya ditambah obligasi dikurangi kas dan setara kas dikurangi kas yang ditempatkan sehubungan dengan pinjaman terhadap total ekuitas maksimal 2 kali.

Tidak terdapat pelanggaran atas perjanjian perwaliamanatan obligasi pada tanggal 31 Desember 2022.

Beban bunga atas utang obligasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 44.730 (31 Desember 2021: 45.489) (Catatan 34).

The trustee agreements provide several negative covenants that must be fulfilled by the Company, among others, as follows:

- *Do not provide corporate guarantee;*
- *Do not reduce the authorized and paid up capital of the Company;*
- *Do not merge with another entity which caused the Company to dissolve or will have negative impact to the Company's going concern;*
- *Do not sell or transfer the Company's fixed assets for more than 20% of the Company's total equity to any party, either in one transaction or more;*
- *Do not conduct transactions with affiliated parties whose financial statements are not consolidated;*
- *Do not provide loans or investment in shares to another parties except for related business;*
- *Do not guarantee the assets, in form of land, building and other supporting facilities owned by the Company and PT Bima Agri Sawit, including everything that has been and/or will be established, planted, located, placed, and/or acquired on these assets, with an amount at least 100% of the bonds principle.*

The Company is also required to maintain the ratio of EBITDA to interest expense at least 1.5 times and maintain the ratio between total of bank loans plus other financial institution debts plus bonds payable minus cash and cash equivalents and cash placed in connection with the loan to total equity maximum 2 times.

There was no violation on the covenant of trusteeship agreement of bonds as of 31 December 2022.

The interest expense of bonds payable for the year ended 31 December 2022 was amounted to Rp 44,730 (31 December 2021: 45,489) (Note 34).

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

19. UTANG USAHA

19. TRADE PAYABLES

Merupakan utang usaha kepada pihak ketiga dan pihak berelasi untuk pembelian barang dan jasa.

Represent trade payables to third and related parties for the purchase of goods and services.

Utang usaha dalam mata uang:

Trade payables in currencies:

	31 Desember/December		
	2022	2021	
Utang usaha pihak ketiga:			<i>Trade payables third parties:</i>
Rupiah	482.072	302.015	<i> Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	22.084	40.059	<i> US Dollar</i>
Euro	2.374	14.114	<i> Euro</i>
	<u>506.530</u>	<u>356.188</u>	
Utang usaha pihak berelasi:			<i>Trade payables related parties</i>
Rupiah	1.963	4.984	<i> Rupiah</i>
	<u>508.493</u>	<u>361.172</u>	

Perseroan dan entitas anak tidak memberikan garansi atau jaminan atas utang usaha di atas.

The Company and subsidiaries do not provide any guarantee or collateral for the above trade payables.

20. BEBAN AKRUAL

20. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember/December		
	2022	2021	
Kontraktor	74.975	11.541	<i>Contractor</i>
Kompensasi karyawan	72.197	54.178	<i>Employee compensation</i>
Biaya angkut	31.242	21.576	<i>Freight cost</i>
Sewa	21.327	17.646	<i>Rent</i>
Lain-lain	40.134	36.461	<i>Others</i>
	<u>239.875</u>	<u>141.402</u>	

21. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA

21. OTHER CURRENT LIABILITIES

	31 Desember/December		
	2022	2021	
Uang muka dari pelanggan	143.074	83.959	<i>Advance from customers</i>
Kontraktor, biaya angkut, dan sewa	62.452	22.098	<i>Contractor, freight cost, and rent</i>
Deposit dari koperasi	66.265	37.101	<i>Deposit from cooperative</i>
Utang lainnya	83.716	69.307	<i>Other payables</i>
	<u>355.507</u>	<u>212.465</u>	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

22. PINJAMAN DARI PIHAK KETIGA

22. LOAN FROM THIRD PARTY

	31 Desember/December		
	2022	2021	
<i>Stitching Andgreen Fund</i> (“&Green”), lembaga nirlaba dari Belanda, fasilitas maksimum USD 30.000.000, saldo akhir per 31 Desember 2022: USD 30.000.000 (31 Desember 2021: USD 30.000.000), tingkat suku bunga 6% per tahun.	471.930	428.070	<i>Stitching Andgreen Fund</i> (“&Green”), a Dutch non-profit foundation, maximum facility USD 30,000,000, outstanding balance at 31 December 2022: USD 30,000,000 (31 December 2021: USD 30,000,000), interest rate per annum 6%.
	471.930	428.070	

Pada tanggal 23 April 2020, Perseroan dan entitas anak (PT Dharma Intisawit Nugraha (“DIN”) dan PT Karya Prima Agro Sejahtera (“KPAS”)) menandatangani Perjanjian Kredit dengan *Stitching Andgreen Fund* (“&Green”), sebuah lembaga nirlaba dari Belanda yang didirikan oleh *IDH Sustainable Trade Initiative* yang berkolaborasi dengan *The Norwegian International Climate and Forest Initiatives (“NICFI”)* dengan misi untuk mendukung bisnis agrikultural yang berkelanjutan dan bebas deforestasi di kawasan hutan tropis seluruh dunia. &Green memberikan fasilitas pinjaman tanpa jaminan sebesar USD 30.000.000 untuk jangka waktu 10 tahun dengan masa tenggang pembayaran 7 tahun. Atas penerimaan fasilitas tersebut, Perseroan, DIN, dan KPAS berkomitmen untuk memberikan pengembalian tertentu berbasis lingkungan (*environmental based returns*) dan menjadi salah satu partner kunci &Green dalam mendayagunakan Fasilitas Pendanaan Berdampak (*Impact Finance Facility*) untuk tujuan konservasi hutan tropis dan perbaikan kualitas hidup masyarakat setempat.

On 23 April 2020, the Company and subsidiaries (PT Dharma Intisawit Nugraha (“DIN”) and PT Karya Prima Agro Sejahtera (“KPAS”)) signed credit agreement between Stitching Andgreen Fund (“&Green”), a Dutch non-profit foundation, which was developed by IDH Sustainable Trade Initiative under collaboration with The Norwegian International Climate and Forest Initiatives (“NICFI”), whose mission is to support a sustainable agricultural business and free of deforestation in the tropical forest regions throughout the world. &Green offers an unsecured loan facility of USD 30,000,000 for a period of 10 years with 7 years payment of grace period. Upon receipt of this facility, the Company, DIN, and KPAS are committed to create certain environmental based returns and become one of the key partner of &Green in using the Impact Finance Facility for the purpose of conservation of tropical forests and improving the life quality of the local community.

Fasilitas pinjaman tersebut oleh Perseroan, DIN, dan KPAS akan digunakan untuk kegiatan yang bertujuan untuk memastikan sosialisasi dan kepatuhan terhadap prinsip LPP (“*Land Protection Plan*”), ESAP (“*Environmental and Social Action Plan*”), dan NDPE (“*No Deforestation, No Peat, No Exploitation*”).

The loan facility is planned will be utilized by the Company, DIN, and KPAS for activities aimed to ensure socialization and compliance with LPP (“Land Protection Plan”), ESAP (“Environmental and Social Action Plan”), and NDPE (“No Deforestation, No Peat, No Exploitation”) policy.

23. IMBALAN KERJA

23. EMPLOYEE BENEFITS

	31 Desember/December		
	2022	2021	
Imbalan pascakerja	199.287	174.011	<i>Post-employment benefits</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	39.120	31.059	<i>Long service benefits liabilities</i>
Liabilitas imbalan kerja untuk perjanjian kerja waktu tertentu	5.065	8.883	<i>Service benefits liabilities for specified time frame employment agreement</i>
	243.472	213.953	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

23. IMBALAN KERJA (Lanjutan)

23. EMPLOYEE BENEFITS (Continued)

a. Imbalan pascakerja

Perseroan dan entitas anak membukukan kewajiban atas imbalan pascakerja karyawan untuk karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No.11/2020 dan Peraturan Pemerintah No.35/2021.

Sejak Desember 2017, Perseroan dan entitas anak memulai untuk membiayai program pensiun manfaat pasti, yang akan diperhitungkan dengan liabilitas imbalan pascakerja berdasarkan peraturan ketenagakerjaan. Per 31 Desember 2022, Perseroan dan entitas anak tidak melakukan pembayaran kontribusi ke Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT AXA Mandiri Financial Services dan Dana Pensiun Lembaga Keuangan Generali Indonesia (31 Desember 2021: Rp 50.300) untuk program pensiun manfaat pasti.

Kewajiban imbalan pascakerja tersebut dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, aktuaris berkualifikasi, dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

a. Post-employment benefits

The Company and subsidiaries provide post-employment benefits obligation for its qualifying employees in accordance with Job Creation law No. 11/2020 and Government Regulation No. 35/2021.

Since December 2017, the Company and subsidiaries began funding its defined benefit pension plan, which will be count towards the post-employment benefits obligation under the labor regulations. As of 31 December 2022, the Company and subsidiaries did not paid the contribution to Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT AXA Mandiri Financial Services and Dana Pensiun Lembaga Keuangan Generali Indonesia (31 December 2021: Rp 50,300) for the defined benefit pension plan.

The post-employment benefits obligation was calculated by Actuarial Consulting Firm Steven & Mourits, a qualified actuary, using the projected unit credit method.

	31 Desember/December		
	2022	2021	
Mutasi kewajiban imbalan pasti			Movement in defined benefit obligation
Kewajiban imbalan pasti, saldo awal tahun	259.787	286.295	Defined benefit obligation, beginning of year
Termasuk dalam laba rugi			Included in profit or loss
- Beban jasa kini	33.444	30.284	Current service cost -
- Beban bunga	14.853	14.460	Interest cost -
- Beban jasa lalu dan pemutusan hubungan kerja segera	3.340	393	Immediate adjustment of past service and termination benefit cost
- Beban jasa lalu atas perubahan imbalan	(11.452)	(58.955)	Past service cost on changes in benefit
- Beban jasa lalu atas kurtailmen	6.616	125	Past service cost on curtailment -
Termasuk dalam penghasilan komprehensif lain			Included in other comprehensive income
- Asumsi finansial	(8.330)	(3.617)	Financial assumptions -
- Penyesuaian	(6.857)	11	Experience adjustment -
Lainnya			Other
- Imbalan yang dibayarkan	(11.480)	(9.209)	Benefit paid -
Kewajiban imbalan pasti, saldo akhir tahun	279.921	259.787	Defined benefit obligation, end of year

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

23. IMBALAN KERJA (Lanjutan)

23. EMPLOYEE BENEFITS (Continued)

a. Imbalan pascakerja (Lanjutan)

a. Post-employment benefits (Continued)

	31 Desember/December		
	2022	2021	
Mutasi nilai wajar aset program			Movement in the fair value of plan assets
Nilai wajar aset program, awal tahun	85.776	54.650	Fair value of plan assets, beginning of year
Kontribusi kepada aset program	-	50.300	Contribution paid to the plan
Imbalan yang dibayarkan	(5.576)	(38.934)	Benefit paid
Penghasilan bunga	7.347	4.885	Interest income
Imbal hasil aset program	(6.913)	14.875	Return on plan assets
Nilai wajar aset program, akhir tahun	<u>80.634</u>	<u>85.776</u>	Fair value of plan assets, end of year
Kewajiban imbalan kerja			Employee benefits obligation
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	279.921	259.787	Present value of defined benefit obligation
Nilai wajar aset imbalan program	(80.634)	(85.776)	Fair value of plan assets
Kewajiban imbalan pasti, akhir tahun	<u>199.287</u>	<u>174.011</u>	Defined benefit obligation, end of year
Kategori aset program berdasarkan persentase terhadap total aset program sebagai berikut:			The categories of plan assets as a percentage of total plan assets are as follows:
Instrumen ekuitas (saham)	52%	48%	Equity instruments (shares)
Kas dan setara kas	44%	48%	Cash and cash equivalents
Reksadana	4%	-	Mutual funds
Instrumen utang (obligasi)	-	4%	Debt instruments (bonds)

	31 Desember/December				
	2022	2021	2020	2019	2018
Informasi historis					
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	279.921	259.787	286.295	284.073	235.073
Penyesuaian pengalaman yang timbul pada liabilitas program	6.857	(11)	(1.395)	1.344	5.743

b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

b. Long-service benefits liabilities

Perseroan dan entitas anak menyediakan imbalan kerja jangka panjang bagi karyawan yang telah bekerja untuk Perseroan dan entitas anak selama suatu tahun tertentu. Imbalan menjadi terutang pada tanggal tertentu.

The Company and subsidiaries provide long-service benefits for its employees who have worked for the Company and subsidiaries for a certain number of years. The benefits become payable on specified anniversary dates.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

23. IMBALAN KERJA (Lanjutan)

23. EMPLOYEE BENEFITS (Continued)

b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (Lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk tahun-tahun berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December	
	2022	2021
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang, awal tahun	31.059	23.866
Beban imbalan kerja	15.208	10.354
Pembayaran imbalan kerja	(7.147)	(3.161)
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang, akhir tahun	<u>39.120</u>	<u>31.059</u>

*Long-service benefits liabilities, beginning of year
Benefits cost
Benefits payments
Long-service benefits liabilities, end of year*

Informasi historis

	31 Desember/December				
	2022	2021	2020	2019	2018
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	39.120	31.059	23.866	22.256	20.784
Penyesuaian pengalaman yang timbul pada liabilitas program	1.816	2.425	811	564	(1.589)

*Historical information
Present value of the defined benefit obligation
Experience adjustments arising on plan liabilities*

c. Liabilitas imbalan kerja untuk perjanjian kerja waktu tertentu

Perseroan dan entitas anak menyediakan imbalan kerja bagi karyawan dengan status perjanjian kerja waktu tertentu. Imbalan menjadi terutang pada tanggal tertentu.

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk tahun berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December	
	2022	2021
Liabilitas imbalan kerja, awal tahun	8.883	-
Beban imbalan kerja	1.729	8.883
Pembayaran imbalan kerja	(5.547)	-
Liabilitas imbalan kerja, akhir tahun	<u>5.065</u>	<u>8.883</u>

*Service benefits liabilities, beginning of year
Benefits cost
Benefits payments
Service benefits liabilities, end of year*

d. Asumsi aktuaria

Asumsi aktuaria utama yang digunakan dalam menghitung jumlah kewajiban pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December	
	2022	2021
Tingkat kenaikan upah per tahun	5%	5%
Tingkat bunga diskonto per tahun	7%	7%

*Salary increment rate per annum
Discount rate per annum*

b. Long service benefits liabilities (Continued)

A summary of the movements in the long-service benefits liabilities for the period/year ended 31 December 2022 and 2021 are as follows:

c. Service benefits liabilities for specified timeframe employment agreement

The Company and subsidiaries provide service benefits for its employees with specified timeframe employment agreement status. The benefits become payable on specified anniversary dates.

A summary of the movements in the long-service benefits liabilities for the years ended 31 December 2022 and 2021 are as follows:

d. Actuarial assumptions

Principal actuarial assumptions used in computing the amount of the obligation as of 31 December 2022 and 2021 were as follows:

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

23. IMBALAN KERJA (Lanjutan)

23. EMPLOYEE BENEFITS (Continued)

d. Asumsi aktuarial (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rata-rata tertimbang durasi kewajiban imbalan pasti adalah 10 tahun.

Tingkat diskonto digunakan dalam menentukan nilai kini kewajiban imbalan kerja pada tanggal penilaian. Secara umum, tingkat diskonto biasanya ditentukan sesuai dengan ketersediaan obligasi pemerintah yang ada di pasar modal aktif pada tanggal pelaporan.

Asumsi tingkat kenaikan upah di masa depan memproyeksikan kewajiban imbalan kerja mulai dari tanggal penilaian sampai dengan usia pensiun normal. Tingkat kenaikan gaji pada umumnya ditentukan berdasarkan penyesuaian inflasi terhadap tingkat upah dan kenaikan masa kerja.

e. Analisa sensitivitas

Kemungkinan perubahan yang wajar pada tanggal pelaporan terhadap salah satu asumsi aktuarial, dimana asumsi lainnya konstan, akan mempengaruhi kewajiban imbalan pasti dengan nilai di bawah ini:

	Naik (Turun)/ Increase (Decrease)		
	31 Desember/December		
	2022	2021	
Tingkat bunga (pergerakan 1%)			Discount rate (1% movement)
Meningkat	(9.782)	(14.894)	Increase
Menurun	21.494	16.596	Decrease
Tingkat kenaikan upah (pergerakan 1%)			Salary growth rate (1% movement)
Meningkat	23.278	18.144	Increase
Menurun	(11.582)	(16.503)	Decrease

Analisis ini memberikan perkiraan sensitivitas asumsi yang ditampilkan, tetapi tidak memperhitungkan variabilitas pada waktu distribusi pembayaran manfaat yang diharapkan dalam program tersebut.

d. Actuarial assumptions (Continued)

At 31 December 2022 and 2021, the weighted-average duration of the defined benefit obligation was 10 years.

The discount rate is used in determining the present value of the benefit obligation at valuation date. In general, the discount rate is usually determined in line with the availability of government bond in the active capital market at the reporting date.

The future salary increases assumption projects the benefit obligation starting from the valuation date up to the normal retirement age. The increase rate of salary is generally determined based on inflation adjustment to pay scales and increase in length of service.

e. Sensitivity analysis

Reasonably possible changes at the reporting date to one of the relevant actuarial assumptions, holding other assumptions constant, would have affected the defined benefits obligation by the amount shown below:

This analysis provides an approximation of the sensitivity of the assumptions shown, but does not take account of the variability in the timing of the distribution of benefit payments expected under the plan.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

24. PERPAJAKAN

24. TAXATION

a. Utang pajak terdiri dari:

a. Taxes payable consist of:

	31 Desember/December		
	2022	2021	
Pajak penghasilan:			<i>Income taxes:</i>
Pasal 25	24.644	19.200	<i>Article 25</i>
Pajak penghasilan badan pasal 29	113.160	168.910	<i>Corporate income tax article 29</i>
	<u>137.804</u>	<u>188.110</u>	
Pajak lainnya:			<i>Other taxes:</i>
Pasal 21	9.744	8.275	<i>Article 21</i>
Pasal 23	3.590	1.835	<i>Article 23</i>
Pasal 4(2)	1.281	1.142	<i>Article 4(2)</i>
Pajak pertambahan nilai	25.649	28.358	<i>Value added tax</i>
Lainnya	2.485	1.817	<i>Others</i>
	<u>42.749</u>	<u>41.427</u>	
	<u>180.553</u>	<u>229.537</u>	

b. Komponen beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

b. The components of income tax expense are as follows:

	31 Desember/December		
	2022	2021	
Perseroan:			<i>The Company:</i>
Penyesuaian atas periode sebelumnya	955	-	<i>Adjustments to prior years' tax expense</i>
Tangguhan	(3.613)	(77.061)	<i>Deferred</i>
	<u>(2.658)</u>	<u>(77.061)</u>	
Entitas anak:			<i>Subsidiaries:</i>
Kini	409.174	312.612	<i>Current</i>
Penyesuaian atas periode sebelumnya	3.952	6.200	<i>Adjustments to prior years' tax expense</i>
Tangguhan	(6.827)	(15.516)	<i>Deferred</i>
	<u>406.299</u>	<u>303.296</u>	
Konsolidasian:			<i>Consolidated:</i>
Kini	409.174	312.612	<i>Current</i>
Penyesuaian atas periode sebelumnya	4.907	6.200	<i>Adjustments to prior years' tax expense</i>
Tangguhan	(10.440)	(92.577)	<i>Deferred</i>
	<u>403.641</u>	<u>226.235</u>	

c. Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

c. The reconciliation between consolidated profit before income tax and income tax expense is as follows:

	31 Desember/December		
	2022	2021	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	1.610.228	965.886	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	(391.697)	(335.354)	<i>Elimination of transactions with subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	<u>(739.247)</u>	<u>(557.528)</u>	<i>Subsidiaries' profit before income tax</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	<u>479.284</u>	<u>73.004</u>	<i>Profit before income tax of the Company</i>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

24. PERPAJAKAN (Lanjutan)

24. TAXATION (Continued)

	31 Desember/December		
	2022	2021	
Beban pajak penghasilan dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	105.442	16.061	<i>Income tax expense at tax rate</i>
Penyesuaian atas periode sebelumnya	955	-	<i>Adjustment to prior year's tax expense</i>
Pengaruh pajak dari perbedaan permanen	(102.919)	(78.981)	<i>Tax effect of permanent differences</i>
Laba (rugi) yang belum direalisasikan dari transaksi dalam grup	3.165	(2.704)	<i>Unrealized gain (loss) from transactions within the group</i>
Depresiasi atas penyesuaian nilai wajar yang timbul dari akuisisi TKPI, KPAS, APR, BPN dan BAS	(11.322)	(11.862)	<i>Depreciation of fair value adjustments arising from acquisitions of TKPI, KPAS, APR, BPN and BAS</i>
Perubahan pada perbedaan temporer	2.021	425	<i>Changes in temporary differences</i>
	<u>(2.658)</u>	<u>(77.061)</u>	
Beban pajak penghasilan:			<i>Income tax expense:</i>
Perseroan	(2.658)	(77.061)	<i>Company</i>
Entitas anak	406.299	303.296	<i>Subsidiaries</i>
Beban pajak penghasilan	<u>403.641</u>	<u>226.235</u>	<i>Income tax expense</i>

d. Pajak penghasilan dihitung untuk setiap badan hukum entitas karena pelaporan pajak penghasilan badan konsolidasian tidak diperbolehkan.

d. Income tax is computed for each legal entity as consolidated corporate income tax returns are not permitted.

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan dengan laba kena pajak Perseroan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated profit before income tax and the Company's taxable profit is as follows:

	31 Desember/December		
	2022	2021	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	1.610.228	965.886	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	(391.697)	(335.354)	<i>Elimination of transactions with subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	<u>(739.247)</u>	<u>(557.528)</u>	<i>Subsidiaries' profit before income tax</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	<u>479.284</u>	<u>73.004</u>	<i>Profit before income tax of the Company</i>
Perbedaan temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Aset tetap	13.318	9.179	<i>Fixed assets</i>
Aset hak guna	(759)	147	<i>Right-of-use assets</i>
Liabilitas imbalan kerja	4.450	(2.297)	<i>Employee benefits liabilities</i>
Beban akrual	1.160	(1.482)	<i>Accrued expenses</i>
Penyisihan penurunan nilai aset yang dimiliki untuk dijual (Pembalikan) penyisihan penurunan nilai persediaan	7.324	-	<i>Provision for impairment of assets held for sale (Reversal) provision for decline in value of inventory</i>
	<u>(21.976)</u>	<u>16.661</u>	
	<u>3.517</u>	<u>22.208</u>	
Perbedaan tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Perjamuan, hadiah dan sumbangan	2.551	2.201	<i>Entertainment, gift and donations</i>
Pendapatan bunga kena pajak final	(480)	(578)	<i>Interest income subject to final tax</i>
Pendapatan dividen	(476.360)	(361.180)	<i>Dividend income</i>
Lain-lain	6.475	554	<i>Others</i>
	<u>(467.814)</u>	<u>(359.003)</u>	
Laba (rugi) kena pajak:			<i>Taxable profit (loss):</i>
Perseroan	14.987	(263.791)	<i>Company</i>
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	(14.987)	-	<i>Tax loss carry forward</i>
	<u>-</u>	<u>-</u>	
Tarif pajak yang berlaku	22%	22%	<i>Enacted tax rate</i>
	<u>-</u>	<u>-</u>	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

24. PERPAJAKAN (Lanjutan)

24. TAXATION (Continued)

	31 Desember/December		
	2022	2021	
Pajak dibayar dimuka:			<i>Prepaid income tax:</i>
Pasal 25	9.700	32.887	<i>Article 25</i>
Pasal 22	450	4.993	<i>Article 22</i>
Pasal 23	3.161	357	<i>Article 23</i>
	<u>13.311</u>	<u>38.237</u>	
Utang pajak penghasilan badan (pasal 29):			<i>Corporate income tax payable</i>
Perseroan	-	-	<i>Company</i>
Entitas anak	113.160	168.910	<i>Subsidiaries</i>
	<u>113.160</u>	<u>168.910</u>	
Pajak penghasilan yang dapat dikembalikan:			<i>Refundable income tax:</i>
Perseroan			<i>Company</i>
Tahun fiskal 2021	38.164	-	<i>Fiscal year 2021</i>
Entitas anak	1	-	<i>Subsidiary</i>
	<u>38.165</u>	<u>-</u>	
Pajak penghasilan dibayar dimuka			<i>Prepaid income tax</i>
Perseroan			<i>Company</i>
Tahun fiskal 2022	13.311	38.237	<i>Fiscal year 2022</i>
Entitas anak	20.151	56.972	<i>Subsidiaries</i>
	<u>33.462</u>	<u>95.209</u>	

Pajak yang dapat dikembalikan merupakan piutang pajak yang akan diterima dalam satu tahun kedepan berdasarkan hasil pemeriksaan pajak.

Refundable income tax represents tax receivable that will be received within the next one year based on the result of tax examination.

Dalam laporan keuangan konsolidasian per 31 Desember 2022, perhitungan pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perseroan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan.

As of 31 December 2022 consolidated financial statements, the tax calculation is based on preliminary calculations, as the Company has yet to submit its corporate income tax return.

e. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan Perseroan dan entitas anak adalah sebagai berikut

e. The details of the Company's and subsidiaries' deferred tax assets and liabilities are as follows:

	31 Desember/December		
	2022	2021	
Perseroan:			<i>Company:</i>
Aset tetap	(8.181)	(12.722)	<i>Fixed assets</i>
Aset hak guna	(355)	(188)	<i>Right-of-use assets</i>
Liabilitas imbalan kerja	10.562	9.847	<i>Employee benefits liabilities</i>
Penyisihan penurunan nilai aset	473	5.307	<i>Provision for decline in value of asset</i>
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	52.715	58.034	<i>Tax loss carry forward</i>
Beban akrual	(197)	(452)	<i>Accruals</i>
	<u>55.017</u>	<u>59.826</u>	
Laba yang belum direalisasikan dari transaksi dalam grup	2.471	5.637	<i>Unrealized profit from transactions within the group</i>
Aset pajak tangguhan, neto	<u>57.488</u>	<u>65.463</u>	<i>Deferred tax assets, net</i>
Entitas anak:			<i>Subsidiaries:</i>
Aset pajak tangguhan, neto	145.886	134.893	<i>Deferred tax assets, net</i>
Liabilitas pajak tangguhan, neto	(186.159)	(182.755)	<i>Deferred tax liabilities, net</i>
Total aset pajak tangguhan, neto	<u>203.374</u>	<u>200.356</u>	<i>Total deferred tax assets, net</i>
Total liabilitas pajak tangguhan, neto	<u>(186.159)</u>	<u>(182.755)</u>	<i>Total deferred tax liabilities, net</i>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

24. PERPAJAKAN (Lanjutan)

24. TAXATION (Continued)

Per 31 Desember 2022, rugi fiskal yang dapat dikompensasi Perseroan dan beberapa entitas anak adalah sebesar Rp 914.216 (31 Desember 2021: Rp 869.277), dimana sebesar Rp 155.716 (31 Desember 2021: Rp 89.906) tidak diakui sebagai aset pajak tangguhan. Pada 31 Desember 2022, rugi fiskal yang dapat dikompensasi entitas anak akan berakhir di tahun 2022 sampai dengan 2027.

Realisasi dari aset pajak tangguhan Perseroan dan entitas anak tergantung pada laba operasinya. Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan ini dapat direalisasikan dengan kompensasi pajak penghasilan atas laba kena pajak pada periode mendatang.

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Perseroan dan entitas anak melaporkan/menyetorkan pajak-pajaknya berdasarkan sistem *self-assessment*. Otoritas pajak dapat menetapkan atau mengubah pajak tersebut dalam batas waktu yang ditentukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Posisi pajak Perseroan dan entitas anak mungkin dapat dipertanyakan otoritas pajak. Manajemen dengan seksama mempertahankan posisi pajak Perseroan yang diyakininya berlandaskan dasar teknis yang kuat, sesuai dengan peraturan perpajakan. Oleh karena itu, manajemen berkeyakinan bahwa akrual atas liabilitas pajak mencukupi untuk seluruh tahun pajak yang belum diperiksa berdasarkan penelaahan atas berbagai faktor, termasuk interpretasi peraturan perpajakan dan pengalaman sebelumnya. Penelaahan tersebut didasarkan atas estimasi dan asumsi dan melibatkan pertimbangan akan kejadian di masa depan. Informasi baru mungkin dapat tersedia yang menyebabkan manajemen merubah pertimbangannya mengenai kecukupan liabilitas pajak yang ada. Perubahan terhadap liabilitas pajak ini akan mempengaruhi beban pajak di periode dimana penentuan tersebut dibuat.

Berdasarkan penetapan Harmonisasi Peraturan Perpajakan atau UU HPP bahwa tarif pajak penghasilan tetap 22% untuk tahun 2022 dan tahun-tahun berikutnya.

As of 31 December 2022, the Company and certain subsidiaries had tax loss carry forwards totalling approximately Rp 914,216 (31 December 2021: Rp 869,277) of which amounted to Rp 155,716 (31 December 2021: Rp 89,906) has not been recognized as deferred tax assets. As of 31 December 2022, the subsidiaries' tax loss carryforwards will expire in 2022 until 2027.

Realization of the Company's and subsidiaries' deferred tax assets is dependent upon their profitable operations. Management believes that these deferred tax assets are probable of being realized through offset against taxes due on future taxable income.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and subsidiaries submit tax returns on the basis of self-assessment system. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.

The Company's and subsidiaries' tax positions may be challenged by the tax authorities. Management vigorously defends the Company's tax positions which are believed to be grounded on sound technical basis, in compliance with the tax regulations. Accordingly, management believes that the accruals for tax liabilities are adequate for all open tax years based on the assessment of various factors, including interpretations of tax law and prior experience. The assessment relies on estimates and assumptions and may involve judgment about future events. New information may become available that causes management to change its judgment regarding the adequacy of existing tax liabilities. Such changes to tax liabilities will impact tax expense in the period that such determination is made.

Pursuant declaration of Harmonization of Tax Regulations or HPP Law that corporate income tax rate is fixed at 22% for year 2022 and the following years.

25. MODAL SAHAM

25. SHARE CAPITAL

Berdasarkan akta notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn tanggal 2 September 2015 No. 1, pemegang saham Perseroan menyetujui perubahan nilai nominal saham Perseroan dari Rp 100 (Rupiah penuh) menjadi Rp 20 (Rupiah penuh) per saham (pemecahan saham), sehingga jumlah saham beredar yang dikeluarkan menjadi 10.598.500.000 saham (modal ditempatkan dan disetor) dan modal dasar Perseroan menjadi 35.000.000.000 saham.

In accordance with the deed of notary public Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn dated 2 September 2015 No. 1, the Company's shareholders approved the change of the nominal value of the Company's shares from Rp 100 (whole Rupiah) to Rp 20 (whole Rupiah) per share (share split), and accordingly number of outstanding share changed to 10,598,500,000 shares (issued and paid up capital) and authorized capital changed to 35,000,000,000 shares.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

25. MODAL SAHAM (Lanjutan)

25. SHARE CAPITAL (Continued)

Berdasarkan akta notaris Kumala Tjahjani Widodo SH, MH, MKn tanggal 18 Mei 2016 No. 26, pemegang saham Perseroan menyetujui penerbitan saham baru sebesar 1.342.400 saham, sehingga jumlah saham beredar yang dikeluarkan menjadi 10.599.842.400 saham (modal ditempatkan dan disetor).

In accordance with the deed of notary public Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn dated 18 May 2016 No. 26, the Company's shareholders approved to issue new shares amounting to 1,342,400 shares, and accordingly number of outstanding share change to 10,599,842,400 shares (issued and paid-up capital).

Susunan pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as of 31 December 2022 and 2021 was as follows:

31 Desember/December 2022			
Pemegang saham/ <i>Shareholders</i>	Jumlah saham/ <i>Number of shares</i>	Jumlah nominal/ <i>Nominal value</i>	%
		Rp juta/Rp million	
PT Triputra Investindo Arya	2.928.761.700	58.576	27,63
PT Krishna Kapital Investama	1.550.365.000	31.007	14,63
PT Tri Nur Cakrawala	788.898.508	15.778	7,44
PT Mitra Aneka Guna	669.876.000	13.398	6,32
Arianto Oetomo	575.967.500	11.519	5,43
Andrianto Oetomo	575.367.500	11.507	5,43
Masyarakat/ <i>Public</i> (Masing-masing di bawah 5%/each below 5%)	3.510.606.192	70.212	33,12
	<u>10.599.842.400</u>	<u>211.997</u>	<u>100,00</u>

31 Desember/December 2021			
Pemegang saham/ <i>Shareholders</i>	Jumlah saham/ <i>Number of shares</i>	Jumlah nominal/ <i>Nominal value</i>	%
		Rp juta/Rp million	
PT Triputra Investindo Arya	2.928.761.700	58.576	27,63
PT Krishna Kapital Investama	1.550.365.000	31.007	14,63
PT Tri Nur Cakrawala	788.898.508	15.778	7,44
PT Mitra Aneka Guna	669.876.000	13.398	6,32
Arianto Oetomo	575.967.500	11.519	5,43
Andrianto Oetomo	575.367.500	11.507	5,43
Masyarakat/ <i>Public</i> (Masing-masing di bawah 5%/each below 5%)	3.510.606.192	70.212	33,12
	<u>10.599.842.400</u>	<u>211.997</u>	<u>100,00</u>

Kepemilikan saham Perusahaan oleh Dewan Direksi dan Dewan Komisaris pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The detail of the Company's shares owned by the Board of Directors and Board of Commissioners as of 31 December 2022 and 2021 are as follows:

31 Desember/December 2022			
Pemegang saham/ <i>Shareholders</i>	Jumlah saham/ <i>Number of shares</i>	Jumlah nominal/ <i>Nominal value</i>	%
		Rp juta/Rp million	
Andrianto Oetomo	575.367.500	11.507	5,43
Ir. Djojo Boentoro	189.750.000	3.795	1,79
Efendi Sulisetyo	118.800.000	2.376	1,12
Timotheus Arifin Cahyono	88.800.000	1.776	0,84
	<u>972.717.500</u>	<u>19.454</u>	<u>9,18</u>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

25. MODAL SAHAM (Lanjutan)

25. SHARE CAPITAL (Continued)

31 Desember/December 2021			
Pemegang saham/ Shareholders	Jumlah saham/ Number of shares	Jumlah nominal/ Nominal value Rp juta/Rp million	%
Andrianto Oetomo	575.367.500	11.507	5,43
Ir. Djojo Boentoro	189.750.000	3.795	1,79
Efendi Sulisetyo	118.800.000	2.376	1,12
Timotheus Arifin Cahyono	88.800.000	1.776	0,84
	<u>972.717.500</u>	<u>19.454</u>	<u>9,18</u>

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perseroan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan sampai dengan 20% dari modal ditempatkan dan disetor ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Perseroan dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham.

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode penyajian.

Kebijakan Perseroan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Capital management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratio in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company is also required by the Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and paid-up capital. This externally imposed capital requirements will be considered by the Company in its Annual General Shareholders' Meeting.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to financing at a reasonable cost.

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Merupakan kelebihan modal disetor dari nilai nominal saham Perseroan sebagai berikut:

Represents the excess of capital paid over the nominal value of the Company's shares as follows:

	31 Desember/December		
	2022	2021	
Penerbitan 33.000 saham pada tahun 1999	16.500	16.500	Issuance of 33,000 shares in 1999
Penerbitan 54.000 saham pada tahun 2001	43.110	43.110	Issuance of 54,000 shares in 2001
Penerbitan 18.000 saham pada tahun 2003	9.000	9.000	Issuance of 18,000 shares in 2003
Penerbitan 47.500.000 saham pada tahun 2004	47.500	47.500	Issuance of 47,500,000 shares in 2004
Penerbitan 34.340.000 saham pada tahun 2007	34.340	34.340	Issuance of 34,340,000 shares in 2007
Penerbitan 33.630.000 saham pada tahun 2012	84.075	84.075	Issuance of 33,630,000 shares in 2012
Penawaran saham perdana, 275.000.000 saham pada Juni 2013 (Catatan 1b)	481.250	481.250	Initial public offering, 275,000,000 shares in June 2013 (Note 1b)
Biaya emisi saham, neto	(40.383)	(40.383)	Share issuance cost, net
Penerbitan 1.342.400 saham pada tahun 2016 untuk opsi saham karyawan (Catatan 1c)	913	913	Issuance of 1,342,400 shares in 2016 for employee stock options (Note 1c)
Amnesti pajak oleh entitas anak	787	787	Tax amnesty by subsidiaries
Penjualan 141.423.900 saham treasury (Catatan 1e)	2.168	2.168	Sales of 141,423,900 treasury shares (Note 1e)
	<u>679.260</u>	<u>679.260</u>	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

27. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM

27. SHARE-BASED PAYMENT

Efektif pada tanggal 1 Juli 2014, Perseroan memberikan penghargaan opsi saham yang memberi hak bagi beberapa karyawan untuk membeli saham Perseroan (Catatan 1c).

Effective on 1 July 2014, the Company granted the shares option award that entitle certain employees to purchase shares in the Company (Note 1c).

Nilai wajar dari opsi saham diukur menggunakan model *Binomial Lattice* (nilai wajar level 2).

The fair value of the share options has been measured using Binomial Lattice model (fair value level 2).

Asumsi dan input yang digunakan dalam teknik valuasi termasuk harga saham pada tanggal program diberikan, harga opsi, riwayat relativitas harga saham, tingkat bunga bebas resiko (berdasarkan imbal hasil instrumen keuangan yang diterbitkan Pemerintah Indonesia), dan imbal hasil dividen.

Assumptions and inputs used in the valuation techniques include share price at grant date, option price, historical volatility of share price, risk-free rate (based on Indonesian Government Securities yield), and dividend yield.

**28. DIVIDEN KAS DAN
PENCADANGAN SALDO LABA**

**28. CASH DIVIDEND AND
APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS**

Saldo laba ditentukan penggunaannya merupakan cadangan wajib yang dibentuk untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas.

Appropriated retained earnings represent statutory reserve set up to comply with the provisions of Indonesian Corporate law.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 20 April 2022, pemegang saham menetapkan pembagian dividen kas sebesar Rp 211.997 atau Rp 20 (Rupiah penuh) per saham kepada pemegang saham yang tercatat pada tanggal 10 Mei 2022. Dividen dibayarkan kepada pemegang saham pada bulan Mei 2022.

Based on Annual Shareholders' General Meeting dated 20 April 2022, the shareholders approved to distribute cash dividends amounting to Rp 211,997 or Rp 20 (whole Rupiah) per share to the shareholders registered as at 10 May 2022. The dividends were paid to shareholders in May 2022.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 8 April 2021, pemegang saham menetapkan pembagian dividen kas sebesar Rp 130.730 atau Rp 12,5 (Rupiah penuh) per saham kepada pemegang saham yang tercatat pada tanggal 20 April 2021. Dividen dibayarkan kepada pemegang saham pada bulan Mei 2021.

Based on Annual Shareholders' General Meeting dated 8 April 2021, the shareholders approved to distribute cash dividends amounting to Rp 130,730 or Rp 12.5 (whole Rupiah) per share to the shareholders registered as at 20 April 2021. The dividends were paid to shareholders in May 2021.

**29. KEPENTINGAN
NONPENGENDALI**

29. NON-CONTROLLING INTERESTS

Rincian kepentingan nonpengendali pada ekuitas dan laba entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

Details of non-controlling interests in the equity and profit of consolidated subsidiaries are as follows:

	31 Desember/December		
	2022	2021	
Saldo awal	125.126	109.008	<i>Beginning balance</i>
Bagian penghasilan komprehensif entitas anak	588	16.118	<i>Portion of subsidiaries' comprehensive income</i>
Saldo akhir	125.714	125.126	<i>Ending balance</i>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**29. KEPENTINGAN
NONPENGENDALI (Lanjutan)**

**29. NON-CONTROLLING INTERESTS
(Continued)**

	TKPI	Entitas anak lainnya dengan kepentingan nonpengendali tidak material/ Other subsidiaries with immaterial non-controlling interests	Total/ Total			
31 Desember 2022:				31 December 2022:		
Persentase pemilikan kepentingan non pengendali	33,50%			Non-controlling interest's percentage of ownership		
Aset lancar	408.439			Current assets		
Aset tidak lancar	219.303			Non-current assets		
Liabilitas jangka pendek	(219.187)			Current liabilities		
Liabilitas jangka panjang	(37.499)			Non-current liabilities		
Penyesuaian nilai wajar, setelah pajak	1.556			Fair value adjustment, net of tax		
Aset neto yang diatribusikan kepada pemilik perusahaan	372.612			Net assets attributable to owners of the company		
Aset neto milik kepentingan nonpengendali	124.825	889	125.714	Net assets attributable to non-controlling interests		
	TKPI	NI	DEI	Total/ Total		
31 Desember 2021:				31 December 2021:		
Persentase pemilikan kepentingan non pengendali	35%	7,5%	33%	Non-controlling interest's percentage of ownership		
Aset lancar	362.285	110	28.804	Current assets		
Aset tidak lancar	209.410	31.081	671	Non-current assets		
Liabilitas jangka pendek	(201.365)	(111)	(16.975)	Current liabilities		
Liabilitas jangka panjang	(39.959)	-	-	Non-current liabilities		
Penyesuaian nilai wajar, setelah pajak	5.560	-	-	Fair value adjustment, net of tax		
Aset neto yang diatribusikan kepada pemilik perusahaan	335.931	31.080	12.500	Net assets attributable to owners of the company		
Aset neto milik kepentingan nonpengendali	117.576	2.331	4.125	1.094	125.126	Net assets attributable to non-controlling interests

30. PENJUALAN

30. REVENUE

	31 Desember/December		
	2022	2021	
Lokal	8.168.302	5.833.718	Local
Ekspor	1.465.369	1.290.777	Export
	9.633.671	7.124.495	
Waktu pengakuan pendapatan			Timing of revenue recognition
Pengakuan pendapatan pada suatu titik waktu	9.602.462	7.088.599	Revenue recognition at a point in time
Pengakuan pendapatan sepanjang waktu	31.209	35.896	Revenue recognition over time
	9.633.671	7.124.495	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

30. PENJUALAN (Lanjutan)

Penjualan kepada pelanggan dimana jumlah penjualannya melebihi 10% dari total penjualan neto masing-masing tahun adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December	
	2022	2021
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	2.329.931	2.304.921
PT Kutai Refinery Nusantara	1.648.332	957.026
PT Wilmar Nabati Indonesia	1.441.444	1.239.720

30. REVENUE (Continued)

Sales to customers representing more than 10% of total net sales in each respective year are as follows:

*PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
PT Kutai Refinery Nusantara
PT Wilmar Nabati Indonesia*

31. BEBAN POKOK PENJUALAN

	31 Desember/December	
	2022	2021
Pemakaian bahan baku	3.820.557	2.895.591
Tenaga kerja langsung	1.086.941	898.581
Beban <i>overhead</i>	1.440.823	1.166.675
Total beban produksi	6.348.321	4.960.847
Persediaan barang dalam pengolahan, awal tahun	254.161	258.652
Persediaan barang dalam pengolahan, akhir tahun	(251.410)	(254.161)
Beban pokok produksi	6.351.072	4.965.338
Persediaan barang jadi, awal tahun	153.451	140.730
Pembelian barang jadi	125.658	147.352
Persediaan barang jadi, akhir tahun	(114.085)	(153.451)
Beban pokok penjualan	6.516.096	5.099.969

Pembelian dari pemasok dimana jumlah pembeliannya melebihi 10% dari total pembelian neto masing-masing tahun adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December	
	2022	2021
PT Sentana Adidaya Pratama	339.126	94.653
PT Dupan Anugerah Lestari	278.181	19.162
PT Agri Hikay Indonesia	81.974	304.926
PT Hextar Fertilizer Indonesia	-	24.565

*Materials used
Direct labor
Overhead costs
Total production costs
Work in process, beginning of year
Work in process, end of year
Cost of goods manufactured
Finished goods inventory, beginning of year
Purchase of finished goods
Finished goods inventory, end of year
Cost of revenue*

Purchases from any suppliers representing more than 10% of total net purchase in each respective year are as follows:

*PT Sentana Adidaya Pratama
PT Dupan Anugerah Lestari
PT Agri Hikay Indonesia
PT Hextar Fertilizer Indonesia*

32. BEBAN PENJUALAN

	31 Desember/December	
	2022	2021
Gudang dan pengangkutan	367.183	281.403
Kompensasi karyawan	26.512	22.777
Pemeliharaan dan perbaikan	22.145	21.799
Penyusutan aset tetap	11.114	9.740
Komisi	11.073	11.788
Administrasi bank	1.937	1.901
Perjalanan dinas dan komunikasi	1.865	1.042
Pajak dan lisensi	448	524
Lain-lain	9.388	6.005
	451.665	356.979

32. SELLING EXPENSES

*Warehouse and freight
Employees' compensation
Maintenance and repair
Depreciation of fixed assets
Commissions
Bank charges
Travel and communication
Taxes and licenses
Others*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**33. BEBAN UMUM DAN
ADMINISTRASI**

**33. GENERAL AND ADMINISTRATIVE
EXPENSES**

	31 Desember/December		
	2022	2021	
Kompensasi karyawan	241.264	199.066	Employees' compensation
Jasa profesional	59.038	62.326	Professional fees
Perjalanan dinas dan komunikasi	21.537	8.910	Travel and communication
Perlengkapan kantor	19.426	10.973	Office supplies
Pajak dan lisensi	25.285	26.478	Taxes and licenses
Pemeliharaan dan perbaikan	16.773	18.894	Maintenance and repair
Penyusutan aset tetap	8.024	7.621	Depreciation of fixed assets
Asuransi	7.648	6.315	Insurance
Administrasi bank	4.625	4.382	Bank charges
Amortisasi aset takberwujud	1.409	190	Amortization expense of intangible assets
Lain-lain	26.344	29.188	Others
	<u>431.373</u>	<u>374.343</u>	

**34. PENDAPATAN KEUANGAN DAN
BIAYA KEUANGAN**

**34. FINANCE INCOME AND FINANCE
COST**

	31 Desember/December		
	2022	2021	
Pendapatan keuangan:			Finance income:
Pendapatan bunga	15.284	14.927	Interest income
Biaya keuangan:			Finance costs:
Beban bunga dari pinjaman	315.838	341.618	Interest expense on loans and borrowings
Biaya pembiayaan	69.909	23.453	Finance charges
			Interest expense from bonds payables (Note 18)
Beban bunga dari obligasi (Catatan 18)	44.730	45.489	Interest on lease liabilities (Note 15)
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 15)	3.514	2.674	Net currency exchange loss from bank loans
Rugi neto selisih kurs dari utang bank	143.540	28.425	
	<u>577.531</u>	<u>441.659</u>	

35. LABA PER SAHAM

35. EARNINGS PER SHARE

Berikut adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham:

The computation of earnings per share is based on the following data:

	31 Desember/December		
	2022	2021	
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar/ditempatkan untuk perhitungan laba per saham dasar (jumlah saham dalam jutaan)	10.599,84	10.599,84	Weighted average of total outstanding/issued shares for basic earning per share computation (number of shares in million)
Laba tahun berjalan yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk	1.206.835	727.153	Profit for the year attributable to owners of the carrying
Laba per saham dasar/dilusian (Rupiah penuh)	113,86	68,60	Basic diluted earnings per share (whole Rupiah)

Perseroan tidak memiliki efek berpotensi saham yang bersifat dilutif sehingga tidak ada dampak dilusian pada perhitungan laba per saham.

The Company did not have any dilutive potential shares, as such, there was not any dilutive impacts to the calculation of earnings per share.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**36. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

**36. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

Instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Perseroan dan entitas anak diharapkan dapat terealisasi atau diselesaikan dalam waktu dekat. Oleh karena itu, nilai tercatatnya mendekati nilai wajarnya.

Nilai wajar investasi pada ekuitas yang termasuk dalam hierarki pengukuran nilai wajar level 2 berdasarkan harga penyesuaian di pasar aktif. Biaya perolehan investasi pada ekuitas yang termasuk dalam hierarki pengukuran nilai wajar level 3 mendekati nilai wajarnya (Lihat Catatan 10).

Manajemen risiko keuangan

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perseroan adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko suku bunga, dan risiko nilai tukar mata uang asing.

Risiko kredit

Risiko kredit Perseroan timbul terutama dari risiko kerugian jika pelanggan gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Perseroan mengelola dan mengawasi risiko kredit atas piutang dengan mengharuskan pelanggan untuk menempatkan uang muka di segmen industri minyak sawit mentah. Perseroan juga meminimalkan risiko kredit atas piutang dengan menilai dan mengawasi kelayakan kredit dari pelanggannya.

Eksposur utama terhadap risiko kredit dari aset keuangan adalah sama dengan nilai tercatatnya, sebagai berikut:

	Nilai tercatat/ Carrying amount	
	2022	2021
Kas di bank	352.793	416.755
Rekening bank dibatasi penggunaannya	9.325	16.916
Piutang usaha	460.430	249.662
Piutang lain-lain pihak ketiga	18.523	19.685
Pinjaman pada pihak ketiga	268.087	243.005
Perkebunan plasma	105.590	163.440
Uang jaminan yang dapat dikembalikan (bagian dari aset lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya)	1.496	1.536
	<u>1.216.244</u>	<u>1.110.999</u>

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit dari piutang usaha pada tanggal pelaporan berdasarkan daerah geografis adalah:

	Nilai tercatat/ Carrying amount	
	2022	2021
Indonesia	294.893	104.415
Amerika Serikat	97.489	71.409
Eropa	40.124	25.686
Asia Pasifik	27.924	48.152
	<u>460.430</u>	<u>249.662</u>

Financial instruments

The financial assets and liabilities of the Company and subsidiaries are expected to be realized or settled in the near term. Therefore, their carrying amounts approximate their fair values.

Fair value of investment in equity included in fair value measurement hierarchy level 2 is based on adjusted prices quoted in active markets. Acquisition cost of investment in equity included in fair value measurement hierarchy level 3 approximate its fair value (See Note 10).

Financial risk management

The main risks arising from the Company's financial instruments are credit risk, liquidity risk, interest rate risk, and foreign exchange risk.

Credit risk

The Company's credit risk mainly arises from risk of loss if customers fail to discharge their contractual obligations. The Company manages and controls the credit risk of receivables by requiring customers to place advances in oil palm segment. The Company also minimizes its exposure to credit risk of receivables by assessing and monitoring the credit worthiness of customers.

The ultimate exposure to credit risk of financial assets is equal to their carrying amounts, as follows:

Cash in banks
Restricted cash in bank
Trade receivables
Other receivables third parties
Loan to third parties
Plasma plantations
Refundable deposit (part of other current assets and other non-current assets)

The maximum exposure to credit risk of trade receivables at the reporting dates by geographic region was:

Indonesia
United States of America
Europe
Asia Pacific

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**36. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

**36. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

Financial risk management (Continued)

Risiko kredit (Lanjutan)

Credit risk (Continued)

Penurunan nilai

Impairment losses

Berikut ini adalah analisa umur piutang usaha dan penurunan nilainya:

The aging of all trade receivables and those receivables that were impaired was as follows:

	31 Desember/ December 2022		31 Desember/ December 2021		
	Nilai kotor tercatat/ Gross carrying amount	Penyisihan penurunan nilai/ Impairment provision	Nilai kotor tercatat/ Gross carrying amount	Penyisihan penurunan nilai/ Impairment provision	
Belum jatuh tempo	279.349	-	154.191	-	Not yet due
Jatuh tempo:					Past due:
1-30 hari	121.210	-	43.170	-	1-30 days
31-60 hari	21.504	-	15.412	-	31-60 days
61-90 hari	18.209	-	11.461	-	61-90 days
Lebih dari 90 hari	26.609	(6.451)	34.595	(9.167)	More than 90 days
	<u>466.881</u>	<u>(6.451)</u>	<u>258.829</u>	<u>(9.167)</u>	

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai eksposur resiko kredit dan kerugian kredit ekspektasian untuk piutang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

The following table provides information about the exposure to credit risk and ECLs for trade receivables as at 31 December 2022 and 2021:

	31 Desember/December 2022			
	Tarif rata-rata kerugian/ Weighted average loss rate	Nilai kotor tercatat/ Gross carrying amount	Penyisihan penurunan nilai/ Impairment provision	
Belum jatuh tempo	0,0 %	279.349	-	Not yet due
Jatuh tempo:				Past due:
1-30 hari	0,0 %	121.210	-	1-30 days
31-60 hari	0,0 %	21.504	-	31-60 days
61-90 hari	0,0 %	18.209	-	61-90 days
Lebih dari 90 hari	24,2 %	26.609	(6.451)	More than 90 days
		<u>466.881</u>	<u>(6.451)</u>	
	31 Desember/December 2021			
	Tarif rata-rata kerugian/ Weighted average loss rate	Nilai kotor tercatat/ Gross carrying amount	Penyisihan penurunan nilai/ Impairment provision	
Belum jatuh tempo	0,0 %	154.191	-	Not yet due
Jatuh tempo:				Past due:
1-30 hari	0,0 %	43.170	-	1-30 days
31-60 hari	0,0 %	15.412	-	31-60 days
61-90 hari	0,0 %	11.461	-	61-90 days
Lebih dari 90 hari	26,5 %	34.595	(9.167)	More than 90 days
		<u>258.829</u>	<u>(9.167)</u>	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**36. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

**36. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

Financial risk management (Continued)

Risiko kredit (Lanjutan)

Credit risk (Continued)

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang usaha selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the allowance for impairment in respect of trade receivables during the year was as follows:

	2022	2021	
Saldo per 1 Januari	(9.167)	(20.102)	<i>Balance at 1 January</i>
Jumlah yang dihapus	2.326	-	<i>Amounts of write off</i>
Nilai neto pengukuran kembali penyisihan penurunan nilai	390	10.935	<i>Net remeasurement of impairment provision</i>
Saldo akhir tahun	<u>(6.451)</u>	<u>(9.167)</u>	<i>Ending year balance</i>

Manajemen mempertimbangkan informasi yang rasional dan mendukung yang relevan dan tersedia tanpa mengeluarkan biaya atau upaya berlebihan. Ini termasuk informasi dan analisa informasi kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman masa lalu dan penilaian kredit dan termasuk perkiraan masa depan. Berdasarkan penelaahannya pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai untuk piutang usaha telah memadai.

Management consider reasonable and supportable information that is relevant and available without undue cost or effort. This include both quantitative and qualitative information and analysis, based on the Company's historical experience and informed credit assessment and including forward-looking information. Based on evaluation at year end, management believes that provision for impairment of trade receivables is sufficient.

Kas di bank

Cash in banks

Kas di bank Perseroan ditempatkan di bank yang bereputasi baik dan tunduk terhadap peraturan yang ketat, oleh sebab itu, tidak terdapat indikasi risiko kredit yang signifikan.

The Company's cash in banks are held with reputable banks and subject to tight regulations, therefore, no significant credit risk factors was identified.

Risiko likuiditas

Liquidity risk

Perseroan dan entitas anak dapat terekspos risiko likuiditas jika terdapat ketidakcocokan yang signifikan antara waktu penerimaan piutang dan pembayaran utang dan pinjaman. Perseroan dan entitas anak mengelola risiko likuiditas ini melalui pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara berkesinambungan, serta menjaga kecukupan kas dan fasilitas pinjaman yang tersedia. Risiko ini juga diminimalisir dengan mengelola berbagai sumber pembiayaan dari para pemberi pinjaman yang dapat diandalkan.

The Company and its subsidiaries would be exposed to liquidity risk if there is a significant mismatch in the timing of receivables collection and the settlement of payables and borrowings. The Company and its subsidiaries manage the liquidity risk by on going monitoring over the projected and actual cash flows, as well as the adequacy of cash and available credit facilities. This risk is also minimized by managing diversified funding resource from reliable high quality lenders.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**36. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

**36. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

Financial risk management (Continued)

Risiko suku bunga

Interest rate risk

Risiko suku bunga Perseroan dan entitas anak berasal dari pinjaman bank dan fasilitas kredit yang didasarkan pada suku bunga mengambang. Oleh karena itu, Perseroan dan entitas anak terekspos dengan fluktuasi arus kas yang diakibatkan oleh perubahan suku bunga.

The interest rate risk of the Company and subsidiaries is resulted from bank loans and credit facilities which are based on floating interest rates. Accordingly, the Company and subsidiaries are exposed to fluctuation in cash flows due to changes in interest rate.

Perseroan dan entitas anak meminimalisir risiko tingkat bunga dengan pengawasan terhadap pergerakan tingkat bunga pasar. Kebijakan grup Perseroan adalah untuk mendapatkan suku bunga tersedia yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan risiko mata uang.

The Company and subsidiaries minimize the interest rate risk by monitoring the market interest rate movement. The Company's group policy is to obtain the most favourable interest rates available without increasing its foreign currency exposure.

Perseroan berkeyakinan bahwa perubahan pada suku bunga di akhir periode pelaporan, dimana semua variabel lain tetap sama, tidak akan memiliki dampak signifikan terhadap ekuitas dan laba atau rugi.

The Company believes that a change in interest rates at the end of the reporting period, with all other variables remain constant, would not have significant impact to equity and profit or loss.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Foreign exchange risk

Perseroan dan entitas anak terekspos pergerakan nilai tukar mata uang asing terutama dari pinjaman dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (Dolar AS), Euro, Dolar Singapura, dan Pound Sterling Inggris dari bank. Risiko ini, sampai pada batas tertentu, berkurang dengan adanya sebagian pendapatan Perseroan dan entitas anak yang dihasilkan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (Dolar AS). Perseroan dan entitas anak mengelola keseluruhan risiko dengan membeli atau menjual mata uang asing pada tanggal *spot*, jika diperlukan.

The Company and its subsidiaries are exposed to foreign exchange rate risk mainly from the US Dollar, Euro, Singapore Dollar, and British Pound Sterling loans from bank. This risk is, to some extent, mitigated by the Company's and subsidiaries' partially US Dollar denominated revenue. The Company and its subsidiaries manage the overall risk by buying or selling foreign currencies at spot rates, when necessary.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, eksposur neto Perseroan dan entitas anak atas mata uang Dolar Amerika Serikat (Dolar AS), Euro, Dolar Singapura, dan Pound Sterling Inggris adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2022 and 2021, the net exposure of the Company and its subsidiaries to US Dollar, Euro, Singapore Dollar, and British Pound Sterling was as follows:

	31 Desember/December 2022					
	Euro/ Euro	Dolar AS/ US Dollar	Dolar Singapura/ Singapore Dollar	Pound Sterling Inggris/ British Pound Sterling	Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Kas dan setara kas	51.360	2.483.682	4.502	5.433	40.084	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2.400.829	7.972.343	-	-	165.537	Trade receivables
Piutang lain-lain pihak ketiga	-	32.717	-	-	515	Other receivables third parties
Pinjaman kepada pihak ketiga	-	17.041.940	-	-	268.087	Loan to third parties
Utang usaha	(142.029)	(1.403.874)	-	-	(24.458)	Trade payables
Beban akrual	(11.450)	(131.688)	-	-	(2.263)	Accrued expenses
Utang bank	-	(74.569.862)	-	-	(1.173.058)	Bank loans
Utang dari pihak ketiga	-	(30.000.000)	-	-	(471.930)	Loan from third party
Eksposur neto	<u>2.298.710</u>	<u>(78.574.742)</u>	<u>4.502</u>	<u>5.433</u>	<u>(1.197.486)</u>	Net exposure

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**36. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

**36. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

Financial risk management (Continued)

Risiko suku bunga (Lanjutan)

Interest rate risk (Continued)

	31 Desember/December 2021					
	Euro/ Euro	Dolar AS/ US Dollar	Dolar Singapura/ Singapore Dollar	Pound Sterling Inggris/ British Pound Sterling	Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Kas dan setara kas	234.672	5.711.908	6.871	412	85.368	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	1.592.723	8.379.068	-	-	145.247	Trade receivables
Piutang lain-lain pihak ketiga	-	62.440	-	-	891	Other receivables third parties
Pinjaman kepada pihak ketiga	-	17.030.273	-	-	243.005	Loan to third parties
Utang usaha	(875.204)	(2.807.407)	-	-	(54.173)	Trade payables
Beban akrual	(28.573)	(640.282)	(40)	-	(9.597)	Accrued expenses
Utang bank	-	(93.046.075)	-	-	(1.327.673)	Bank loans
Utang dari pihak ketiga	-	(30.000.000)	-	-	(428.070)	Loan from third party
Eksposur neto	<u>923.618</u>	<u>(95.310.075)</u>	<u>6.831</u>	<u>412</u>	<u>(1.345.002)</u>	Net exposure

Pada tanggal pelaporan, saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku, yang pada akhir tahun 2022: Rp 15.731 (Rupiah penuh)/Dolar Amerika Serikat, Rp 16.713 (Rupiah penuh)/Euro, Rp 11.659 (Rupiah penuh)/Dolar Singapura, dan Rp 18.926 (Rupiah penuh)/Pound Sterling Inggris, pada tahun 2021: Rp 14.269 (Rupiah penuh)/Dolar Amerika Serikat, Rp 16.127 (Rupiah penuh)/Euro, Rp 10.534 (Rupiah penuh)/Dolar Singapura, dan Rp 19.200 (Rupiah penuh)/Pound Sterling Inggris.

At reporting date, balance of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the prevailing exchange rates, which were at year end 2021: Rp 15,731 (whole Rupiah)/US Dollar, Rp 16,713 (whole Rupiah)/Euro, Rp 11,659 (whole Rupiah)/Singapore Dollar, and Rp 18,926 (whole Rupiah)/British Pound Sterling; at year end 2021: Rp 14,269 (whole Rupiah)/US Dollar, Rp 16,127 (whole Rupiah)/Euro, Rp 10,534 (whole Rupiah)/Singapore Dollar, and Rp 19,200 (whole Rupiah)/British Pound Sterling.

Menguatnya/melemahnya Rupiah terhadap Dolar AS pada tanggal 31 Desember 2022 dan menguatnya/melemahnya Rupiah terhadap Dolar AS pada tanggal 31 Desember 2021 akan mengakibatkan peningkatan (penurunan) ekuitas dan laba/rugi sebesar jumlah yang ditunjukkan di bawah ini. Perseroan berkeyakinan bahwa menguatnya/ melemahnya Rupiah terhadap Euro, Dolar Singapura dan Pound Sterling Inggris pada tanggal 31 Desember 2022 dan menguatnya/melemahnya Rupiah terhadap Euro, Dolar Singapura dan Pound Sterling Inggris pada tanggal 31 Desember 2021 tidak memiliki dampak signifikan terhadap ekuitas dan laba/rugi. Analisis ini mengasumsikan bahwa semua variabel lain, terutama suku bunga, tetap konstan dan mengabaikan dampak dari penjualan dan pembelian yang dianggarkan.

A strengthening/weakening of the Rupiah against the US Dollar and Euro at 31 December 2022 and a strengthening/weakening of the Rupiah against the US Dollar and Euro at 31 December 2021 would have increased (decreased) equity and profit or loss by the amounts shown below. The Company believes that a strengthening/weakening of the Rupiah against the Euro, Singapore Dollar and British Pound Sterling at 31 December 2022 and strengthening/weakening of the Rupiah against the Euro, Singapore Dollar and British Pound Sterling at 31 December 2021 would not have significant impact to equity and profit/loss. The analysis assumes that all other variables, in particular interest rate, constant and ignore any impact of forecasted sales and purchases.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**36. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

**36. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

Financial risk management (Continued)

Risiko suku bunga (Lanjutan)

Interest rate risk (Continued)

	Ekuitas/Laba atau rugi Equity/Profit or loss		
	Menguat/ Strengthening	Melemah/ Weakening	
31 Desember 2022			31 December 2022
Dolar AS			US Dollar
(pergerakan 3%)	28.924	(28.924)	(3% movement)
31 Desember 2021			31 December 2021
Dolar AS			US Dollar
(pergerakan 3%)	31.824	(31.824)	(3% movement)

37. INFORMASI PIHAK BERELASI

37. RELATED PARTY INFORMATION

Ikhtisar transaksi dan saldo Perseroan dan entitas anak dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Summary of transactions and balances of the Company and subsidiaries with the related parties are as follows:

a. Kompensasi personel manajemen kunci

a. Key management personnel compensation

Yang termasuk personel manajemen kunci adalah direktur dan komisaris. Berikut ini mencerminkan kompensasi yang dibayarkan atau terutang kepada personel manajemen kunci atas jasa yang diberikan dalam kapasitas mereka sebagai karyawan:

Key management includes directors and commissioners. The following reflects compensation paid or payable to key management individuals for services rendered in their capacity as employees:

	Jumlah/Amount		Persentase dari jumlah beban penjualan dan beban administrasi terkait/Percentage from total selling expenses and general and administrative expenses		
	31 Desember/December 2022	31 Desember/December 2021	31 Desember/December 2022	31 Desember/December 2021	
	Gaji dan imbalan jangka pendek lainnya	59.286	53.552	6,71%	
Imbalan pasca-kerja dan jangka panjang lainnya	2.574	3.224	0,29%	0,44%	Post-employment and long-term benefits
	<u>61.860</u>	<u>56.776</u>	<u>7,00%</u>	<u>7,76%</u>	

b. Saldo akhir tahun yang timbul dari pembelian barang dan jasa dan lainnya.

b. Year-end balances arising from purchase of goods and services and others.

	Jumlah/Amount		Persentase dari jumlah utang terkait/Percentage from total respective payables		
	31 Desember/December 2022	31 Desember/December 2021	31 Desember/December 2022	31 Desember/December 2021	
	Utang usaha: PT Daiken Dharma Indonesia	1.963	4.984	0,39%	

Utang usaha ke pihak berelasi akan diselesaikan dalam jangka waktu kurang dari satu tahun sehingga disajikan sebagai kewajiban lancar.

Trade payables to related parties will be settled within one year; therefore, they are presented as current liabilities.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**37. INFORMASI PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

**37. RELATED PARTY INFORMATION
(Continued)**

c. Transaksi berikut dilaksanakan dengan pihak berelasi:

c. The following transactions were carried out with a related party:

	Jumlah/Amount		Persentase dari pembelian bahan baku/ Percentage from purchase of raw materials		Purchase of goods from: PT Daiken Dharma Indonesia
	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
Pembelian barang dari: PT Daiken Dharma Indonesia	61.062	66,763	1,60%	2,31%	

d. Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

d. The related parties and the nature of relationship are as follows:

Pihak-pihak berelasi/Related parties	Sifat hubungan/Nature of relationship
PT Daiken Dharma Indonesia	Investasi dalam saham sebesar 25% kepemilikan (entitas asosiasi)/Investment in shares with 25% ownership interest (an associate)
Komisaris dan Direksi/Commissioners and Directors	Personil manajemen kunci/key management personnels

38. INFORMASI SEGMENT

38. SEGMENT INFORMATION

Perseroan dan entitas anak mengklasifikasikan kegiatan usahanya kedalam segmen usaha dan segmen geografis. Segmen usaha terdiri dari tiga segmen yaitu minyak sawit mentah, produk kayu dan lain-lain. Segmen geografis disajikan dalam dua segmen berdasarkan konsentrasi pasar dari pelanggan Perseroan dan entitas anak, yaitu pasar lokal dan pasar ekspor.

The Company and subsidiaries categorize its businesses into business and geographical segments. The business segment is divided into three core segments, namely crude palm oil, wood products and others. The geographical segment is divided into two segments based on the market concentration of the Company's and subsidiaries' customers, namely local and export markets. Company's and subsidiaries' customers, namely local and export markets.

Informasi mengenai segmen usaha dan geografis Perseroan dan entitas anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 disajikan sebagai berikut:

The information concerning the business and geographical segments of the Company and subsidiaries for the year ended 31 December 2022 and 2021 are presented below:

	31 Desember/ December 2022					
	Industri minyak sawit mentah/ Crude palm oil industry	Industri produk perikanan/ Wood product industry	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Penjualan neto						Net sales
Pihak eskternal	8.117.134	1.516.537	-	-	9.633.671	External customers
Antar segmen	-	-	-	-	-	Inter-segment
Total penjualan neto	8.117.134	1.516.537	-	-	9.633.671	Total net sales
Beban pokok penjualan	(5.334.388)	(1.181.708)	-	-	(6.516.096)	Cost of revenue
Laba bruto	2.782.746	334.829			3.117.575	Gross profit

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

38. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

38. SEGMENT INFORMATION (Continued)

31 Desember/ December 2022						
	Industri minyak sawit mentah/ <i>Crude palm oil industry</i>	Industri produk perkayuan/ <i>Wood product industry</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
Rugi dari perubahan nilai wajar aset biologis	(22.386)	(67.708)	-	-	(90.094)	<i>Loss from changes in fair value of biological assets</i>
Beban penjualan umum dan administrasi	(372.987)	(78.678)	-	-	(451.665)	<i>Selling expenses General and administrative expenses</i>
Pembalikan penurunan nilai atas piutang	(250.906)	(57.367)	(123.100)	-	(431.373)	<i>Reversal of impairment on receivables</i>
Pendapatan lainnya	-	390	-	-	390	<i>Other income</i>
Beban lainnya	9.855	22.717	2.082	-	34.654	<i>Other expenses</i>
(Rugi) laba dari penjualan aset tetap	(15.622)	(7.873)	(3.949)	-	(27.444)	<i>(Loss) gain on sale of fixed assets</i>
Pendapatan dividen	(3)	1.636	-	-	1.633	<i>Dividend income</i>
Pendapatan keuangan	18.799	-	-	-	18.799	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	14.945	150	189	-	15.284	<i>Finance costs</i>
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	(525.258)	(51.229)	(1.044)	-	(577.531)	<i>Profit (loss) before income tax</i>
Beban pajak penghasilan	1.639.183	96.867	(125.822)	-	1.610.228	<i>Income tax expense</i>
Laba Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak					1.206.587	<i>Profit Other comprehensive income, net of tax</i>
Jumlah penghasilan komprehensif					1.353.081	<i>Total comprehensive income</i>
31 Desember 2022						<i>31 December 2022</i>
Aset segmen	15.998.030	1.717.121	4.360.004	(6.717.926)	15.357.229	<i>Segment assets</i>

Informasi geografis

Geographical information

31 Desember/December 2022				
	Pasar lokal/ <i>Local market</i>	Pasar ekspor/ <i>Export market</i>	Total/ <i>Total</i>	
Penjualan neto Industri minyak sawit mentah	8.117.134	-	8.117.134	<i>Net sales Crude palm oil industry</i>
Industri produk kayu	51.168	1.465.369	1.516.537	<i>Wood product industry</i>
	8.168.302	1.465.369	9.633.671	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

38. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

38. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	31 Desember/ December 2021					
	Industri minyak sawit mentah/ <i>Crude palm oil industry</i>	Industri produk perikanan/ <i>Wood product industry</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
Penjualan neto						<i>Net sales</i>
Pihak eksternal	5.792.180	1.332.315	-	-	7.124.495	<i>External customers</i>
Antar segmen	-	-	-	-	-	<i>Inter-segmen</i>
Total penjualan neto	5.792.180	1.332.315	-	-	7.124.495	<i>Total net sales</i>
Beban pokok penjualan	(4.062.060)	(1.037.909)	-	-	(5.099.969)	<i>Cost of revenue</i>
Laba bruto	1.730.120	294.406	-	-	2.024.526	<i>Gross profit</i>
Laba (rugi) dari perubahan nilai wajar aset biologis	103.511	(25.528)	-	-	77.983	<i>Gain (loss) from changes in fair value of biological assets</i>
Beban penjualan	(267.424)	(89.555)	-	-	(356.979)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(231.832)	(45.510)	(97.001)	-	(374.343)	<i>General and administrative expenses</i>
Pembalikan penurunan nilai atas piutang	-	10.935	-	-	10.935	<i>Reversal of impairment on receivables</i>
Pendapatan lainnya	7.604	9.878	28	-	17.510	<i>Other income</i>
Beban lainnya	440	(1.400)	(6.294)	-	(7.254)	<i>Other expenses</i>
Laba (rugi) dari penjualan aset tetap	(6)	588	(344)	-	238	<i>Gain (loss) on sale of fixed assets</i>
Pendapatan keuangan	14.469	64	394	-	14.927	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	(411.522)	(27.012)	(3.125)	-	(441.659)	<i>Finance costs</i>
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	945.360	126.866	(106.342)	-	965.884	<i>Profit (loss) before income tax</i>
Beban pajak penghasilan					(226.235)	<i>Income tax expense</i>
Laba Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak					739.649	<i>Profit</i>
Jumlah penghasilan komprehensif					98.662	<i>Other comprehensive income, net of tax</i>
31 Desember 2021					838.311	<i>Total comprehensive income</i>
Aset segmen	14.043.239	1.544.543	4.047.400	(5.923.022)	13.712.160	<i>31 December 2021 Segment assets</i>
Informasi geografis						<i>Geographical information</i>

	31 Desember/December 2021			
	Pasar lokal/ <i>Local market</i>	Pasar ekspor/ <i>Export market</i>	Total/ <i>Total</i>	
Penjualan neto				<i>Net sales</i>
Industri minyak sawit mentah	5.792.180	-	5.792.180	<i>Crude palm oil industry</i>
Industri produk kayu	41.538	1.290.777	1.332.315	<i>Wood product industry</i>
	5.833.718	1.290.777	7.124.495	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**39. PERJANJIAN, IKATAN DAN
KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN**

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS,
COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**

Fasilitas pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perseroan dan entitas anak (SWA, PWP, AAN, dan TKPI) memiliki fasilitas pinjaman modal kerja (termasuk cerukan) yang belum terpakai dari PT Bank Central Asia Tbk yang seluruhnya berjumlah USD 27.282.140 dan Rp 624.272. Fasilitas ini tersedia sampai dengan 12 Mei 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perseroan dan entitas anak (SWA dan PWP) memiliki fasilitas pinjaman modal kerja yang belum terpakai dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang seluruhnya berjumlah Rp 140.000. Fasilitas ini tersedia sampai dengan 25 Agustus 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perseroan dan entitas anak (KAP, SWA, DAN, DIN, DWT, PWP, KPAS, DIL, PSA, DPS, BAS, BPN, PUL, AA, MNS, dan GUN) memiliki fasilitas *time loan revolving uncommitted* yang belum terpakai sebesar Rp 500.000. Fasilitas ini tersedia sampai dengan 12 Mei 2023.

Lain-lain

SWA

Pada tanggal 28 Mei 2012, SWA mengadakan perjanjian dengan perusahaan-perusahaan pertambangan di bawah grup BEP (PT Persada Multi Bara, PT Khazana Bumi Kaliman dan PT Bumi Kaliman Sejahtera) untuk menyerahkan sebagian dari hak atas tanah ("Hak Guna Usaha"/HGU) SWA dengan total area 1.770 hektar berlokasi di Desa Benhes Dabeq Diah Lay, Kecamatan Muara Wahau, Kabupaten Kutai, Propinsi Kalimantan Timur beserta tanaman perkebunan dan fasilitas-fasilitas yang terdapat didalamnya dengan total kompensasi Rp 189.390.

Berdasarkan perubahan pada tanggal 25 Agustus 2015 dan 22 Juli 2021, perjanjian tersebut diubah untuk mengubah tanggal "Pemberitahuan Rencana Pelaksanaan Usaha Tambang" menjadi paling lambat tanggal 28 Agustus 2025, dan merevisi total kompensasi menjadi Rp 254.189. Perjanjian ini berakhir pada 28 Mei 2026.

SWA telah menerima uang muka dari perusahaan pertambangan sebesar Rp 36.467. Dengan mempertimbangkan tanggal pemberitahuan di atas, uang muka tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang per 31 Desember 2022.

Pada 24 September 2020, SWA memberikan jaminan keuangan kepada kreditur (PT Bank Mandiri Tbk), terkait dengan pinjaman dari bank yang diterima oleh KUD ("Koperasi Unit Desa") Min Sun Lekut. Saldo akhir 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp. 65.800. Dalam jaminan keuangan ini, SWA berkewajiban untuk melakukan pembayaran atas jumlah terutang setiap kali koperasi tidak dapat memenuhi kewajibannya kepada kreditur pada saat jatuh tempo.

Credit facilities

As of 31 December 2022, the Company and subsidiaries (SWA, PWP, AAN, and TKPI) had unused working capital credit facilities (including overdraft) from PT Bank Central Asia Tbk with a total amount of USD 27,282,140 and Rp 624,272. These facilities are available through 12 May 2023.

As of 31 December 2022, the Company and subsidiaries (SWA and PWP) had unused working capital credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a total amount of Rp 140,000. These facilities are available through 25 August 2023.

As of 31 December 2022, the Company and subsidiaries (KAP, SWA, DAN, DIN, DWT, PWP, KPAS, DIL, PSA, DPS, BAS, BPN, PUL, AA, MNS, and GUN) had unused time loan revolving uncommitted facility amounted to Rp 500,000. This facility is available through 12 May 2023.

Others

SWA

On 28 May 2012, SWA entered into agreements with mining companies under BEP group (PT Persada Multi Bara, PT Khazana Bumi Kaliman and PT Bumi Kaliman Sejahtera) to release part of SWA land rights ("Hak Guna Usaha"/HGU) with area totaling 1,770 hectare located at the village of Benhes Dabeq Diah Lay, District of Muara Wahau, Kutai Regency, East Kalimantan Province as well the plantation and facilities on the land with total compensation of Rp 189,390.

Based on the amendment on 25 August 2015 and 22 July 2021, the agreements were amended to amend the date of "Notification of Planning to conduct Mining Activities" to the latest on 28 August 2025, and to revise the total compensation to become Rp 254,189. This agreement expired on 28 May 2026.

SWA has received advances from the mining companies totaling Rp 36,467. Considering that the notification date above, the advances was presented as non-current liabilities at 31 December 2022.

On 24 September 2020, SWA provides financial guarantees to the creditor (PT Bank Mandiri Tbk), in relation to the bank loans received by KUD ("Koperasi Unit Desa") Min Sun Lekut. Outstanding balance at 31 December 2022 amounted to Rp 65,800. Under these financial guarantees, SWA is obligated to make payments of any amounts due whenever the cooperative is unable to meet their contractual obligations to the creditor when they fall due.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**39. PERJANJIAN, IKATAN DAN
KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS,
COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(Continued)**

SWA (Lanjutan)

Pada 15 Desember 2021, SWA memberikan jaminan keuangan sebesar kepada kreditur (PT Bank Central Asia Tbk), terkait dengan pinjaman dari bank yang diterima oleh KUD (“Koperasi Unit Desa”) Jengea Bong Pet Kuq dan Koperasi Min Bea Glang Mandiri. Saldo akhir 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp. 98.092 dan Rp 11.969. Dalam jaminan keuangan ini, SWA berkewajiban untuk melakukan pembayaran atas jumlah terhutang setiap kali koperasi tidak dapat memenuhi kewajibannya kepada kreditur pada saat jatuh tempo.

DSN

Pada Agustus 2022, DSN mempunyai ikatan dengan PT Anugerah Alfa Omega sehubungan dengan pembangunan *oil storage tank*, dengan nilai kontrak sebesar Rp 79.000, yang berlokasi di Labanan, Kecamatan Teluk Bayur, Kabupaten Berau, Kalimantan Timur.

Pada 31 Desember 2022, DSN memiliki fasilitas *time loan* insidental yang belum terpakai sebesar Rp 200.000. Fasilitas ini tersedia sampai Februari 2023.

DIN

Pada April 2021, DIN mempunyai ikatan dengan PT Raja Gas Kharisma sehubungan dengan pembangunan fasilitas infrastruktur biogas dan pengadaan mesin-mesin pengolahan biogas, dengan nilai kontrak sebesar Rp 82.935, yang berlokasi di Long Kejiak, Kecamatan Muara Wahau Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur.

Pada 24 September 2020, DIN memberikan jaminan keuangan kepada kreditur (PT Bank Mandiri Tbk), terkait dengan pinjaman dari bank yang diterima oleh KSU (“Koperasi Serba Usaha”) Harapan Baru. Saldo akhir 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 11.750. Dalam jaminan keuangan ini, DIN berkewajiban untuk melakukan pembayaran atas jumlah terhutang setiap kali koperasi tidak dapat memenuhi kewajibannya kepada kreditur pada saat jatuh tempo.

PWP

Pada 15 Desember 2021, PWP memberikan jaminan keuangan kepada kreditur (PT Bank Central Asia Tbk), terkait dengan pinjaman dari bank yang diterima oleh Koperasi Batu Sagulak R.M, Laja Manah, Mitra Usaha, Lamanku Sukses, Pajar Alam, Mitra Jaya Abadi, dan Labora Makmur. Saldo akhir 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp 18.599, Rp 17.937, Rp 12.456, Rp 50.137, Rp 19.447, Rp 32.228 dan Rp 12.276. Dalam jaminan keuangan ini, PWP berkewajiban untuk melakukan pembayaran atas jumlah terhutang setiap kali koperasi tidak dapat memenuhi kewajibannya kepada kreditur pada saat jatuh tempo.

SWA (Continued)

On 15 December 2021, SWA provides financial guarantees to the creditor (PT Bank Central Asia Tbk), in relation to the bank loans received by KUD (“Koperasi Unit Desa”) Jengea Bong Pet Kuq and Koperasi Min Bea Glang Mandiri. Outstanding at 31 December 2022 amounted to Rp. 98,092 and Rp 11,969 respectively. Under these financial guarantees, SWA is obligated to make payments of any amounts due whenever the cooperative is unable to meet their contractual obligations to the creditor when they fall due.

DSN

On August 2022, DSN has commitment with PT Anugerah Alfa Omega for the construction of oil storage tank, with contract amount of Rp 79,000 located at Labanan, Kec. Teluk Bayur, Kab. Berau, East Kalimantan.

On 31 December 2022, DSN has unused incidental time loan facility amounted to Rp 200,000. This facility is available through February 2023.

DIN

On April 2021, DIN has commitment with PT Raja Gas Kharisma for the construction of biogas processing factory and procurement of biogas processing machine, with contract amount of Rp 82,935 located at Long Kejiak, Kec. Muara Wahau, Kab. Kutai Timur, East Kalimantan.

On 24 September 2020, DIN provides financial guarantees to the creditor (PT Bank Mandiri Tbk), in relation to the bank loans received by KSU (“Koperasi Serba Usaha”) Harapan Baru. Outstanding balance at 31 December 2022 amounted to Rp 11,750. Under these financial guarantees, DIN is obligated to make payments of any amounts due whenever the cooperative is unable to meet their contractual obligations to the creditor when they fall due.

PWP

On 15 December 2021, PWP provides financial guarantees to the creditor (PT Bank Central Asia Tbk), in relation to the bank loans received by Koperasi Batu Sagulak R.M, Laja Manah, Mitra Usaha, Lamanku Sukses, Pajar Alam, Mitra Jaya Abadi, dan Labora Makmur. Outstanding at 31 December 2022 amounted to Rp 18,599, Rp 17,937, Rp 12,456, Rp 50,137, Rp 19,447, Rp 32,228 and Rp 12,276 respectively. Under these financial guarantees, PWP is obligated to make payments of any amounts due whenever the cooperative is unable to meet their contractual obligations to the creditor when they fall due.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**39. PERJANJIAN, IKATAN DAN
KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS,
COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(Continued)**

BPN dan BAS

Pada saat akuisisi BPN dan BAS di 12 Desember 2018, Perseroan dan pemegang saham sebelumnya sepakat untuk membuat rekening *escrow* sebesar Rp 144.495, yang disetor oleh pemegang saham sebelumnya dan akan digunakan untuk menutupi beberapa kemungkinan kerugian, seperti kemungkinan hilangnya ijin atas HGU yang disebabkan karena adanya tumpang tindih dengan ijin Hutan Produksi Tetap (“HPT”) dan lainnya.

APR

Sehubungan dengan perjanjian jual beli saham Verdant Bioscience Pte. Ltd., APR memberikan bank garansi sebesar USD 1.778.340, yang akan digunakan untuk memberikan pinjaman kepada Verdant Bioscience Pte. Ltd. Pinjaman ini akan diberikan dalam 3 tahap, yaitu pada 29 Mei 2021, 29 Mei 2022 dan 29 Mei 2023 dengan jumlah masing-masing USD 592.780. Pada 31 Desember 2022, bank garansi pertama sebesar USD 592.780 dan kedua sebesar USD 592.780 sudah digunakan dan diberikan sebagai pinjaman kepada Verdant Bioscience Pte. Ltd. Bank garansi ketiga sebesar USD 592.780 disajikan sebagai rekening bank dibatasi penggunaannya – jangka pendek.

DAN

Pada 24 September 2020 dan 15 Desember 2021, DAN memberikan jaminan keuangan sebesar kepada kreditur (PT Bank Mandiri Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk), terkait dengan pinjaman dari bank yang diterima oleh KSU (“Koperasi Serba Usaha”) Gerdabang Agri Center, Sawitan Surya, Usaha Baru dan Jengea Bong Pet Kuq. Saldo akhir 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 16.650, Rp 30.700, Rp. 9.750 dan Rp 17.731. Dalam jaminan keuangan ini, DAN berkewajiban untuk melakukan pembayaran atas jumlah terutang setiap kali koperasi tidak dapat memenuhi kewajibannya kepada kreditur pada saat jatuh tempo.

KPAS

Pada 4 Agustus 2021, KPAS memberikan jaminan keuangan sebesar kepada kreditur (PT Bank Mandiri Tbk), terkait dengan pinjaman dari bank yang diterima oleh Koperasi Cahaya Miau Bersatu, Lai Sejahtera, Produsen Piak Makmur, dan Pemasaran Sam Karya. Saldo akhir 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 35.662, Rp 14.082, Rp 19.692, dan Rp 25.305. Dalam jaminan keuangan ini, KPAS berkewajiban untuk melakukan pembayaran atas jumlah terutang setiap kali koperasi tidak dapat memenuhi kewajibannya kepada kreditur pada saat jatuh tempo.

BPN and BAS

At the acquisition of BPN and BAS on 12 December 2018, the Company and the previous shareholders agreed to make an escrow bank account amounted to Rp 144,495, deposited by the previous shareholders and will be used to cover some possible losses, such as possible loss of HGU that was caused by overlapping permit with Hutan Produksi Tetap (“HPT”) permit and others.

APR

In connection with the share purchase agreement on Verdant Bioscience Pte. Ltd. APR provided bank guarantee of USD 1,778,340, which will be used to provide loan to Verdant Bioscience Pte. Ltd. This loan will be given in 3 stages, e.g. on 29 May 2021, 29 May 2022 and 29 May 2023, amounted to USD 592,780 each. As of 31 December 2022, the first bank guarantee amounted to USD 592,780 and the second bank guarantee amounted to USD 592,780 has been used and provided as loan to Verdant Bioscience Pte. Ltd. The third bank guarantee amounted to USD 592,780 is presented as a restricted-cash in bank – current.

DAN

On 24 September 2020 and 15 December 2021, DAN provides financial guarantees amounting to the creditor (PT Bank Mandiri Tbk and PT Bank Central Asia Tbk), in relation to the bank loans received by KSU (“Koperasi Serba Usaha”) Gerdabang Agri Center, Sawitan Surya, Usaha Baru and Jengea Bong Pet Kuq. Outstanding balance at 31 December 2022 amounted to Rp 16,650, Rp 30,700, Rp. 9,750 and Rp 17,731, respectively. Under these financial guarantees, DAN is obligated to make payments of any amounts due whenever the cooperative is unable to meet their contractual obligations to the creditor when they fall due.

KPAS

On 4 Augusts 2021, KPAS provides financial guarantees amounting to the creditor (PT Bank Mandiri Tbk), in relation to the bank loans received by Koperasi Cahaya Miau Bersatu, Lai Sejahtera, Produsen Piak Makmur, and Pemasaran Sam Karya.. Outstanding balance at 31 December 2022 amounted Rp 35,662, Rp 14,082, Rp 19,692, and Rp 25,305, respectively. Under these financial guarantees, KPAS is obligated to make payments of any amounts due whenever the cooperative is unable to meet their contractual obligations to the creditor when they fall due.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**39. PERJANJIAN, IKATAN DAN
KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

DWT

Pada 4 Agustus 2021, DWT memberikan jaminan keuangan sebesar kepada kreditur (PT Bank Mandiri Tbk), terkait dengan pinjaman dari bank yang diterima oleh KSU (“Koperasi Serba Usaha”) Seleq Sejahtera Bersama. Saldo akhir 31 Desember 2022 sebesar Rp 11.000. Dalam jaminan keuangan ini, DWT berkewajiban untuk melakukan pembayaran atas jumlah terhutang setiap kali koperasi tidak dapat memenuhi kewajibannya kepada kreditur pada saat jatuh tempo.

Pada 15 Desember 2021, DWT memberikan jaminan keuangan sebesar kepada kreditur (PT Bank Central Asia Tbk), terkait dengan pinjaman dari bank yang diterima oleh Koperasi Jengea Bong Pet Kuq dan Koperasi Sawit Wehea Tian Sejahtera. Saldo akhir 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp 54.139 dan Rp. 21.765. Dalam jaminan keuangan ini, DWT berkewajiban untuk melakukan pembayaran atas jumlah terhutang setiap kali koperasi tidak dapat memenuhi kewajibannya kepada kreditur pada saat jatuh tempo.

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (Continued)**

DWT

On 4 Augusts 2021, DWT provides financial guarantees amounting to the creditor (PT Bank Mandiri Tbk), in relation to the bank loans received by KSU (“Koperasi Serba Usaha”) Seleq Sejahtera Bersama. Outstanding balance at 31 December 2022 amounted Rp 11,000, respectively. Under these financial guarantees, DWT is obligated to make payments of any amounts due whenever the cooperative is unable to meet their contractual obligations to the creditor when they fall due.

On 15 December 2021, DWT provides financial guarantees to the creditor (PT Bank Central Asia Tbk), in relation to the bank loans received by Koperasi Jengea Bong Pet Kuq and Koperasi Sawit Wehea Tian Sejahtera. Outstanding at 31 December 2022 amounted to Rp 54,139 and Rp. 21,765 respectively. Under these financial guarantees, DWT is obligated to make payments of any amounts due whenever the cooperative is unable to meet their contractual obligations to the creditor when they fall due.

**40. LABA SEBELUM BUNGA, PAJAK, DEPRESIASI
DAN AMORTISASI (EBITDA)**

Perseroan telah menyajikan, sebagai ukuran kinerja, EBITDA yang diyakini relevan dengan pemahaman kinerja keuangan Perseroan. EBITDA dihitung dengan menyesuaikan laba dari operasi untuk mengecualikan dampak perpajakan, pendapatan keuangan, biaya keuangan, penyusutan aset tetap, penyusutan aset hak guna, amortisasi tanaman produktif dan aset takberwujud, laba dari perubahan nilai wajar aset biologis, kerugian penurunan nilai atas piutang dan persediaan.

EBITDA tidak didefinisikan dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK) sebagai ukuran kinerja. Definisi EBITDA Perseroan mungkin berbeda dengan ukuran kinerja dan pengungkapan serupa yang digunakan oleh entitas lain.

Rekonsiliasi EBITDA ke laba:

	2022	2021
Laba	1.206.587	739.649
Beban pajak penghasilan	403.641	226.235
Laba sebelum pajak penghasilan	1.610.228	965.884
Penyesuaian:		
Pendapatan keuangan	(15.284)	(14.927)
Biaya keuangan	577.531	441.659
Penyusutan aset tetap	464.299	353.088
Penyusutan aset hak guna	25.988	19.067
Amortisasi tanaman produktif dan aset takberwujud	245.419	239.916
Rugi (laba) dari perubahan nilai wajar aset biologis	90.094	(77.983)
Kerugian penurunan nilai atas piutang dan persediaan	20.088	14.017
EBITDA	3.018.363	1.940.721

**40. EARNINGS BEFORE INTEREST, TAX,
DEPRECIATION AND AMORTIZATION (EBITDA)**

The Company has presented, as a performance measure, EBITDA which is believed to be relevant to the understanding of the Company’s financial performance. EBITDA is calculated by adjusting the profit from operations to exclude the impact of taxation, finance income, finance costs, depreciation of fixed assets, depreciation of right-of-use assets, amortization of bearer plants and intangible assets, gain from changes in fair value of biological assets, impairment loss on receivable and inventories.

EBITDA is not defined in Financial Accounting Standard (SAK) as a performance measure. The Company’s definition of EBITDA may differ with similarly titled performance measures and disclosures used by other entities.

Reconciliation of EBITDA to profit:

Profit
Income tax expense
Profit before income tax
Adjustment for:
Finance income
Finance costs
Depreciation of fixed assets
Depreciation of right-of-use assets
Amortization of bearer plants and intangible assets
Loss (gain) from changes in fair value of biological assets
Impairment loss on receivables and inventories
EBITDA

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

41. PERISTIWA SETELAH TANGGAL LAPORAN

41. SUBSEQUENT EVENT

Fasilitas pinjaman

Pada tanggal 26 Januari 2023, Perseroan menandatangani perjanjian kredit dengan Asian Development Bank (ADB) untuk memperoleh fasilitas pinjaman berkelanjutan (*Sustainability-linked Loan* atau *SLL*) sejumlah USD 15.000.000 untuk jangka waktu tujuh tahun dengan masa tenggang pembayaran satu tahun.

Pinjaman tersebut akan dijamin dengan aset Perseroan yang berupa piutang usaha dan mesin-mesin tertentu dari segmen usaha *panel wood product*.

Fasilitas pinjaman keberlanjutan tersebut oleh Perseroan akan digunakan untuk pembiayaan kembali belanja modal terkait penambahan kapasitas produksi pengolahan kayu berkelanjutan dengan proses produksi yang lebih efisien dalam hal penggunaan energi dan air.

Penambahan kapasitas produksi tersebut diharapkan akan menyerap lebih banyak penggunaan kayu sengon dan jabon yang merupakan kayu budidaya asli Indonesia. Pemanfaatan kayu hasil budidaya tersebut diharapkan akan menggantikan pemanfaatan kayu alami sehingga mencegah terjadinya deforestasi sekaligus menjaga keanekaragaman hayati yang ada.

Credit facilities

On 26 January 2023, the Company signed a credit agreement with the Asian Development Bank (ADB) to obtain a Sustainability-Linked Loan (SLL) of USD 15,000,000 for seven years, with a one-year grace period.

The loan will be secured by the Company's trade receivables and certain machineries from the panel wood product segment.

The sustainability-linked loan will be used by the Company to refinance the capital expenditure for production expansion of sustainable wood processing with better energy efficiency and water saving.

The production expansion is expected to absorb more usage of Sengon and Jabon trees, which are Indonesian native cultivated trees. The usage of the cultivated woods is expected to replace the usage of natural woods, so it can prevent deforestation, while maintaining the existing biodiversity.



Siddharta Widjaja & Rekan Registered Public Accountants

33rd Floor Wisma GKBI
28, Jl. Jend. Sudirman
Jakarta 10210
Indonesia
+62 (0) 21 574 2333 / 574 2888

Laporan Auditor Independen

No.: 00029/2.1005/AU.1/01/0302-2/1/11/2023

Para Pemegang Saham,
Komisaris dan Direksi
PT Dharma Satya Nusantara Tbk:

Laporan Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Dharma Satya Nusantara Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan, yang terdiri dari kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Independent Auditors' Report

No.: 00029/2.1005/AU.1/01/0302-2/1/11/2023

The Shareholders,
Commissioners and Directors
PT Dharma Satya Nusantara Tbk:

Report on Audit of the Consolidated Financial Statements

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Dharma Satya Nusantara Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2022, the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and notes, comprising significant accounting policies and other explanatory information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of 31 December 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements section of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.



Valuasi Goodwill

Lihat Catatan 16 atas laporan keuangan konsolidasian.

Grup telah menerapkan strategi diversifikasi dan melakukan ekspansi ke bisnis-bisnis baru melalui beberapa akuisisi bisnis yang mengakibatkan pengakuan *goodwill* dalam jumlah yang signifikan. *Goodwill* dari bisnis yang diakuisisi ditinjau setiap tahun untuk mengevaluasi bilamana terdapat peristiwa atau perubahan situasi yang berdampak pada kemungkinan terpulihkannya investasi Grup.

Metode yang digunakan dalam melakukan pengujian penurunan nilai tahunan atas *goodwill* bersifat kompleks dan penuh pertimbangan, menggunakan asumsi pasar masa depan dan/atau kondisi ekonomik. Asumsi yang digunakan termasuk proyeksi arus kas masa depan, tingkat pertumbuhan, tingkat diskonto dan analisa sensitivitas, dengan fokus terutama pada tren terkini dan tingkat suku bunga pasar terkini, dan ketergantungan yang lebih rendah pada tren masa lalu.

Prosedur audit kami untuk merespon hal valuasi *goodwill* termasuk antara lain:

- Kami menilai penentuan manajemen atas jumlah terpulihkan berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan atau valuasi menggunakan proyeksi arus kas (nilai pakai);
- Kami menguji kewajaran atas model arus kas diskontoan dengan membandingkan asumsi yang digunakan Grup dengan data eksternal seperti data industri yang relevan, proyeksi pertumbuhan ekonomi, inflasi, dan tingkat diskonto. Spesialis valuasi kami membantu kami dalam mengevaluasi model yang digunakan dan asumsi yang diterapkan; dan
- Kami melakukan analisis sensitivitas independen atas asumsi utama yang digunakan dalam model.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Valuation of Goodwill

Refer to Note 16 of the consolidated financial statements.

The Group has embarked on a diversification strategy and has expanded into new businesses through a number of acquisitions of businesses resulting in the recognition of a significant amount of goodwill. The goodwill of the acquired businesses is reviewed annually to evaluate whether events or changes in circumstances affect the recoverability of the Group's investments.

The methods used in the annual impairment test of goodwill are complex and judgmental in nature, utilizing assumptions on future market and/or economic conditions. The assumptions used include future cash flow projections, growth rates, discount rates and sensitivity analysis, with a greater focus on more recent trends and current market interest rates, and less reliance on historical trends.

Our audit procedures to respond to the valuation of goodwill matter, among others, include the following:

- We assessed management's determination of the recoverable amounts based on fair value less costs to sell or a valuation using cash flow projections (value in use);
- We tested the reasonableness of the discounted cash flow model by comparing the Group's assumptions to externally derived data such as relevant industry information, projected economic growth, inflation and discount rates. Our own valuation specialist assisted us in evaluating the models used and assumptions applied; and
- We performed our own sensitivity analysis on the key assumptions used in the models

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations



Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with the Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with the Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.



- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.



Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants
Siddharta Widjaja & Rekan

Budi Susanto, S.E., M.B.A, CPA
Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP. 0302

Jakarta, 27 Februari 2023

Jakarta, 27 February 2023

